

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DI SMK NEGERI 2 KLATEN**  
**SENDEN, NGAWEN, KLATEN UTARA, KLATEN**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

Dosen Pembimbing : Drs. Darmono, M.T.



**Disusun Oleh :**  
**PUTRI ADE PRTAMA**  
**NIM. 13505241057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**YOGYAKARTA**

**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa PPL menyatakan bahwa mulai tanggal 16 Juli 2016 – 16 September 2016 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Klaten yaitu :

**Nama** : Putri Ade Pratama

**NIM** : 13505241057

**Fak. / Jur. / Prodi** : Teknik / Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan / S1

Sebagai pertanggung jawaban telah saya susun laporan individu PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Klaten.

**Klaten, 26 September 2016**

**Mengesahkan:**

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing PPL,



**Drs. Darmono, M.T.**

NIP. 19640805 199101 1 001



**Drs. Parman**

NIP. 19680117 200701 1 014

**Mengetahui:**

Kepala sekolah SMK Negeri 2 Klaten,

Koordinator PPL,



**Dr. Wardani Sugiyanto**

NIP. 19640311 198901 1 001



**Heru Karyana, S.Pd.**

NIP. 19780730 200801 1 003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis sebagai mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta periode Semester Khusus 2016 di SMK Negeri 2 Klaten dapat melaksanakan serta menyusun laporan PPL ini dengan keadaan yang baik tanpa kurang suatu apa.

Laporan PPL ini disusun untuk melaporkan seluruh kegiatan praktik pengalaman lapangan di sekolah baik berupa kegiatan mengajar dan non-mengajar pada tanggal 16 Juli 2016 sampai 16 September 2016 selama 2 bulan. Laporan ini berisikan pelaksanaan PPL dari awal observasi sekolah, perancangan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran hingga penyusunan laporan PPL. Banyak pihak yang telah memberikan bantuan, kritik, saran, motivasi dan dukungan kepada penulis. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan pada pelaksanaan PPL UNY tahun 2016.
2. Bapak Drs. Parman, selaku Guru Pembimbing di sekolah yang sudah membimbing dan mengarahkan penulis selama PPL berlangsung,
3. Drs. Darmono, M.T, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa PPL di SMK Negeri 2 Klaten,
4. Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Klaten dan seluruh bapak ibu guru yang telah memberikan izin dan bimbingan serta arahan sehingga seluruh kegiatan PPL yang dapat terlaksana dengan baik dan lancar,
5. Heru Karyana, S.Pd selaku koordinator PPL SMK Negeri 2 Klaten yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
6. Kedua orang tua penulis; Ibu Lila Sulisty Wati dan Bapak Tedi Purnomo yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material,
7. Ardi Arif Bustaman yang sudah memberikan dorongan moral dan berbagai motivasi dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Klaten,

8. Teman sekaligus keluarga besar kelompok PPL UNY 2016 di SMK Negeri 2 Klaten 2016 yang telah memberikan waktu dan dukungan motivasi kepada penulis,
9. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disampaikan penulis satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan masukan, kritik maupun saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis menyampaikan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyajian laporan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Klaten, 25 September 2016

Penulis,



**Putri Ade Pratama**

Nim. 13505241057

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Analisa Situasi .....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan.....	15
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL</b>	
A. Persiapan.....	20
B. Pelaksanaan PPL .....	24
C. Analisa Hasil Pelaksanaan dan Refelksi.....	32
1. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	32
2. Refleksi.....	33
<b>BAB III. PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	35
B. Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	37
<b>LAMPIRAN</b> .....	38

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.</b> Fasilitas SMK Negeri 2 Klaten.....	13
<b>Tabel 2.</b> Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015.....	15
<b>Tabel 3.</b> Kegiatan Mengajar Kelas X TKBB .....	30

## DAFTAR LAMPIRA

1. Matrik Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
2. Kalender Pendidikan 2016 – 2017
3. Silabus Finishing Bangunan Kelas XI
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Finishing Bangunan Kelas XI
5. Rencana Pembelajaran (RP)
6. Analisis Penilaian Siswa Kelas XI TKBB A
7. Job sheet pekerjaan plester dinding dan pekerjaan acian
8. Bahan ajar
9. penilaian
10. Laporan Mingguan PPL
11. Catatan Harian
12. Lembar Observasi

## **ABSTRAK**

### **LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK NEGERI 2 KLATEN**

**Oleh**

**Putri Ade Pratama/13505241057**

**Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan**

Praktek Kerja lapangan (PPL) Merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa SI kependidikan, yang pelaksanaannya di lakukan di sebuah instansi pendidikan dalam hal ini sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan (1) memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasainya selama menempuh pendidikan SI, (2) Menyiapkan dan membekali mahasiswa untuk memasuki realita dunia kependidikan dan masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Klaten yang beralamatkan di Senden, Nagwen, Klaten Utara, Klaten adalah lokasi yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 selama 2 bulan. Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 16 September 2016 – 18 September 2016. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa melakukan program mengajar minimal 8 kali pertemuan, dengan rincian 4 kali mengajar mandiri dan 4 kali mengajar terbimbing dengan jam pelaksanaan minimal 265 jam. Metode yang digunakan dalam mengajar beragam, seperti metode diskusi, tanya jawab, ceramah, *cooperative learning* dan *Teams Games Tournament* (TGT). Penulis mengampu mata pelajaran Finishing Bangunan (10 jam pelajaran) Kelas XI jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton A dan B. Selain itu penulis juga mengajar mata pelajaran konstruksi batu secara team dengan mahasiswa PPL lainnya. Jadwal mengajar penulis dalam 1 minggu 3 kali yaitu pada hari senin,selasa dan rabu. Selain mengajar, mahasiswa juga menjalankan program non-mengajar yang ada di SMK seperti; konsultasi dengan guru pembimbing, apel atau upacara, dll.

Secara keseluruhan program kerja PPL terlaksana dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti pengelolaan kelas yang terkadang sulit untuk dikondisikan dan terbatasnya fasilitas pembelajaran seperti *LCD*. Namun, semua itu merupakan sebuah proses untuk menuju lebih baik. Selama kegiatan PPL berlangsung, penulis sudah

*Kata Kunci: PPL UNY 2016, SMK N 2 klaten*

## **BAB I PENDAHULUAN**

Sejalan dengan Tri Dharma Pergurua Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar dikampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Universitas Negeri Yogyakarta memiliki komitmen untuk memberikan sumber daya manusia sebagai calon pendidik yang bertaqwa, mandiri dan cendikia sesuai dengan apa yang dibutuhkan dunia pendidikan Indonesia saat ini dan masa mendatang. Untuk mencapai komitmen itu, Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai wujud atau cara yang digunakan untuk memberikan ilmu baru pada dunia pendidikan dan sekaligus membentuk calon pendidik dalam menghadapi pembelajaran yang nyata.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib di tempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan. Dengan diadakannya kegiatan PPL yang dilaksanakan secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proes pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa , yaitu pengalaman belajar yang sangat banyak, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

SMK Negeri 2 Klaten merupakan salah satu institusi pendidikan formal yang bekerja sama dengan Universitas Negeri Yogyakarta untuk menyelenggarakan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan penerjunan dan penugasan mahasiswa di institusi tersebut selama dua bulan, diharapkan baik pihak sekolah maupun mahasiswa dan pihak Universitas dapat memperoleh manfaat yang baik guna bersama-sama meningkatkan kualitas pendidik untuk dunia pendidikan di Indonesia. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

## **A. Analisis Situasi**

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Salah satu kegiatan menganalisis situasi adalah dengan melakukan observasi. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL. Dengan demikian, observasi lingkungan SMK Negeri 2 Klaten telah dilaksanakan mulai tanggal 15 Mei 2015 hingga 15 Juli 2016.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan tata tertib serta kegiatan yang ada di SMK Negeri 2 Klaten. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMK Negeri 2 Klaten, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

### **1. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 2 Klaten**

- a. Visi SMK Negeri 2 Klaten, antara lain:  
Menjadi SMK bertaraf internasional yang unggul, cerdas, bermartabat, dan cinta lingkungan.
- b. Misi SMK Negeri 2 Klaten, antara lain:
  1. Mewujudkan tamatan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas, dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya.
  2. Mengembangkan institusi dengan menerapkan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan suplemen ISO 9004:2000 ISO 14000 dan ISO 16000 secara konsisten.
  3. Mengembangkan kurikulum nasional bersama pengguna tamatan serta memvalidasi sesuai tuntutan pasar kerja dan perkembangan IPTEK.

4. Melaksanakan diklat dengan pendekatan *Competency Based Training* dan *Production Based Training* untuk memberikan peluang tamatan berwirausaha atau bekerja di industri.
  5. Menjalin kerjasama dengan DUDI, Perguruan Tinggi, Instansi terkait untuk mewujudkan pengembangan pendidik, tenaga kependidikan, kurikulum implementasi, prakerin, dan pemasaran tamatan.
  6. Mengembangkan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas, ramah lingkungan, serta mengendalikan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- c. Tujuan Sekolah, antara lain:
1. Mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem untuk menjadi lembaga diklat yang bermutu dan profesional serta selalu mengupayakan peningkatan kualitas SDM dan etos kerja sesuai perkembangan IPTEK.
  2. Menyiapkan tamatan yang memiliki iman dan taqwa, berkepribadian unggul dan mampu mengembangkan diri dengan penyelenggaraan diklat taraf nasional.
  3. Menghasilkan tamatan yang berkompeten, profesional, dan mampu mandiri untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
  4. Menjadi salah satu sumber informasi IPTEK bagi industri-industri lokal, khususnya industri kecil dan menengah.
  5. Mengembangkan kemitraan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi pasangan dan masyarakat dalam bisnis dan unit produksi.

## 2. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Klaten

### **Kepala Sekolah**

- |                                |                |
|--------------------------------|----------------|
| 1. Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd | Kepala Sekolah |
|--------------------------------|----------------|

### **Tata Usaha**

- |                  |            |
|------------------|------------|
| 1. Sadiya, S.Sos | Kasubag TU |
|------------------|------------|

### **Team ISO**

- |                      |                            |
|----------------------|----------------------------|
| 1. Drs. Purwanto     | WMM                        |
| 2. Tri Winarno, S.Pd | Deputy WMM Bag. Audit      |
| 3. Y. Kardomo, S.Pd  | Deputy WMM Bag. Data Based |

### **Kurikulum**

- |                                 |                                     |
|---------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Heru Karyana, S.Pd           | WKS 1 Kurikulum                     |
| 2. Drs. Sri Purwono             | Koordinator Pengembangan Kurikulum  |
| 3. Hj. Erni Tri Utami, ST, M.Pd | Koordinator Administrasi Pendidikan |
| 4. Drs. Sumardi, M.Eng          | Sie Pengembangan Kurikulum          |
| 5. Agung Dalyanto, S.Pd, M.Sc   | Sie. Adm. Penilaian                 |
| 6. Wahyuni, S.Pd                | Sie. Adm. Pendidikan                |

### **Kesiswaan**

- |                             |  |
|-----------------------------|--|
| 1. Drs. Sumbul Kusno        | WKS 2 Kesiswaan  |
| 2. Drs. Suparno             | Pembina OSIS dan 7K                                    |
| 3. Tri Winarno, S.Pd        | Koordinator Pembina Pramuka                            |
| 4. Riyanto, S.Pd, M.Pd      | Pecinta Alam   |
| 5. Suyono, S.Pd.I           | Pembina Kerohanian Islam                               |
| 6. Dra. CH Dharmi Wiyatsih  | Pembina Kerohanian Kristiani                           |
| 7. Nurul Hidayati, S.Pd     | Pembina Koperasi Siswa                                 |
| 8. L. Nina Kundaryani, S.Pd | Pembina UKS  |
| 9. Joko Sutrisno, S.Pd      | Koordinator Ekstra Olahraga                            |
| 10. Drs. Sukamto            | Koordinator Kesenian                                   |
| 11. Sri Pudyastuti, S.Si    | Koordinator Olimpiade Matematika,<br>Sains, dan Bahasa |

### **STP2K**

- |                             |                   |
|-----------------------------|-------------------|
| 1. Samudi, B.Sc             | Koordinator STP2K |
| 2. Eko Sutrisno, S.Pd, M.Pd | Anggota STP2K     |
| 3. Joko Sutrisno, S.Pd      | Anggota STP2K     |
| 4. Slamet Widodo, S.Pd      | Anggota STP2K     |
| 5. Muh. Taufiq Nur, S.Pd.I  | Anggota STP2K     |

### **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

- |                                  |                             |
|----------------------------------|-----------------------------|
| 1. Drs. H. Ismadiyanto           | WKS 3 PSDM                  |
| 2. Martini, S.Pd, M.Pd           | Pengembangan PSDM           |
| 3. Sri Sutinawati, S.Pd          | PAK dan Sertifikasi Guru    |
| 4. Ana Retno Setiano, S.Pd, M.Pd | Supervisi dan Evaluasi      |
| 5. Yulianti, S.Pd                | Pelaksana Administrasi PSDM |

### **Hubungan Industri**

- |                             |                            |
|-----------------------------|----------------------------|
| 1. Warsono, S.Pd            | WKS 4 UPHI                 |
| 2. Drs. Al. Waryono, MT     | POKJA PSG (Prakerin)       |
| 3. Drs. H.M. Darobi         | POKJA Career Center        |
| 4. Drs. Bambang Eko Priyono | POKJA UP/ Teaching Factory |
| 5. Drs. Ig. Yowono          | POKJA BKK                  |

### **Sarana dan Prasarana**

- |                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| 1. Drs. H. Yusuf Budi Purwoko, MT | WKS 5 Sarpras   |
| 2. Agung Hariso, ST               | Bagian Rumah Tangga                                   |
| 3. Nur Exsanto, S.Pd              | Pengelola Barang Inventaris Barang                    |
| 4. Anik Rahmawati W, ST           | Supervisi dan Evaluasi/ Desain/<br>Masterplan Sekolah |
| 5. H. M. Sigit Winoto, ST. M.Pd   | Pengelola ICT Pembelajaran                            |
| 6. Andi Andriatmoko, S.Kom        | Pengelola WEB   |

### **Kepala Labolatorium**

- |                                  |   |
|----------------------------------|---|
| 1. Isnuwati, S.Pd, M.Pd          | Penanggung Jawab Labolatorium<br>Bahasa |
| 2. Ana Retno Setiani, S.Pd, M.Pd | Penanggung Jawab Labolatorium Kimia     |
| 3. Eko Sutrisno, S.Pd, M.Pd      | Penanggung Jawab Labolatorium Fisika    |

### **Litbang**

- |                              |                         |
|------------------------------|-------------------------|
| 1. Drs. H. Priyono Kuncoro   | Koordinator Litbang     |
| 2. Drs. Yulius Widiyanto, MT | Monitoring dan Evaluasi |

### **BP/BK**

- |                                |                   |
|--------------------------------|-------------------|
| 1. L Nina Ambar K, S.Pd        | Koordinator BP/BK |
| 2. Leni Mustika E, S.Psi, S.Ag | Koordinator BP/BK |

### **Perpustakaan**

- |                           |                            |
|---------------------------|----------------------------|
| 1. Hj. Purwaningsih, S.Pd | Ka. Perpustakaan           |
| 2. Wulan Triana, A.Md     | Administrasi dan Sirkulasi |

**Bendahara**

- |                        |  |
|------------------------|--|
| 1. Joko Sutrisno, S.Pd | Bend. Pemungut Dana Komite Sekolah     |
| 2. Halimah, S.Pd       | Bend. Pemegang Kas Dana Komite Sekolah |
| 3. Nurul Hidayah, S.Pd | Bend. Operasional/ Cashier Dana Komite |
| 4. Drs. H. Ismadiyanto | Pembantu Bendahara Bidang UP/ HI       |

**Program TKBB**

- |                     |         |
|---------------------|---------|
| 1. Surasa, ST       | Kaprog  |
| 2. Nur Exanto, S.Pd | Sekprog |
| 3. Drs. Dartono     | Kabeng  |
| 4. Drs. Parman      | MR/UP   |

**Program TGB**

- |                          |         |
|--------------------------|---------|
| 1. Anik Rahmawati W, ST  | Kaprog  |
| 2. Drs. H. Priyo Kuncoro | Sekprog |
| 3. Drs. Rubadi           | Kabeng  |
| 4. Muh. Komarudin, ST    | MR/UP   |

**Program TAV**

- |                        |         |
|------------------------|---------|
| 1. Puji Rahayu, S.Pd   | Kaprog  |
| 2. Drs. Nur Hidayat    | Sekprog |
| 3. Suliyo, ST          | Kabeng  |
| 4. Slamet Haryanto, ST | MR/UP   |

**Program TKJ**

- |                                 |         |
|---------------------------------|---------|
| 1. H. M. Sigit Winoto, ST, M.Pd | Kaprog  |
| 2. Andi Andriatmoko, S.Kom      | Sekprog |
| 3. Eko Priyono, B.Sc            | Kabeng  |
| 4. Ahmad Suruli Mustofa, S.Kom  | MR/UP   |

**Program TIPTL**

- |                  |         |
|------------------|---------|
| 1. Sutarjo, S.Pd | Kaprog  |
| 2. Drs. Sunoto   | Sekprog |

- |                  |        |
|------------------|--------|
| 3. Ngadino, A.Md | Kabeng |
| 4. Samudi, B.Sc  | MR/UP  |

#### **Program TPM**

- |                             |         |
|-----------------------------|---------|
| 1. Drs. Anton Usmanto       | Kaprog  |
| 2. Budi Raharjo, S.Pd       | Sekprog |
| 3. Drs. Bambang Eko Priyono | kabeng  |
| 4. Suharsono, A.Md          | MR/UP   |
| 5. Hardono, S.Pd            | MR/UP   |

#### **Program TPL**

- |                              |         |
|------------------------------|---------|
| 1. Drs. H. Sulisty Bagyo, MT | Kaprog  |
| 2. Muhshon Koiri, S.Pd.T     | Sekprog |
| 3. Drs. Yulius Widiyanto, MT | Kabeng  |
| 4. Heru Karyono, S.Pd        | MR/UP   |

#### **Program TKR**

- |                        |         |
|------------------------|---------|
| 1. Fajar Suryadi, S.Pd | Kaprog  |
| 2. Hari Raharjo, S.Pd  | Sekprog |
| 3. Suharto, S.Pd       | Kabeng  |
| 4. Drs. Sukamto        | MR/UP   |

#### **Kelompok Normatif**

- |                                 |         |
|---------------------------------|---------|
| 1. Haryani, S.Pd                | Kaprog  |
| 2. Ekowati Purnaminingsih, S.Pd | Sekprog |

#### **Ketua MGMP Mapel Tingkat Sekolah**

- |                            |                                  |
|----------------------------|----------------------------------|
| 1. Suyono, S.Pd.I          | Pendidikan Agama Islam           |
| 2. Drs. Isdiyanto          | Pkn                              |
| 3. Haryani                 | Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa |
| 4. Sumbul Kusno, S.Pd      | Penjaskor                        |
| 5. Endang Rijanti, S.Pd    | IPS/ Sejarah                     |
| 6. Kristina Widayati, S.Pd | Matematika                       |
| 7. Isnuwati P, S.Pd, M.Pd  | Bahasa Inggris                   |
| 8. Ekowati P, S.Pd         | Fisika                           |

9. Drs. Sumardi, M.eng	IPA
10. Gunadi, S.Pd	Kimia
11. Parmi, S.Pd	Kewirausahaan
12. Dalyanto Budi S, S.Pd, M.Eng	KKPI

### 3. Hasil Observasi Sekolah

#### a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMK Negeri 2 Klaten memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMK Negeri 2 Klaten dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. SMK Negeri 2 Klaten beralamatkan di Senden, Ngawen, Klaten dan memiliki luas 26.220 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 9.643 m<sup>2</sup>. Secara geografis SMK Negeri 2 Klaten berbatasan dengan Pematangan sawah sebelah selatan, pemukiman warga sebelah utara, jalan desa sebelah barat, dan pematangan sawah sebelah timur. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 2 Klaten adalah sebagai berikut :

##### 1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah ruang guru dengan jumlah 1 ruang.

##### 2. Kantor Tata Usaha

Luas ruangan tata usaha mencapai  $\pm 466\text{m}^2$ . ruang ini digunakan untuk mengelola semua administrasi yang berhubungan dengan siswa dan tata usaha di sekolah. Ruang ini juga difungsikan untuk penyimpanan kunci ruang kelas dan bengkel.

##### 3. Ruang Rapat (MS)

Ruangan ini biasanya digunakan untuk acara sekolah seperti rapat guru, penerimaan tamu sekolah, MOS, seminar dan pelepasan siswa serta acara lain yang membutuhkan ruang pertemuan didalam (*indoor*) yang cukup luas. Luas bangunan mencapai  $\pm 564\text{ m}^2$ , di dalam ruangan ini terdapat berbagai perlengkapan penunjang seperti *LCD*, *White board*, meja, kursi dll

#### 4. Ruang Kelas Teori

Jumlah keseluruhan ruang teori sebanyak 31 ruang. Ruang teori ini digunakan untuk keseluruhan kelas dan telah di bagi sesuai jadwal pelajarannya. Luas bangunan mencapai 5.459m<sup>2</sup>.

#### 5. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di lantai dua, kondisi ruangan cukup baik dan nyaman. Buku-buku yang ada diperpustakaan berbagai macam diantaranya buku cerita fiksi, non fiksi, majalah, dan buku pelajaran. Namun, buku yang ada kurang dimanfaatkan semaksimal mungkin ditandai dengan ditemukannya banyak debu baik di dalam buku maupun di sekitar rak buku serta umur sebagian besar buku yang sudah tua. Fasilitas yang ada diruang perpustakaan meliputi komputer untuk pendataan, ruang baca, lemari tas, dan TV.

#### 6. Ruang Guru Normatif Adaptif

Sebagiaian besar guru SMK Negeri 2 Klaten berada di ruang guru normatif adaptif. Runagan ini digunakan untuk singgah guru ketika tidak ada jadwal kegiatan belajar mengajar.

#### 7. Ruang Administrasi

Ruang administrasi digunakan untuk segala urusan administrasi sekolah. Ruang ini terletak di seberang ruang guru normatif adaptif.

#### 8. Gedung Siaga Bencana

Gedung siaga bencana terletak di utara sekolah yang berfungsi sebagai tempat berlindung siswa dari bencana alam, gedung ini juga berfungsi sebagai tempat kegiatan MOS berlangsung serta serah terima peserta didik oleh orang tau wali murid.

#### 9. Bengkel Jurusan

Bengkel jurusan terletak dimasing-masing jurusan, bengkel ini dimanfaatkan untuk kegiatan belajar yang memungkinkan untuk praktik.

Kondisi bengkel agak sedikit bising dikarenakan ruangan yang masih menjadi satu tanpa skat. Bengkel-bengkel yang ada diantaranya:

- a) bengkel kayu, digunakan untuk praktik jurusan teknik konstruksi bangunan dengan luas  $\pm 528\text{m}^2$ .
- b) bengkel otomotif, digunakan untuk praktik jurusan teknik otomotif dengan luas  $\pm 588\text{m}^2$ .
- c) Bengkel pemboran dan CNC, digunakan untuk praktik jurusan teknik permesinan dengan luas  $\pm 810\text{m}^2$ .
- d) Bengkel kerja pelat/ las, digunakan untuk praktik jurusan teknik pemesinan dengan luas  $\pm 600\text{m}^2$ .
- e) Bengkel mesin perkakas, digunakan untuk praktik jurusan teknik pemesinan dengan luas  $\pm 632\text{m}^2$ .
- f) Bengkel batu beton, digunakan untuk praktik jurusan bangunan dengan luas  $\pm 81\text{m}^2$ .
- g) Bengkel gambar, digunakan untuk praktik jurusan teknik gambar bangunan dengan luas  $\pm 81\text{m}^2$ .
- h) Bengkel elektronika, digunakan untuk praktik jurusan teknik audio video dengan luas  $\pm 144\text{m}^2$ .
- i) Bengkel listrik, digunakan untuk praktik jurusan teknik instalasi tenaga listrik dengan luas  $\pm 200\text{m}^2$ .

#### 10. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan fasilitas sekolah untuk kegiatan yang diselenggarakan dan berhubungan dengan OSIS. Letak ruangan OSIS berada disebelah timur ruang pertemuan. Struktur organisasi OSIS terdiri atas 8 staf yaitu ketua umum, ketua, wakil ketua, sekretaris 1, sekretaris 2, bendahara 1, bendahara 2, dan Koordinator SekBid. Terdapat fasilitas pendukung didalamnya yaitu alat tulis, LCD, almari, meja untuk memperlancar kegiatan OSIS.

#### 11. Ruang UKS

UKS sebagai miniature rumah sakit disekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa sekaligus mekanisme control kualitas gizi siswa, yang dilengkapi dengan 2 buah kasur yang biasa

digunakan untuk tempat istirahat siswa yang sakit. Fasilitas lainnya adalah obat-obatan. Obat-obatan ini hanya bersifat untuk P3K.

#### 12. Ruang Rohis

Ruang rohis digunakan untuk tempat berkumpulnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohani islam (rohis).

#### 13. Ruang Pecinta Alam

Ruang pencinta alam digunakan untuk tempat berkumpulnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencinta alam (PA).

#### 14. Ruang Paskibraka

Ruang paskibraka digunakan untuk tempat berkumpulnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paskibraka.

#### 15. Masjid

Masjid di SMK Negeri 2 Klaten saat ini sedang dalam masa renovasi yang terletak di samping kiri dari ruang kantor SMK Negeri 2 Klaten.

#### 16. Koperasi

Letak koperasi di bawah perpustakaan dengan dinding dari kaca. Koperasi menjual barang-barang yang dibutuhkan siswa seperti kelengkapan seragam, alat tulis dll.

#### 17. Kantin

Terdapat 2 kantin di SMK Negeri 2 Klaten, kondisinya kurang baik dan kurang untuk dapat menampung siswa yang datang.

#### 18. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga ini terletak dibagian depan sekolah dan memiliki luas 4900m<sup>2</sup>. Lapangan ini digunakan siswa untuk berolahraga baik itu dijadwal pelajaran atau di luar jam pelajaran, kegiatan itu meliputi futsal, basket, dan lainnya.

#### 19. Lapangan Upacara

Lapangan upacara yang dimiliki oleh SMK Negeri 2 Klaten belum memadai karena lapangan upacara ini bukan murni lapangan upacara hanya ketika upacara berlangsung halaman yang dipakai untuk upacara yaitu halaman sekolah dan jalan sekolah.

#### 20. Toilet

#### 21. Tempat Parkir

Terbatasnya tempat parkir untuk menampung sepeda motor siswa menjadikan setiap celah jalan di SMK N 2 Klaten sebagai tempat parkir.

#### 22. Lab. Bahasa

Lab bahasa digunakan untuk mendukung pembelajaran bahasa Indonesia, bahasa Jawa ataupun bahasa Inggris.

#### 23. Lab. *Informasi Communication Technology* (ICT)

#### 24. Ruang Audio Video

#### 25. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang BK terletak di selatan ruang guru normatif adaptif, ruang BK berfungsi selain sebagai ruang guru BK juga berfungsi sebagai ruang konsultasi dengan siswa atau orang tua siswa.

#### 26. Ruang Bursa Kerja Khusus

Ruang ini digunakan untuk konsultasi dan wawancara siswa yang akan bekerja di suatu perusahaan. Ruang ini terletak di tenggara gedung siaga bencana.

**Tabel 1.** Fasilitas SMK Negeri 2 Klaten

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruangteori	32	KondisiBaik
2	Bengkelkayu	1	Kondisi Baik
3	BengkelGambar	1	Kondisi Baik
4	BengkelListrik	1	Kondisi Baik
5	Bengkel Mesin Perkakas	1	Kondisi Baik
6	Bengkel Pemboran danCNC	1	Kondisi Baik
7	BengkelKerjaPelat/Las	1	Kondisi Baik
8	BengkelBatuBeton	1	Kondisi Baik
9	Bengkel Elektronika	1	Kondisi Baik
10	BengkelOtomotif	1	Kondisi Baik
11	Lab Radio	1	Kondisi Baik
12	LabIPA	1	Kondisi Baik
13	LabHR	1	Kondisi Baik
14	LabBahasa	1	Kondisi Baik
15	LabKomputer	1	Kondisi Baik
16	LabICT	1	KondisiBaik
17	LabFisika	1	Kondisi Baik
18	RuangAudio Video	1	Kondisi Baik
19	Lapangan Olahraga	1	Kondisi Baik
20	Ruang BK	1	Kondisi Baik
21	Ruang BKK	1	Kondisi Baik
22	RuangMS	1	Kondisi Baik
23	RuangTU	1	Kondisi Baik
24	RuangKepala Sekolah	1	KondisiBaik
25	RuangGuru Jurusan	1	Kondisi Baik
26	RuangGuru Normatif Adaptif	1	Kondisi Baik
27	RuangAdministrasi	1	Kondisi Baik
28	RuangOSIS	1	Kondisi Baik
29	RuangRohis	1	Kondisi Baik
30	RuangUKS	1	Kondisi Baik
31	Masjid	2	Kondisi Baik
32	Kantin	2	Kondisi Baik

33	Toilet		Kondisi Baik
34	Tempat Parkir		Kondisi Baik
35	Koperasi	1	Kondisi Baik

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1) Potensi Peserta Didik

Jumlah rata-rata peserta didik setiap tahunnya di SMK Negeri 2 Klaten sebanyak 525 siswayang terbagi kedalam 15 kelas sehingga total keseluruhan peserta didik di SMK Negeri 2 Klaten kurang lebih sebanyak 2100 siswa. Peserta didik yang mendaftar ke SMK Negeri 2 Klaten tidak hanya alumnus dari SMP-SMP yang berada di Klaten, melainkan ada juga yang berasal dari luar kota Klaten, yang mana hal tersebut membuktikan bahwa SMK Negeri 2 Klaten merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang terbaik di Kota Klaten.

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMKN 2 Klaten mempunyai guru dan karyawan kurang lebih 150 orang. Guru yang ada di SMK Negeri 2 Klaten 99% telah mengajar sesuai dengan bidang kompetensinya. SMK Negeri 2 Klaten memiliki 134 guru pendidik. Keseluruhan guru dibagi kedalam lima bagian, yakni guru normatif, adaptif, produktif, BK, dan tenaga pengajar.

3) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK ini yaitu pramuka, paskibra, PMR, rohis, sepakbola, basket, dan futsal. Pramuka merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti siswa, sedangkan untuk kegiatan lain bersifat sukarela. Tingkat partisipasi siswa masih rendah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selain kegiatan pramuka. Tiap kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh satu guru yang ditunjuk/diberi tugas sebagai pembimbing kegiatan tersebut, hingga saat ini seluruh kegiatan ekstrakurikuler sudah terjadwal dengan baik 1 minggu sekali dan peralatan yang tersediapun sudah cukup lengkap.

#### 4) Akademis

SMK Negeri 2 Klaten merupakan sekolah kejuruan dengan menerapkan sistem 4 tahun dan menggunakan kurikulum 2013. Kelebihan SMK 4 tahun dibanding SMK 3 tahun adalah siswa lebih siap dalam menghadapi ujian nasional baik teori maupun praktik (uji kompetensi). Yang kedua adalah lulusan SMK 4 tahun lebih cepat laku di dunia kerja, hal ini dikarenakan pengetahuan dan keterampilan yang lebih dimiliki oleh siswa SMK 4 tahun. Kemudian adalah siswa lebih matang dalam menerima materi pelajaran karena durasi waktu pembelajaran yang lebih lama. Sedangkan kelemahan dari SMK 4 tahun adalah durasi belajar yang lebih panjang, sehingga waktu lulus siswa SMK lebih lama dibanding siswa SMK 3 tahun. Berikutnya adalah pemerintah terkadang lupa terhadap SMK 4 tahun, sehingga dalam membuat kebijakan dengan didasarkan pada SMK 3 tahun, sehingga dapat merugikan SMK 4 tahun.

### **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL UNY pada tahun 2015 ini berlangsung selama 5 minggu terhitung dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMKN 2 Klaten dapat dilihat pada table 3 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

<b>NO</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Personalia</b>	<b>Tempat</b>
1.	Penerjunan PPL	14 Maret 2015	Mahasiswa,Guru,DPL	SMK Negeri 2 Klaten
2.	Observasi PPL	14 Maret – 9 Agustus 2015	Mahasiswa, Guru pembimbing	SMK Negeri 2 Klaten
3.	Pembekalan PPL	6 Agustus 2015	TIM, Mahasiswa	UNY
4.	Pelaksanaan PPL	10 Agustus - 12 September 2015	Mahasiswa	SMK Negeri 2 Klaten
5.	Pembimbingan mahasiswa dengan DPL	10 Agustus – 12 September 2015	Mahasiswa,DPL	SMK Negeri 2 Klaten, UNY
6.	Monitoring TIM	24 Agustus 2015	TIM	SMK Negeri 2 Klaten

7.	Penarikan Mahasiswa PPL	14 September 2015	Mahasiswa,DPL, Guru	SMK Negeri 2 Klaten
8.	Evaluasi dengan ketua Kelompok		Mahasiswa	SMK Negeri 2 Klaten
9.	Evaluasi dengan DPL dan Workshop dan dilanjutkan penyerahan Nilai		DPL dan Mahasiswa	UNY
10.	Penyusunan Laporan Akhir	10 Agustus – 12 September 2015	TIM,DPL, Mahasiswa	UNY

Pemilihan dan perumusan program kerja PPL didasarkan pada permasalahan yang diidentifikasi pada saat observasi sekolah. Namun, tidak semua permasalahan yang ditemukan di SMK Negeri 2 Klaten dijadikan sebagai program dari kegiatan PPL. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan praktikan untuk merumuskan program PPL antara lain:

- Kemampuan mahasiswa,
- Visi, misi dan tujuan sekolah,
- Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah,
- Dukungan dan swadaya dari masyarakat dan pihak sekolah,
- Waktu yang tersedia
- Sarana dan prasarana yang menunjang.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMK Negeri 2 Klaten serta dengan memperhatikan kemampuan praktikan, masukan, dan kebutuhan sekolah selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PPL. Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PPL.

## 2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMK Negeri 2 Klaten dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Maret 2015. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

## 3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP di KPLT FT UNY pada tanggal 6 Agustus 2015 dan diikuti oleh semua mahasiswa yang akan mengikuti PPL pada tanggal 10 Agustus 2015.

## 4. Observasi

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian.

## 5. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMK Negeri 2 Klaten, maka disusunlah program-program PPL sebagai berikut:

### a. Program PPL

- 1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan  
Dalam melaksanakan PPL, praktikan selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.
- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Sebelum melaksanakan pembelajaran Gambar Teknik, terlebih dahulu menyiapkan RPP yang berisi: materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

### 3) Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan.. Mahasiswa praktikan mendapat 4 - 6 kali kesempatan praktik mengajar di kelas X TPM A dan XI TPM (A) (B). selain mengajar mahasiswa juga diminta dalam pembimbingan pengelasan untuk LKS dan eksterakulikuler.

### 4) Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, praktikan mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

### 5) Pembuatan Kisi-kisi Soal, Soal pengetahuan, soal keterampilan (JOB SHEET) dan Analisis Nilai Hasil Setelah peserta didik selesai materi satu Kompetensi Dasar (KD), kemudian dilaksanakan ulangan harian. Adapun perangkat ulangan harian yang perlu dipersiapkan antara lain kisi-kisi soal dan soal ulangan harian. Setelah ulangan harian terlaksana, kemudian praktikan membuat analisis nilai hasil ulangan harian untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam memahami materi. Selanjutnya, berdasarkan analisis nilai tersebut, peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM maka diberikan program remedial.

### 6) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

1. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi dan menyanyikan lagu Bagimu Negeri setiap selesai kegiatan pembelajaran dalam satu hari.
3. Pendampingan kegiatan peserta didik.

### 7) Administrasi Guru

Administrasi guru yang dilakukan yaitu membantu guru membenahi keperluan-keperluan jurusan maupun administrasi guru. Seperti struktur jurusan, RPP guru, dan jadwal guru.

8) Seminar

Kegiatan ini dilaksanakan atas permintaan Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Klaten yang ditujukan untuk kelas XII pada khususnya dan kelas X, XI pada umumnya. Kegiatan ini mengambil tema tantangan MEA dan kewirausahaan jadi yang di harapkan dari seminar ini yaitu siswa dapat termotivasi lagi untuk menciptakan lapangan pekerjaan setelah lulus besok.

9) Kegiatan Haornas

Kegiatan ini dilakukan guna memperingati Hari Olahraga Nasional yang diadakan di SMK Negeri 2 Klaten, dengan berbagai bentuk kegiatan seperti jalan sehat, futsal pensi dan kegiatan olahraga lainnya.

b. Program Insidental

Kegiatan insidental adalah kegiatan yang mendadak dan membutuhkan bantuan mahasiswa PPL. Biasanya guru akan meminta mahasiswa untuk turut serta dan mendampingi kegiatan yang sedang berlangsung baik disekolah maupun di luar sekolah.

c. Penyusunan Laporan

Mahasiswa praktikan yang telah melaksanakan kegiatan PPL wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakansesuai dengan rencana awal program.

d. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL UNY 2015dilaksanakan pada tanggal 14 September 2016.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI**

#### **A. Persiapan**

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan adalah berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, LPPMP membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa. Kemampuan dan keterampilan mengajar merupakan faktor dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Sehingga dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, seorang pendidik maupun calon pendidik harus mampu menguasai materi-materi dan tata kelola sebuah kelas dalam proses *teaching learning*. Penguasaan ini diperoleh melalui latihan-latihan, bagi calon guru. Kegiatan semacam ini dikenal dengan *micro teaching* (pembelajaran/pengajaran mikro). Maka dikembangkanlah *Micro teaching* (pembelajaran mikro) dalam kerangka pendidikan guru berdasarkan kompetensi (PGBK). Sebenarnya, program mikro merupakan salah satu bagian program pengalaman lapangan (PPL).

*Micro teaching* bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi calon guru untuk berlatih mempraktikkan beberapa keterampilan mengajar di depan teman-temannya dalam suasana yang kondusif. Sehingga ia memiliki kesiapan mental, keterampilan, dan kemampuan performansi yang terintegrasi untuk bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah.

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di

sekolah dalam program PPL. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI.

**a. Tujuan dari pengajaran mikro** antara lain:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu
- 4) Membentuk kompetensi kepribadian
- 5) Membentuk kompetensi sosial

**b. Manfaat dari pengajaran mikro** itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

**c. Praktik Pengajaran Mikro** adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (10-16 mahasiswa), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (20-30 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap ) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

## **2. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMK Negeri 2 Klaten dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Maret 2015. Dari pihak UNY diwakili oleh Bapak Dr. V. Lilik Hriyanto, M.Pd selaku DPL PPL dan diserahkan langsung kepada Bapak Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 2 Klaten. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

## **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP di ruang KPLT FT UNY untuk mahasiswa Fakultas Teknik. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

## **4. Observasi**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

### **a. Observasi Proses Belajar Mengajar**

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Hal yang diobservasi yaitu :

- 1) Perangkat Pembelajaran.
  - a) Kurikulum 2013.
  - b) Silabus.
  - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Proses Pembelajaran.
  - a) Membuka pelajaran
  - b) Penyajian materi.

- c) Metode pembelajaran.
  - d) Penggunaan waktu.
  - e) Gerak .
  - f) Cara memotivasi siswa.
  - g) Teknik bertanya.
  - h) Teknik penguasaan kelas.
  - i) Penggunaan media.
  - j) Bentuk dan cara evaluasi.
  - k) Menutup pelajaran.
- 3) Perilaku Siswa.
- a) Perilaku siswa di dalam kelas.
  - b) Perilaku siswa di luar kelas.

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di kelas X dan XI yang berkaitan dengan kegiatan belajarmengajar :

- 1) Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini. Serta sedikit mengulang apa yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Interaksi guru dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab , kemudian praktik.
- 3) Cara guru memantau kesiapan siswa dengan melihat hasil praktikum siswa satu persatu.
- 4) Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan tugas yang akan dikerjakan siswa pada minggu depan .
- 5) Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar terhadap teman mereka yang masih tidak mengerti mengenai materi yang diberikan.
- 6) Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang melaksanakan praktikum dan terkadang menulis di papan tulis.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- 1) Satuan Pelajaran
- 2) Rencana Pembelajaran
- 3) Lembar kerja(jobsheet).
- 4) Rekapitulasi nilai.
- 5) Alokasi waktu.
- 6) Soal evaluasi.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

#### **b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah**

Observasi lingkungan fisik SMK Negeri 2 Klaten dilaksanakan pada tanggal 15 Mei-15 Juli 2016. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah.
- 2) Kondisi ruang kelas.
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM.
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

### **B. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengajaran PPL di mulai tanggal 16 Juli 2016-15 September 2016.

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing yaitu melakukan proses belajar mengajar dibawah bimbingan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Sedangkan praktik mengajar mandiri yaitu praktik melakukan proses belajar mengajar tanpa bimbingan guru mata pelajaran. Praktik belajar mengajar minimal harus memenuhi 8 kali tatap muka. Pelaksanaan praktik belajar mengajar meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

#### **1. Program PPL**

Dalam menjalankan program PPL, persiapan mengajar yang matang sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan sejak tanggal 15 Juli 2013 antara lain:

#### **a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mulai mengajar, biasanya beberapa hari sebelumnya. Pada saat konsultasi, praktikan menyampaikan rencana mengajar yang akan dilaksanakan. Hal yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing antara lain:

- 1) Teknik apersepsi
- 2) Materi yang akan disampaikan
- 3) Metode penyampaian materi
- 4) Cara mengelola waktu
- 5) Cara menguasai kelas
- 6) Teknik penilaian peserta didik.

Setelah konsultasi, guru pembimbing kemudian memberikan masukan atau koreksi terhadap rencana mengajar yang telah disampaikan. Salah satu masukan yang sering disampaikan guru pembimbing yaitu sebaiknya menuliskan apa saja yang akan disampaikan di depan kelas agar dapat mengelola waktu dengan baik dan dapat mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul.

#### **b. Penguasaan Materi**

Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku pegangan yang biasanya digunakan oleh guru pembimbing dalam mengajar Gambar Teknik, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Dari beberapa sumber materi tersebut, yang dilakukan selanjutnya adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

#### **c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Untuk memperlancar proses belajar mengajar, maka dibuatlah RPP. Dan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran.

#### **d. Pembuatan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat

yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada pesertadidik agar mudah dipahami oleh peserta didik. Media ini dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan dan tidak memakan banyak waktu saat pelaksanaan pembelajaran. Salah satu media yang dibuat adalah dengan menggunakan media power point yang memudahkan siswa dalam memahami gambar dan materi. Selain itu di bantu dengan menggunakan papan tulis untuk menjelaskan materi yang detail atau materi yang sulit dipahami oleh siswa.

#### **e. Pembuatan Alat Evaluasi**

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan soal dan penugasan yang diberikan kepada peserta didik. Sebagai seorang guru, praktikan harus membuat kunci jawaban setiap latihan soal yang diberikan kepada peserta didik, agar dapat mengefektifkan waktu saat pembahasan di depan kelas.

Setelah kelima tahapan di atas terlaksana, maka praktikan siap mengajar di kelas. Dengan mengajar di kelas, dapat diketahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Berikut langkah-langkah yang dilakukan praktikan saat mengajar di kelas:

#### **a. Membuka Pelajaran dan Mengecek Kehadiran**

Pertama-tama, praktikan membuka pelajaran dengan salam. Kemudian menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran sekaligus meminta peserta didik menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Setelah itu, praktikan menanyakan hari ini peserta didik berangkat semua atau ada yang tidak masuk.

#### **b. Membahas PR Jika Ada dan materi sebelumnya**

Jika ada PR, maka PR tersebut akan dibahas bersama. Peserta didik diberi kesempatan untuk menuliskan PRnya di papan tulis. Bagi peserta didik yang mau menuliskan PRnya di papan tulis maka akan mendapat tambahan nilai. Setelah itu, guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik. Apabila ada pekerjaan peserta didik yang belum benar, praktikan kemudian memberi kesempatan untuk memperbaikinya. Selain itu juga membahas

materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya, gunanya untuk mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

**c. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Motivasi**

Tujuan pembelajaran disampaikan sesuai dengan RPP. Selama delapan kali mengajar, praktikan sempat satu kali kurang tepat menyampaikan tujuan pembelajaran. Fungsinya adalah agar siswa mengerti dan paham tujuan apa yang akan diperoleh setelah melakukan pembelajaran.

Setelah menyampaikan tujuan, biasanya motivasi disampaikan. Motivasi yang disampaikan antara lain materinya mudah atau kerap ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan diberikan contohnya. Dengan demikian, peserta didik tertarik untuk mempelajarinya.

**d. Memberikan Apersepsi**

Apersepsi diberikan sesuai materi yang akan diberikan pada pembelajaran. Teknik penyampaianya diberikan pertanyaan mengingat kembali materi baik secara langsung maupun lewat tugas ringan yang dikerjakan secara berpasangan.

**e. Menyampaikan Materi Pembelajaran**

Dalam menyampaikan materi, praktikan menggunakan metode yang berbeda-beda. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, penemuan terbimbing, dan studi pustaka. Penggunaan metode yang berbeda-beda ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan tidak membosankan.

**f. Latihan Soal (Evaluasi) dan Memberikan PR**

Latihan soal yang diberikan untuk evaluasi sebagian besar berasal dari buku pegangan peserta didik. Apabila latihan soal yang terdapat dalam buku pegangan peserta didik tersebut belum selesai dikerjakan, maka dilanjutkan untuk PR. Setelah itu, pada pertemuan selanjutnya dibahas bersama. Dengan banyak mengerjakan latihan soal, diharapkan peserta didik lebih menguasai materi yang disampaikan.

**g. Memberikan Penguatan Materi**

Penguatan materi diberikan secara langsung kepada peserta didik. Selanjutnya apabila kesimpulan materi penting, maka peserta didik dipandu untuk mencatatnya.

#### **h. Menyampaikan Materi Selanjutnya**

Penyampaian materi yang akan dipelajari selanjutnya bertujuan untuk memberitahu peserta didik sehingga peserta didik dapat mempelajarinya terlebih dahulu.

#### **i. Menutup Pelajaran**

Pelajaran ditutup dengan salam.

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan praktikan demi lancarnya pembelajaran. Berikut rincian aspek-aspek tersebut:

##### **a. Penggunaan Bahasa**

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia.

##### **b. Penggunaan Waktu / Alokasi Waktu**

Penggunaan waktu pada awal-awal mengajar kurang tepat sehingga ada beberapa tahap yang dilewati, seperti latihan soal dikerjakan di rumah. Namun, seiring berjalannya waktu, pengelolaan waktu pelajaran sudah sesuai.

##### **c. Gerak**

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk bergerak menyeluruh, artinya tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik untuk memeriksa catatan, membimbing diskusi, dan menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik.

##### **d. Cara Memotivasi Peserta Didik**

Cara memotivasi peserta didik dilakukan dengan memberi apresiasi berupa tambahan nilai kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas.

##### **e. Teknik Bertanya**

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan.

##### **f. Teknik Penguasaan Kelas**

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan memonitoring seluruh peserta didik di kelas saat menyampaikan

materi. Selanjutnya, berkeliling kelas mendekati peserta didik untuk meneliti hasil pekerjaan atau memantau seberapa peserta didik memahami materi.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, kemudian praktikan melakukan evaluasi dengan guru pembimbing dan bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan. Berikut rincian kegiatan tersebut:

#### **a. Evaluasi Pembelajaran**

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, evaluasi dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga pratikan dapat lebih baik dalam mengajar. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- 1) Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- 2) Membantu praktikan mengenai teknik mengaktifkan peserta didik dalam KBM.
- 3) Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.
- 4) Membantu praktikan dalam menentukan metode yang paling tepat digunakan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran.
- 5) Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

#### **b. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan**

Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan sebanyak empat kali, baik di sekolah ataupun di kampus. Adapun bimbingan yang diberikan terkait pelaksanaan PPL dan kendala yang dihadapi di lapangan serta mengenai penyusunan laporan.

Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016.

a) Kelas XI TKBB

**Tabel 3.** Kegiatan Mengajar Kelas X TKBB B

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Kegiatan
1.	Senin, 18 Juli 2016	XI TKBB A	5-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan (Temu Perdana)</li> <li>• Pengantar Mata Pelajaran Finishing Bangunan</li> </ul>
2.	Selasa, 19 Juli 2016	XI TKBB A	5-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan (Temu Perdana) Pengantar Mata Pelajaran Konstruksi Batu</li> </ul>
3.	Rabu 20 Juli 2016	XI TKBB B	5-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan (Temu Perdana)</li> <li>• Pengantar Mata Pelajaran Finishing Bangunan</li> </ul>
4.	Senin, 25 Juli 2016	XI TKBB A	5-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• K3LH</li> </ul>
5.	Selasa, 26 Juli 2016	XI TKBB A	5-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• K3LH</li> </ul>
6.	Rabu, 27 Juli 2016	XI TKBB B	5-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• K3LH</li> </ul>
7.	Senin, 1 Agustus 2016	XI TKBB A	5-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskripsi pekerjaan finising bangunan</li> </ul>
8.	Selasa, 2 Agustus 2016	XI TKBB A	5-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasangan batu bata</li> </ul>
9.	Rabu, 3 Agustus 2016	XI TKBB B	5-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskripsi pekerjaan finising bangunan</li> </ul>
10.	Senin, 8 Agustus 2016	XI TKBB A	5-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskripsi pekerjaan finising bangunan</li> </ul>
11.	Selasa, 9 Agustus 2016	XI TKBB A	5-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasangan batu bata</li> </ul>
12.	Rabu, 10 Agustus 2016	XI TKBB B	5-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskripsi finishing bangunan</li> </ul>
13.	Senin, 15 Agustus 2016	XI TKBB A	5-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek plesteran dinding</li> </ul>

14	Selasa, 16 Agustus 2016	XI TKBB A	5-12	• Praktek pemasangan batu
15.	Rabu, 17 Agustus 2016	XI TKBB B	5-12	• Praktek plesteran dinding
16.	Senin ,22 Agustus 2016	XI TKBB A	5-12	• Praktek plesteran dinding
17	Selasa, 23 Agustus 2016	XI TKBB A	5-12	• Praktek pemasangan batu
18.	Rabu, 24 Agustus 2016	XI TKBB B	5-12	• Praktek plesteran dinding
19.	Senin ,29 Agustus 2016	XI TKBB A	5-12	• Praktek plesteran dinding
20	Selasa, 30Agustus 2016	XI TKBB A	5-12	• Praktek pemasangan batu
21.	Rabu, 31 Agustus 2016	XI TKBB B	5-12	• Praktek plesteran dinding
19.	Senin ,5 Setember 2016	XI TKBB A	5-12	• Praktek plesteran dinding
20	Selasa, 6 Setember 2016	XI TKBB A	5-12	• Praktek pemasangan batu
21.	Rabu, 7 Setember 2016	XI TKBB B	5-12	• Praktek plesteran dinding
22.	Selasa, 13 Setember 2016	XI TKBB A	5-12	• Praktek pemasangan batu

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 2 Klaten secara garis besar sudah berjalan dengan baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas.

#### **a. Manfaat bagi Praktikan**

Hal-hal yang diperoleh praktikan selama praktik pembelajaran lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) Praktikan dapat berlatih menyusun RPP dan benar-benar mempraktikannya di kelas sehingga dapat mengukur kesesuaian antara RPP dengan praktik.
- 2) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Praktikan dapat berlatih menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 5) Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, dapat mengukur juga kemampuan praktikan dalam menyampaikan materi mudah dipahami atau tidak.
- 6) Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.
- 7) Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional saat memasuki dunia kerja.

### **b. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL**

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Klaten antara lain:

- 1) Peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran di kelas sehingga menciptakan situasi yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- 2) Peserta didik merespon dengan baik apa yang praktikan sampaikan.
- 3) Tercipta hubungan yang baik antara praktikan dan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik.
- 4) Guru pembimbing yang aktif membimbing praktikan dan selalu memberikan masukan dan berbagi pengalaman kepada praktikan untuk menjadi lebih baik.

### **c. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL**

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMK Negeri 2 Klaten juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- 1) Terdapat beberapa kekurangan dalam pemahaman siswa dalam pemberian materi pelajaran.
- 2) Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada kelas yang mempunyai kemampuan menyerap cukup dan ada kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi.
- 3) Ada beberapa siswa yang menganggap materi yang saya sampaikan terlalu cepat atau slide terlalu cepat, dikarenakan jam teori hanya 2 jam pelajaran takutnya materi tidak tersampaikan secara maksimal.

## **2. Refleksi**

Adapun usaha-usaha dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya persiapan yang lebih dalam membuat RPP yang sesuai dengan karakter peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat dengan mudah mengikuti pembelajaran dengan baik.
- b. Penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan menyerap materi setiap kelas. Untuk kelas mempunyai kemampuan menyerap cukup, perlu menyampaikan materi secara berulang-ulang dan perlahan. Sedangkan untuk kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi, penyampaian

materi dapat sedikit cepat dan ditambah dengan berbagai latihan soal untuk meningkatkan kemampuan memahami.

- c. Dalam mengajar di kelas, praktikan sebagai guru perlu menguasai kemampuan mengelola kelas sehingga dapat menciptakan kondisi kelas yang nyaman untuk belajar. Teknik-teknik pengelolaan kelas yang dapat digunakan untuk mengantisipasi peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat dijelaskan antara lain dengan memonitoring kondisi kelas, menegur peserta didik, kemudian memberi pertanyaan mengenai materi, atau membuat kata sapaan untuk memfokuskan peserta didik.

## **BAB III PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Klaten memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori serta pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Dari kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama 2 bulan ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMK Negeri 2 Klaten telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Klaten sudah berjalan dengan lancar dan baik.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMK Negeri 2 Klaten yang terdiri atas kepala sekolah, guru, staf karyawan, serta seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis. Oleh karena itu, menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

### **B. Saran**

Program kegiatan PPL secara keseluruhan yang telah terlaksana, penyusun mengharapkan beberapa perbaikan dari kegiatan PPL itu sendiri, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa PPL
  - a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan program yang dibuat dalam rentang waktu yang telah ditentukan dan tidak menunda-nunda pekerjaan.

- b. Mahasiswa diharapkan agar di dalam pelaksanaan pembelajaran bisa sesuai dengan apa yang telah dibuat dalam perangkat pembelajaran.
  - c. Mahasiswa diharapkan membuat persiapan mengajar seoptimal mungkin karena akan berpengaruh kepada keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Bagi SMK Negeri 2 Klaten
- a. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung semua program PPL.
  - b. Apabila koreksi terhadap apa yang dilakukan mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama. Selain itu, juga terjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL
  - b. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.
  - c. Memberikan informasi dan pembekalan yang cukup agar mahasiswa tidak bingung dalam melaksanakan PPL
  - d. Diharap KKN PPL di pisah karena pikiran menjadi tidak fokus.

# LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY  
TAHUN 2016**

**NAMA MAHASISWA** : Putri Ade Pratama      **NIM** : 13505241057  
**NAMA SEKOLAH** : SMK N 2 Klaten      **FAKULTAS** : Teknik  
**ALAMAT SEKOLAH** : Senden, Ngawen, Klaten      **PRODI** : PTSP – S1  
**GURU PEMBIMBING** : Drs. Parman      **DOSEN PEMBIMBING** : Drs. Darmono, M.T.

NO	Program /Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu																Jumlah Jam			
		Pra		I		II		III		IV		V		VI		VII		VIII		R	P
		R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P		
<b>A</b>	<b>PROGRAM MENGAJAR</b>																				
1.	Observasi Kelas dan Peserta Didik	2	2	2																4	2
2.	Pembelajaran Finishing Bangunan																				
	a. Menyusun RPP			3		3	2	3	3	3	4	3	7	3	12	3	2		9	21	39
	b. Menyusun Materi					4	7	4	2		2									8	11
	c. Menyusun Soal-soal					1		1			1			1						3	1
	d. Praktek Pembelajaran Kelas			5		10	7	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	75	62
	e. Evaluasi									5			2			5	5		6	10	13
	f. Tindak Lanjut																5	2	5	2	2
3.	Pembelajaran konsrtuksi batu																				
	e. Praktek Pembelajaran Kelas			5		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	75	70
<b>B</b>	<b>PROGRAM NON-MENGAJAR</b>																				
5.	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	2	1																	2	1
6.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing			2	2	2	2	2	4	2	2	2		2		2		2	2	16	12
7.	Apel/Upacara Bendera																				
	a. Persiapan			0.3		0.3		0.3		0.3		0.3		0.3		0.3		0.3		2	
	b. Pelaksanaan			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			0.3		0.3		0.3		0.3		0.3		0.3		0.3		0.3		2	
8.	Menyusun Laporan PPL																				
	a. Persiapan							1		2		3		3	4	3	4	3	4	15	12
	b. Pelaksanaan									3		4		4	5	4	5	4	8	19	18
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut																				
	JUMLAH JAM	4		19		32		33		37		34		35		39		36		265	
9	PLL SB		7		40																47
10	Pendampingan							4		4		4									12
	Jumlah	10		43		29		34		33		28		37		32		48		306	

**Mengetahui/Menyetujui:**

Kepala Sekolah SMK N 2 Klaten,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa PPL,

**Dr. WARDANI SUGIYANTO, M.Pd.**  
NIP. 19640311 198901 1 001

**Drs. DARMONO, M.T.**  
NIP. 19640805 199101 1 001

**Putri Ade Pratama**  
NIM. 13505241057



**HASIL OBSERVASI**  
**PEMBELAJARAN / PELATIHAN**

<b>Npma.1</b>
<b>Untuk Mahasiswa</b>

**NAMA SEKOLAH** : SMK N 2 KLATEN  
**ALAMAT SEKOLAH** : Senden, Ngawen, Klaten

**NAMA MAHASISWA** : Putri Ade Pratama  
**NIM** : 13505241057  
**FAK/JUR/PRODI** : Teknik/Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan/S1

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2013
	2. Silabus	Sudah Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP mengacu kepada kurikulum 2013
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka, menyanyikan lagu Indonesia Raya, berdoa, mengkondisikan siswa untuk dapat mengikuti pelajaran dengan situasi yang kondusif dan memberikan motivasi.
	2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi secara urut, siswa memperhatikan materi yang disampaikan dan mencatat materi yang dianggap penting.
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan tutor sebaya sehingga pembelajaran di kelas lebih kondusif.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia, namun tidak jarang pula diselingi Bahasa Jawa untuk menarik perhatian siswa.
	5. Penggunaan waktu	Waktu digunakan dengan efektif, namun terkadang siswa yang merasa bosan akan cenderung bergurau, bermain HP, mengobrol bersama teman dll. Sehingga membuat guru harus menghentikan pelajaran dan menegur siswa tersebut sebelum akhirnya kembali melanjutkan pelajaran.



HASIL OBSERVASI  
PEMBELAJARAN / PELATIHAN

**Npma.1**  
Untuk Mahasiswa

6. Gerak	Gerak guru pada saat mengajar sangat bervariasi, terkadang berdiri di depan kelas, berjalan mengitari bangku siswa dan menyesuaikan keadaan serta kegaduhan yang ada dikelas. Gerak guru terkadang juga bertujuan agar siswa yang didekati tidak bermain HP atau mengobrol sendiri tetapi dapat kembali memperhatikan materi.
7. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa adalah dengan memberikan relevansi materi yang dipelajari dengan dunia kerja.
8. Teknik bertanya	Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya ketika materi yang disampaikan kurang atau tidak jelas, pertanyaan siswa dapat diajukan pada saat pelajaran atau di luar jam pelajaran. Guru selalu menstimulus siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari dan aplikasinya di dunia nyata.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru mempresentasikan materi dengan semenarik mungkin sehingga kelas dapat dikendalikan dengan mudah karena didukung dengan perhatian penuh siswa kepada guru. Terkadang pada saat guru meninggalkan kelas, maka guru akan meminta ketua kelas untuk mengkondisikan teman-temannya untuk tetap fokus dengan pelajaran, misalnya pada saat diskusi berlangsung.
10. Penggunaan Media	Penggunaan media dilakukan secara maksimal berdasarkan kebutuhan saat pembelajaran, ketika pembelajaran teori, guru menyampaikan materi dengan media LCD dan bantuan papan tulis serta <i>white board</i> . Ketika pembelajaran praktik, media yang digunakan menyesuaikan kebutuhan.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi dari guru untuk pelajaran teori adalah berupa penugasan dan ulangan harian. Sedangkan untuk pelajaran praktik dengan memberikan tugas praktik.  Cara evaluasi untuk mata pelajaran teori adalah dengan melakukan sistem <i>scoring</i> , yang mana dalam sistem ini setiap soal memiliki bobot yang berbeda berdasarkan tingkat



HASIL OBSERVASI  
PEMBELAJARAN / PELATIHAN

**Npma.1**  
Untuk Mahasiswa

		kesulitan soal tersebut. Sedangkan cara evaluasi untuk pelajaran praktik adalah dengan memberikan job akhir yang mana dalam job akhir ini yang dinilai adalah pengetahuan memahami job dan keterampilan yang meliputi keterampilan proses dan keterampilan hasil.
	12. Menutup pelajaran	Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan evaluasi dan penugasan sebagai sarana perbaikan dan penyayakan, kemudian berdoa dan salam penutup.
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas kondusif, santai tetapi serius, serta aktif mengajukan pertanyaan terkait materi yang diberikan, terkadang siswa juga mengobrol dengan teman yang lain, bermain HP dan tidur.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Di luar kelas, terkadang siswa tidak menaati peraturan sekolah dengan tidak merapikan seragam sekolah, namun sebagian besar sudah rapi dan santun.

Klaten, 21 Juli 2016

**Mengetahui/Menyetujui,**

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa PPL,

**Drs. Parman**

NIP. 19680117 200701 1 014

**Putri Ade Pratama**

NIM 13505241057



**HASIL OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH**

**Npma.2  
Untuk Mahasiswa**

**NAMA SEKOLAH** : SMK N 2 KLATEN      **NAMA MAHASISWA** : Novia Nita Sari  
**ALAMAT SEKOLAH** : Senden, Ngawen, Klaten      **NIM** : 13505241015  
**FAK/JUR/PRODI** : Teknik/Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan/S1

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	Kondisi fisik sekolah cukup baik dan layak untuk kegiatan KBM. Beberapa bangunan merupakan bangunan baru.
2.	Potensi Siswa	Siswa baru yang diterima di SMK N 2 Klaten mayoritas merupakan siswa siswi lulusan SMP Negeri di Klaten. Lulusan SMK Negeri 2 Klaten rata-rata bekerja dengan PT yang sudah bekerja sama dalam Praktik Industri, hal ini membuktikan siswa lulusan SMK Negeri 2 Klaten terampil dan berkompeten.
3.	Potensi Guru	Guru di SMK N2 Klaten minimal merupakan sarjana S1 dan mengajar sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya.
4.	Potensi Karyawan	Karyawan TU bekerja dengan baik. Sedangkan untuk setiap bengkel mempunyai teknisi atau <i>tool man</i> yang mengetahui bidang masing-masing dan bertugas membantu pelaksanaan KBM di bengkel.
5.	Fasilitas KBM, Media	Ruang teori yang terfasilitasi dengan baik (LCD, <i>White Board</i> , papan tulis). Untuk Paket Keahlian TKBB memiliki 2 bengkel dan ruang kelas teori yang menyesuaikan jumlah kelas (5 kelas untuk kelas X TKBB A dan TKBB B, XI TKBB A dan TKBB B serta kelas XII TKBB. Letak ruang kelas teori dengan bengkel cukup jauh sehingga tidak menimbulkan kebisingan pada waktu proses KBM di ruang teori.
6.	Perpustakaan	Letak perpustakaan di lantai dua menjadi salah satu faktor sedikit siswa yang pergi berkunjung diperpustakaan. Perpustakaan SMK N 2 Klaten belum sepenuhnya berbasis komputer, dan juga terdapat banyak buku yang sudah tua dan usang serta berdebu.



**HASIL OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH**

**Npma.2  
Untuk Mahasiswa**

7.	Laboratorium	Laboratorium bahan bangunan pada Paket Keahlian TKBB B nampak kotor dan kurang terawat. Terdapat banyak sarang laba-laba dikarenakan frekuensi pemakaian laboratoium yang jarang. Namun, <i>tool man</i> TKBB juga kerap kali membersihkan laboratorium tersebut.
8.	Bimbingan Konseling	Bimbingan konseling dilaksanakan di ruang BK, biasanya siswa yang mengalami masalah di sekolah maupun di rumah akan dibantu dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dengan berdialog dan berkonsultasi dengan guru BK.
9.	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar dilaksanakan secara insidental setiap kelas mengenai pembelajaran, motivasi belajar maupun bimbingan karir.
10.	Ekstrakurikuler	Terdapat beberapa ekstrakurikuler di SMK N 2 Klaten meliputi: Paskibraka, Pencinta Alam, Rohani Islam, Basket, Futsal, Jujitsu, PMR, Pramuka dll. Ekstrakurikuler yang paling banyak diminati adalah Olah Raga.
11.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Organisasi OSIS memiliki ruangan tersendiri. Organisasi ini di bawah naungan kesiswaan SMK N 2 Klaten. Fasilitasnya seperti ruang rapat dan perlengkapan OSIS lainnya.
12.	Organisasi dan Fasilitas UKS	Ruang UKS SMK N 2 Klaten cukup memadai. Ruang ini dikelola dan dijaga oleh petugas UKS dan siswa ekstrakurikuler PMR.
13.	Administrasi (karyawan, sekolah)	Administrasi berjalan dengan lancar, setiap ruangan tersedia fasilitas komputer yang membantu memudahkan administrasi karyawan.
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja difasilitasi oleh sekolah.
15.	Karya Tulis Ilmiah Guru	Karya Tulis Ilmiah Guru difasilitasi dan didukung oleh sekolah.
16.	Koperasi Siswa	Ruang Koperasi terletak di lantai satu dibawah perpustakaan, koperasi ini menjual aksesoris seragam sekolah dan kebutuhan siswa lainnya.
17.	Tempat Ibadah	Terdapat 1 masjid yang sedang dalam tahap renovasi.
18.	Kesehatan Lingkungan	Kesehatan lingkungan sekolah terjaga dengan baik dengan ditanaminya halaman kelas dengan banyak variasi pohon



**HASIL OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH**

**Npma.2  
Untuk Mahasiswa**

		dan tanaman lain. Beberapa pohon termasuk pohon yang rindang sehingga memberikan kesejukan kepada siswa dan personalia SMK N 2 Klaten.
19.	Kantin	Terdapat 2 kantin sekolah yang kedua kurang terjaga dengan baik, minimnya tempat duduk juga membuat siswa yang membeli lebih memilih dibungkus dan dibawa ke dalam kelas daripada makan di kantin sekolah.

Klaten, 26 Februari 2016

**Mengetahui/Menyetujui,**

Koordinator PPL SMK N 2 Klaten,

Mahasiswa PPL,

**Heru Karyana, S.Pd**

NIP 19780730 200801 1 003

**Putri Ade Pratama**

NIM 13505241057



**HASIL OBSERVASI KONDISI  
LEMBAGA**

<b>Npma.3</b>
<b>Untuk Mahasiswa</b>

**NAMA SEKOLAH** : SMK N 2 KLATEN      **NAMA MAHASISWA** : Putri Ade Pratama  
**ALAMAT SEKOLAH** : Senden, Ngawen, Klaten      **NIM** : 13505241057  
**FAK/JUR/PRODI** : Teknik/Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan/S1

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Pengamatan	Keterangan
<b>1.</b>	<b>Observasi Fisik</b>		
a.	Keadaan Lokasi	Berada jauh dengan jalan raya, terletak di desa Senden, Ngawen, Klaten. Lokasi sekolah berada di antara hamparan sawah dan permukiman warga. SMK Negeri 2 Klaten tidak berdekatan dengan sekolah lain.	Mudah diakses
b.	Keadaan Gedung	Terdapat beberapa bangunan yang sedang dikerjakan seperti masjid. Sedangkan ruang kelas, bengkel, kantor guru dan fasilitas pendukung KBM lainnya terpakai sesuai fungsi dan kebutuhannya.	Memadahi
c.	Keadaan Sarana/Prasarana	Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah meliputi; ruang kelas teori, ruang kelas praktik, lapangan olah raga, UKS, ruang guru, tempat parkir, tempat ibadah, ruang ekstrakurikuler dan laboratorium.	Memadahi
d.	Keadaan Personalia	Personalia di SMK Negeri 2 Klaten baik dan ramah. Mau bekerja sama dengan mahasiswa PPL.	
e.	Keadaan Fisik Lain (Penunjuang)	Taman sekolah, tempat guru piket, papan informasi, gazebo dll.	Memadahi



**HASIL OBSERVASI KONDISI  
LEMBAGA**

<b>Npma.3</b>
<b>Untuk Mahasiswa</b>

f.	Penataan Ruang Kerja	Ruang kelas teori terpisah dengan bengkel, ruang kelas teori terletak di blok sebelah selatan. Sedangkan bengkel terletak di sebelah utara. Ruang guru terdapat berdekatan dengan bengkel.	Pemisahan ruang kelas  mempertimbangkan tingkat kebisingan bengkel.
g.	Keadaan Lingkungan	Keadaan lingkungan sekolah bersih dan terdapat beragam tumbuhan yang tersebar disetiap area di sekolah. Selain itu, keadaan lingkungan sekolah juga cukup kondusif dengan ditemukanya taman sekolah dan gazebo untuk siswa mengerjakan PR.	Memadahi
2.	<b>Observasi Tata Kerja</b>		
a.	Struktur Organisasi Tata Kerja	Sudah ada disetiap ruang guru dan ruang administrasi sekolah.	Deperbaharui setiap tahunnya.
b.	Program Kerja Lembaga	Program kerja SMK N 2 Klaten merupakan program kerja tahunan yang selalu dilakukan evaluasi dan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.	
c.	Pelaksanaan Kerja	Pelaksanaan kerja organisasi di SMK N 2 Klaten sudah diatur dengan baik sesuai dengan kebutuhan.	
d.	Iklim Kerja Antar Personalia.	Iklim kerja yang berada di SMK N 2 Klaten terjalin dengan baik dan harmonis. Terdapat banyak sendau gurau untuk tetap menjaga semangat satu dengan yang lain. Serta suasana antar personalias sudah terkesan dekat	



**HASIL OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH**

**Npma.2  
Untuk Mahasiswa**

		dan tanaman lain. Beberapa pohon termasuk pohon yang rindang sehingga memberikan kesejukan kepada siswa dan personalia SMK N 2 Klaten.
19.	Kantin	Terdapat 2 kantin sekolah yang kedua kurang terjaga dengan baik, minimnya tempat duduk juga membuat siswa yang membeli lebih memilih dibungkus dan dibawa ke dalam kelas daripada makan di kantin sekolah.

Klaten, 26 Februari 2016

**Mengetahui/Menyetujui,**

Koordinator PPL SMK N 2 Klaten,

Mahasiswa PPL,

**Heru Karyana, S.Pd**

NIP 19780730 200801 1 003

**Putri Ade Pratama**

NIM 13505241057



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016**  
**SMK NEGERI 2 KLATEN**



**CATATAN HARIAN PPL**

**Nama** : Putri Ade Pratama  
**NIM** : 13505241057  
**Prodi / Fakultas** : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan / Teknik  
**Tempat PPL** : SMK Negeri 2 Klaten  
**Guru Pembimbing** : Drs. Parman

No.	Hari / Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan
1.	Sabtu, 16 Juli 2016	07.00 – 08.00  08.00 – 14.00  (7 Jam)	<b>Apel Pagi</b> Diikuti oleh siswa-siswa kelas X, guru-guru, karyawan SMK N 2 Klaten, dan mahasiswa PPL UNY serta membahas tentang akan dilaksanakannya PLSSB.  <b>Pendampingan Pra PLSSB</b> Diikuti oleh siswa kelas X TPM A dan mahasiswa PPL UNY sebagai pembimbing serta membahas tentang jadwal pelaksanaan dan persiapan PLSSB.
2.	Senin, 18 Juli 2016	07.00 – 08.00  08.00 – 15.00  (8 Jam)	<b>Apel Pagi</b> Diikuti oleh siswa-siswa kelas X, guru-guru, karyawan SMK N 2 Klaten, dan mahasiswa PPL UNY serta membahas tentang persiapan PLSSB yang dilaksanakan pada hari ini.  <b>Pendampingan PLSSB</b> Diikuti oleh siswa kelas X TPM A, siswa yang lainnya, dan mahasiswa PPL UNY sebagai pembimbing serta kegiatan tentang pengumpulan tugas untuk hari senin ini dan mengikuti sosialisasi dari sekolah.
3.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00 – 08.00  08.00 – 15.00  (8 Jam)	<b>Apel Pagi</b> Diikuti oleh siswa-siswa kelas X, guru-guru, karyawan SMK N 2 Klaten, dan mahasiswa PPL UNY serta membahas tentang persiapan PLSSB yang dilaksanakan pada hari ini.  <b>Pendampingan PLSSB</b> Diikuti oleh siswa kelas X TPM A, siswa yang lainnya, dan mahasiswa PPL UNY sebagai pembimbing serta kegiatan tentang pengumpulan baksos untuk hari selasa ini dan mengikuti sosialisasi dari sekolah.



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016**  
**SMK NEGERI 2 KLATEN**



4.	Rabu, 20 Juli 2016	07.00 – 08.00  08.00 – 15.00  (8 Jam)	<b>Apel Pagi</b>  Diikuti oleh siswa-siswa kelas X, guru-guru, karyawan SMK N 2 Klaten, dan mahasiswa PPL UNY serta membahas tentang persiapan PLSSB yang dilaksanakan pada hari ini.  <b>Pendampingan PLSSB</b>  Diikuti oleh siswa kelas X TPM A, siswa yang lainnya, dan mahasiswa PPL UNY sebagai pembimbing serta kegiatan tentang pengumpulan tugas tanda tangan guru, osis, dan teman-temannya untuk hari rabu ini dan mengikuti sosialisasi dari sekolah.
5.	Kamis, 21 Juli 2016	07.00 – 11.00  11.00 – 15.00  (8 Jam)	<b>Pendampingan Serah Terima Orang Tua/ Wali Murid Jurusan TGB dan TKBB</b>  Diikuti oleh orang tua/ wali kelas X, guru-guru, karyawan SMK N 2 Klaten, dan mahasiswa PPL UNY serta penyerahan siswa kepada pihak sekolah dan pengenalan bengkel jurusan TGB dan TKBB.  <b>Membantu Penginputan Data Siswa Baru</b>  Diikuti oleh karyawan TU dan mahasiswa PPL UNY, membantu penginputan data-data pribadi siswa baru kelas X serta rekapitulasi data-data siswa baru kelas X.
6.	Jumat, 22 Juli 2016	07.00 – 15.00  (8 Jam)	<b>Membantu Penginputan Data Siswa Baru</b>  Diikuti oleh karyawan TU dan mahasiswa PPL UNY, membantu penginputan data-data pribadi siswa baru kelas X serta rekapitulasi data-data siswa baru kelas X.
7.	Senin, 25 Juli 2016	07.00 – 08.00  08.00- 10.00  10.00 – 12.00	<b>Apel Pagi</b>  Diikuti oleh semua siswa, guru-guru, karyawan SMK N 2 Klaten, dan mahasiswa PPL UNY serta membahas tentang kedisiplinan siswa.  <b>Bimbingan Konsultasi kepada Guru Pembimbing</b>  Diikuti oleh guru pembimbing dan mahasiswa PPL UNY membahas tentang format RRP sekolah dan silabus serta mata pelajaran yang akan diampu bersama dengan guru pembimbing.  <b>Pendampingan Mengajar Mata Pelajaran Finishing Bangunan</b>  Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB A dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran finishing bangunan tentang pengenalan dan silabusnya.



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016**  
**SMK NEGERI 2 KLATEN**



		<b>12.00 – 14.00</b> <b>(7 Jam)</b>	<b>Rapat dengan Kepala Kurikulum</b> Diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY, yaitu tentang pengarahan kegiatan mahasiswa PPL.
<b>8.</b>	<b>Selasa,</b> <b>26 Juli 2016</b>	<b>07.00 – 09.00</b>  <b>10.00 – 15.00</b>  <b>(7 Jam)</b>	<b>Penyusunan RPP</b> Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam penyusunan RPP kompetensi dasar I.  <b>Mengajar Mata Pelajaran Konstruksi Batu (Team Teaching)</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB A dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran konstruksi batu tentang pengenalan dan silabusnya.
<b>9.</b>	<b>Rabu,</b> <b>27 Juli 2016</b>	<b>07.00 – 09.00</b>  <b>10.00 – 15.00</b>  <b>(7 Jam)</b>	<b>Pembuatan Media Pembelajaran</b> Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam mencari materi atau bahan ajar mata pelajaran finishing bangunan tentang K3LH  <b>Mengajar Mata Pelajaran Finishing Bangunan</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB B dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran finishing bangunan tentang pengenalan dan silabusnya.
<b>10.</b>	<b>Kamis,</b> <b>28 Juli 2016</b>	<b>09.00-14.00</b> <b>(5 Jam)</b>	<b>Pembuatan Media Pembelajaran</b> Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam membuat media pembelajaran dalam bentuk PPT.
<b>11.</b>	<b>Jumat,</b> <b>29 Juli 2016</b>	<b>07.00 – 13.00</b>  <b>(6 Jam)</b>	<b>Pendampingan Mengajar Mata Pelajaran Konstruksi Batu</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB B dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran konstruksi batu tentang pengenalan dan silabusnya.
<b>12.</b>	<b>Senin,</b> <b>1 Agustus 2016</b>	<b>07.00 – 08.00</b>  <b>08.00 – 09.00</b>  <b>10.00 – 15.00</b>  <b>(7 Jam)</b>	<b>Apel Pagi</b> Diikuti oleh semua siswa, guru-guru, karyawan SMK N 2 Klaten, dan mahasiswa PPL UNY serta membahas tentang kedisiplinan siswa.  <b>Bimbingan Konsultasi kepada Guru Pembimbing</b> Diikuti oleh guru pembimbing dan mahasiswa PPL UNY membahas tentang revisi penyusunan RPP.  <b>Mengajar Mata Pelajaran Finishing Bangunan</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB A dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran finishing bangunan tentang pengenalan dan silabusnya.



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016**  
**SMK NEGERI 2 KLATEN**



13.	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00- 10.00  10.00 – 15.00  (8 Jam)	<b>Penyusunan RPP</b> Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam penyusunan RPP kompetensi dasar I (revisi).  <b>Mengajar Mata Pelajaran Konstruksi Batu (Team Teaching)</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB A dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran konstruksi batu tentang penjelasan K3LH
14.	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00 – 10.00  10.00 – 15.00  (8 Jam)	<b>Bimbingan Konsultasi kepada Guru Pembimbing</b> Diikuti oleh guru pembimbing dan mahasiswa PPL UNY membahas tentang revisi penyusunan RPP dan materi ajar yang disampaikan.  <b>Mengajar Mata Pelajaran Finishing Bangunan</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB B dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran finishing bangunan tentang penjelasan K3LH
15.	Kamis, 4 Agustus 2016	08.00 – 10.00  10.00 – 14.00  (5 Jam)	<b>Pembuatan Media Pembelajaran</b> Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam mencari materi atau bahan ajar mata pelajaran finishing bangunan tentang deskripsi pekerjaan finishing bangunan.  <b>Pendampingan Mengajar Mata Pelajaran Konstruksi Beton Bertulang</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB B dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran konstruksi beton bertulang tentang pengenalan dan silabusnya.
16.	Jumat, 5 Agustus 2016	07.00 – 13.00  (6 Jam)	<b>Pendampingan Mengajar Mata Pelajaran Konstruksi Batu</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB B dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran konstruksi batu tentang materi K3LH.
17.	Senin, 8 Agustus 2016	08.00 – 10.00  10.00 – 15.00  (7 Jam)	<b>Pembuatan Media Pembelajaran</b> Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam membuat media pembelajaran dalam bentuk PPT.  <b>Mengajar Mata Pelajaran Finishing Bangunan</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB A dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran finishing bangunan tentang Penjelasan K3LH
18.	Selasa, 9 Agustus 2016	08.00 – 09.00	<b>Bimbingan Konsultasi kepada Guru Pembimbing</b> Diikuti oleh guru pembimbing dan mahasiswa PPL UNY membahas tentang materi ajar pada kompetensi dasar II



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016**  
**SMK NEGERI 2 KLATEN**



		<b>10.00 – 15.00</b>  <b>(6 Jam)</b>	<b>Bersih-Bersih dalam Rangka Acara Kedatangan Menteri Pendidikan</b>  Diikuti oleh semua siswa dan mahasiswa PPL UNY serta bersih-bersih area sekolah dalam rangka akan kedatangan bapak menteri pendidikan Indonesia.
<b>19.</b>	<b>Rabu, 10 Agustus 2016</b>	<b>07.00- 10.00</b>  <b>10.00 – 15.00</b>  <b>(8 Jam)</b>	<b>Penyusunan RPP</b>  Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam penyusunan RPP kompetensi dasar II.  <b>Mengajar Mata Pelajaran Finishing Bangunan</b>  Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB B dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran finishing bangunan tentang ruang lingkup pekerjaan finishing bangunan
<b>20.</b>	<b>Kamis, 11 Agustus 2016</b>	<b>08.00- 09.00</b>  <b>09.00- 10.00</b>  <b>10.00 – 14.00</b>  <b>(6 Jam)</b>	<b>Penyusunan RPP</b>  Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam penyusunan RPP kompetensi dasar II.  <b>Bimbingan Konsultasi kepada Guru Pembimbing</b>  Diikuti oleh guru pembimbing dan mahasiswa PPL UNY membahas tentang RPP kompetensi dasar II.  <b>Pendampingan Mengajar Mata Pelajaran Konstruksi Beton Bertulang</b>  Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB B dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran konstruksi beton bertulang tentang pemeriksaan bahan-bahan adukan beton.
<b>21.</b>	<b>Jumat, 12 Agustus 2016</b>	<b>07.00 – 13.00</b>  <b>13.00- 15.00</b>  <b>(8 Jam)</b>	<b>Pendampingan Mengajar Mata Pelajaran Konstruksi Batu</b>  Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB B dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran konstruksi batu tentang materi pasangan batu.  <b>Penyusunan Jobsheet</b>  Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam penyusunan jobsheet pekerjaan plesteran dinding.
<b>22.</b>	<b>Senin, 15 Agustus 2016</b>	<b>08.00 – 10.00</b>  <b>10.00 – 15.00</b>  <b>(7 Jam)</b>	<b>Penyusunan RPP</b>  Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam penyusunan RPP kompetensi dasar III.  <b>Mengajar Mata Pelajaran Finishing Bangunan</b>  Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB A dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran finishing bangunan, praktek plesteran dinding dan pemasangan batu bata.
<b>23.</b>	<b>Selasa, 16 Agustus 2016</b>	<b>08.00 – 10.00</b>	<b>Penyusunan RPP</b>  Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam penyusunan RPP kompetensi dasar III.



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016**  
**SMK NEGERI 2 KLATEN**



		<b>10.00 – 15.00</b>  <b>(7 Jam)</b>	<b>Mengajar Mata Pelajaran Konstruksi Batu (Team Teaching)</b>  Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB A dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran konstruksi batu tentang materi pasangan batu
<b>24.</b>	<b>Kamis, 18 Agustus 2016</b>	<b>07.00 – 10.00</b>  <b>10.00 – 14.00</b>  <b>(7 Jam)</b>	<b>Penyusunan RPP</b>  Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam penyusunan RPP kompetensi dasar IV.  <b>Pendampingan Mengajar Mata Pelajaran Konstruksi Beton Bertulang</b>  Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB B dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran konstruksi beton bertulang tentang pemeriksaan bahan-bahan adukan beton.
<b>25.</b>	<b>Jumat, 19 Agustus 2016</b>	<b>07.00 – 13.00</b>  <b>13.00- 15.00</b>  <b>(8 Jam)</b>	<b>Pendampingan Mengajar Mata Pelajaran Konstruksi Batu</b>  Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB B dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran konstruksi batu tentang praktik pasangan batu.  <b>Penilaian Tugas Siswa</b>  Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam menilai dan mengoreksi laporan siswa pada mata pelajaran Finishing bangunan.
<b>26.</b>	<b>Senin, 22 Agustus 2016</b>	<b>08.00 – 10.00</b>  <b>10.00 – 15.00</b>  <b>(7 Jam)</b>	<b>Penyusunan RPP</b>  Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam penyusunan RPP kompetensi dasar IV.  <b>Mengajar Mata Pelajaran Finishing Bangunan</b>  Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB A dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran finishing bangunan, praktek plesteran dinding dan pemasangan batu bata
<b>27.</b>	<b>Selasa, 23 Agustus 2016</b>	<b>07.00 – 10.00</b>  <b>10.00 – 15.00</b>  <b>(8 Jam)</b>	<b>Penyusunan RPP</b>  Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam penyusunan RPP kompetensi dasar IV.  <b>Mengajar Mata Pelajaran Konstruksi Batu (Team Teaching)</b>  Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB A dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran konstruksi batu tentang praktik pasangan batu
<b>28.</b>	<b>Rabu, 24 Agustus 2016</b>	<b>07.00 – 10.00</b>	<b>Penyusunan RPP</b>  Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam penyusunan RPP kompetensi dasar V.



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016**  
**SMK NEGERI 2 KLATEN**



		<b>10.00 – 15.00 (8 Jam)</b>	<b>Mengajar Mata Pelajaran Finishing Bangunan</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB B dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran finishing bangunan, praktek plesteran dinding dan pemasangan batu bata
<b>29.</b>	<b>Kamis, 25 Agustus 2016</b>	<b>07.00 – 11.00 (4 Jam)</b>	<b>Penyusunan RPP</b> Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam penyusunan RPP kompetensi dasar V.
<b>30.</b>	<b>Jumat, 26 Agustus 2016</b>	<b>07.00 – 13.00 (6Jam)</b>	<b>Pendampingan Mengajar Mata Pelajaran Konstruksi Batu</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB B dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran konstruksi batu tentang praktik pasangan batu.
<b>31.</b>	<b>Senin, 29 Agustus 2016</b>	<b>08.00- 10.00  10.00 – 15.00 (7 Jam)</b>	<b>Penilaian Tugas Siswa</b> Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam menilai dan mengkoreksi laporan siswa pada mata pelajaran Finishing Bangunan.  <b>Mengajar Mata Pelajaran Finishing Bangunan</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB A dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran finishing bangunan, praktek plesteran dinding dan pemasangan batu bata.
<b>32.</b>	<b>Selasa, 30 Agustus 2016</b>	<b>10.00 – 15.00 (5 Jam)</b>	<b>Mengajar Mata Pelajaran Konstruksi Batu (Team Teaching)</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB A dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran konstruksi batu tentang praktik pasangan batu.
<b>33.</b>	<b>Rabu, 31 Agustus 2016</b>	<b>07.00 – 10.00  10.00 – 15.00 (8 Jam)</b>	<b>Penilaian Tugas Siswa</b> Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam menilai dan mengkoreksi laporan siswa pada mata pelajaran Finishing Bangunan.  <b>Mengajar Mata Pelajaran Finishing Bangunan</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB B dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran finishing bangunan, praktek plesteran dinding dan pemasangan batu bata
<b>34.</b>	<b>Kamis, 1 September 2016</b>	<b>08.00- 10.00 (2 Jam)</b>	<b>Penyusunan RPP</b> Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam penyusunan RPP kompetensi dasar V.
<b>35.</b>	<b>Jumat, 2 September 2016</b>	<b>07.00 – 13.00 (6 Jam)</b>	<b>Pendampingan Mengajar Mata Pelajaran Konstruksi Batu</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB B dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran konstruksi batu tentang autocad dasar.



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016**  
**SMK NEGERI 2 KLATEN**



36.	Senin, 5 September 2016	07.00 – 08.00  08.00- 10.00  10.00 – 15.00 (7 Jam)	<b>Apel Pagi</b> Diikuti oleh semua siswa, guru-guru, karyawan SMK N 2 Klaten, dan mahasiswa PPL UNY serta membahas tentang kedisiplinan siswa.  <b>Penilaian Tugas Siswa</b> Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam menilai dan mengoreksi laporan siswa pada mata pelajaran Finishing bangunan.  <b>Mengajar Mata Pelajaran Finishing Bangunan</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB A dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran finishing bangunan, Ulangan harian.
37.	Selasa, 6 September 2016	07.00 – 10.00  10.00 – 13.00 (7 Jam)	<b>Penyusunan RPP</b> Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam penyusunan RPP kompetensi dasar VI  <b>Mengajar Mata Pelajaran Konstruksi Batu (Team Teaching)</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB A dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran konstruksi batu tentang autocad dasar.
38.	Rabu, 7 september 2016	07.00- 10.00  10.00 – 15.00 (8 Jam)	<b>Penyusunan RPP</b> Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam penyusunan RPP kompetensi dasar VI  <b>Mengajar Mata Pelajaran Finishing Bangunan</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB B dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran finishing bangunan, praktek plesteran dinding dan pemasangan batu bata
39.	Kamis, 8 September 2016	07.00 – 09.00  09.00- 13.00  13.00- 15.00 (8 Jam)	<b>Bimbingan Konsultasi kepada Guru Pembimbing</b> Diikuti oleh guru pembimbing dan mahasiswa PPL UNY tentang administrasi antarlain RPP, Jobsheet serta bahan ajar.  <b>Penilaian Ulangan harian Siswa</b> Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam menilai dan mengoreksi ulangan harian siswa pada mata pelajaran Finishing bangunan.  <b>Penyusunan Analisis Penilaian</b> Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam menyusun analisis penilaian hasil ulangan harian.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016  
SMK NEGERI 2 KLATEN



40.	Selasa, 13 September 2016	10.00 – 15.00  (4 Jam)	<b>Mengajar Mata Pelajaran Konstruksi Batu (Team Teaching)</b> Diikuti oleh siswa kelas XI TKBB A dan mahasiswa PPL UNY mengajar mata pelajaran konstruksi batu tentang autocad dasar.
41.	Rabu, 14 September 2016	07.00- 10.00  13.00 – 15.00  (5 Jam)	<b>Penyusunan RP</b> Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam menyusun RP selama 1 tahun.  <b>Penarikan PPL UNY 2016</b> Diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY di SMK N 2 Klaten, guru pembimbing, dan DPL dari UNY penarikan PPL UNY 2016 dilaksanakan dengan lancar tanpa hambatan apapun serta penyelesaian administrasi telah diselesaikan.
42.	Kamis, 15 September 2016	07.00 – 15.00  (8 Jam)	<b>Pembuatan Administrasi Sekolah</b> Diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dalam penyusunan administrasi jurusan meliputi papan nama pohon-pohon yang ada di SMK N 2 Klaten yang terbuat dari multiplek.

Klaten, 15 September 2016

Guru Pembimbing,

Drs. Parman

NIP. 19680117 200701 1 014



## LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

(PPL)

Di SMK Negeri 2 Klaten tahun 2016

---

NAMA SEKOLAH : SMK N 2 KLATEN  
ALAMAT SEKOLAH : Senden, ngawen, klaten  
GURU PEMBIMBING : Drs. Parman

NAMA MAHASISWA : Putri Ade Pratama  
NIM : 13505241057  
FAK/JUR/PRODI : Teknik/Pend. Teknik Sipil & Perenc./S1  
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Darmono, M.T

NO	HARI, TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Sabtu, 16 Juli 2016	Apel pagi	Seluruh calon peserta PLSSB beserta bapak ibu guru panitia PLSSB dan mahasiswa PPL UNY melaksanakan apel pagi di halaman sekolah SMK N 2 Klaten.	-	-
		Technical meeting untuk kegiatan PLSSB	Mahasiswa memberikan informasi kepada PLSSB terkait penugasan dan agenda PLSSB	Kurang koordinasi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, sehingga jika terdapat pertanyaan dari siswa terkadang harus menunggu	Ketua mahasiswa kemudian berkoordinasi dengan pihak sekolah agar tidak terjadi hambatan lagi.

NO	HARI, TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
				lama terlebih dahulu untuk dapat menjawab pertanyaan dari siswa.	
2	Senin, 18 Juli 2016	Apel pagi sebagai wujud Pembukaan Pengenalan Lingkungan Sekolah Siswa Baru (PLSSB)	Mahasiswa dapat menempatkan diri dan mengatur peserta didik baru untuk berbaris sesuai dengan urutan kelas	Mengatur siswa baru untuk apel, sedangkan mahasiswa belum mengenal letak dan susunan kelas yang benar	Koordinasi antar mahasiswa dan saling komunikasi dengan pihak guru
		Pendampingan PLSSB dengan perkenalan diri, pengenalan tata tertib sekolah.	Mengenal siswa baru kelas X TKJ B dan mengenal tata tertib sekolah.	Kurangnya komunikasi terkait pelaksanaan pendampingan.	Ketua PPL memberikan koordinasi perkelas.
3	Selasa, 19 Juli 2016	Apel pagi	Seluruh peserta PLSSB, mahasiswa dan bapak ibu guru panitia PLSSB melakukan apel pagi di lapangan upacara	-	-
		Pendampingan rangkaian kegiatan PLSSB	Pendampingan kegiatan PLSSB dilakukan di Gedung Tanggap Bencana. Peserta PLSSB diberi materi pengenalan sekolah dan mahasiswa membantu dalam pelaksanaannya.	-	-
4	Rabu, 20 Juli 2016	Apel pagi	Seluruh peserta PLSSB, mahasiswa dan bapak ibu guru panitia PLSSB melakukan apel pagi di lapangan upacara	-	-
		Pendampingan rangkaian kegiatan	Mahasiswa PPL membantu mendampingi	-	-

NO	HARI, TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		PLSSB	pelaksanaan PLSSB di Gedung Tanggap Bencana.		
5	Kamis, 21 Juli 2016	Serah terima peserta didik baru angkatan 2016/2017 dari pihak orang tua wali kepada pihak sekolah	Membantu pelaksanaan serah terima sebagai MC acara.	Kurangnya koordinasi antara mahasiswa PPL dengan guru terkait acara tersebut.	Mahasiswa menempatkan diri dalam kegiatan dan membantu sesuai dengan intruksi dari guru
		Input Data Siswa	Menginput data siswa kelas X (peserta didik baru) dalam bentuk Ms. Excel yang selanjutnya akan dijadikan data base sekolah.	Terbatasnya jumlah mahasiswa membuat waktu penginputan menjadi sangat lama. Dikarenakan bersamaan dengan kegiatan serah terima dan PLSSB.	Mahasiswa secara bergantian menginput data siswa sehingga memungkinkan dapat handle acara lain.
6	Jumat, 22 Juli 2016	Input Data Siswa	Menginput data siswa kelas X (peserta didik baru) dalam bentuk Ms. Excel yang selanjutnya akan dijadikan data base sekolah.	-	-
7	Senin, 25 Juli 2016	Apel pagi	Seluruh siswa SMK Negeri 2 Klaten, mahasiswa dan bapak ibu guru melakukan apel pagi di lapangan upacara yang dilanjutkan dengan halal-bihalal	-	-
		Konsultasi format RRP sekolah dan silabus serta mata pelajaran yang akan	Konsultasi dilaksanakan di kantor jurusan TKBB bersama guru pembimbing lapangan	-	-

NO	HARI, TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		diampu bersama dengan guru pembimbing	(GPL) bapak Drs. parman. Diperoleh hasil format RPP dan silabus sesuai dengan silabus SMK N 2 Klaten.		
		Pendampingan dan Observasi kelas mata pelajaran finishing bangunan kelas XI TKBB A	Siswa dapat mengkondisikan diri dan menciptakan keadaan kelas yang cukup kondusif, meskipun ada beberapa anak yang bermain HP dan mengobrol bersama teman yang lain.	Kurang dapat mengontrol siswa, sehingga pada saat tertentu kelas menjadi gaduh.	Menegur dan berusaha mengarahkan siswa.
		Rapat bersama bapak Heru selaku Waka Kesiswaan dan koordinator PPL	Pengarahan tugas mahasiswa PPL, di berikannya tempat untuk mahasiswa PPL.		
8	Selasa, 26 Juli 2016	Penyusunan RPP	Menyusun RPP Finishing Bangunan tentang Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan sesuai peraturan K3LH	Penentuan metode pembelajaran.	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.
		Praktek mengajar mata pelajaran konstruksi bangunan (team teaching) kelas XI TKBB A	Pelajaran diisi dengan materi pengenalan dan silabusnya.	Mahasiswa kesulitan dalam mengkondisikan kelas. Hal ini dikarenakan siswa terlalu bisung dan mengobrol sendiri.	Siswa yang membuat gaduh kelas ditegur dengan baik-baik. Dengan cara dihipir ke tempat duduknya.
9	Rabu, 27 Juli 2016	Pembuatan media pembelajaran	Mencari materi atau bahan ajar tentang K3LH	Kurangnya referensi buku materi untuk membuat media	Mencari materi di Internet.

NO	HARI, TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
				pembelajaran.	
		praktik mengajar mata pelajaran finishing bangunan kelas XI TKBB B	Pelajaran diisi dengan materi pengenalan dan silabusnya.	Mahasiswa kesulitan dalam mengkondisikan kelas. Hal ini dikarenakan siswa terlalu bising dan mengobrol sendiri.	Siswa yang membuat gaduh kelas ditegur dengan baik-baik. Dengan cara dihampiri ke tempat duduknya.
10	Kamis, 28 Juli 2016	Pemuatan media pembelajaran	Media pembelajaran dalam bentuk PPT, dari materi yang di cari sebelumnya, menjadi lebih menarik dengan di buat PPT	-	-
11	Jumat, 29 Juli 2016	Mendampingi dan praktek mengajar mata pelajaran konstruksi batu kelats XI TKBB B	Pelajaran diisi dengan materi pengenalan dan silabusnya.	Mahasiswa kesulitan dalam mengkondisikan kelas. Hal ini dikarenakan siswa terlalu bising dan mengobrol sendiri.	Siswa yang membuat gaduh kelas ditegur dengan baik-baik. Dengan cara dihampiri ke tempat duduknya.
12	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara Bendera	Upacara bendera dilaksanakan seluruh warga sekolah, baik siswa, guru, kariawan dan seluruh mahasiswa PPL UNY 2016	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan	RPP dikonsultasikan kepada guru pembimbing lapangan. Dan ada beberapa yang di revisi.	Masih banyak kekurangan tentang penyusunan RPP.	Konsultasi kepada guru pembimbing lapangan.
		Praktik mengajar finishing bangunan kelas XI TKBB A	Pelajaran diisi dengan materi pengenalan dan silabusnya.	Mahasiswa kesulitan dalam mengkondisikan kelas. Hal ini dikarenakan siswa terlalu	Siswa yang membuat gaduh kelas ditegur dengan baik-baik. Dengan cara dihampiri ke tempat

NO	HARI, TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
				bising dan mengobrol sendiri.	duduknya.
13	Selasa, 2 Agustus 2016	Menyusun RPP Finishing bangunan (revisi)	Menyusun revisi RPP finishing bangunan	-	-
		Praktek mengajar mata pelajaran konstruksi batu (team teaching) XI TKBB A	Pelajaran diisi dengan materi tentang K3LH	-	-
14	Rabu, 3 Agustus 2016	Bimbingan konsultasi kepada guru pembimbing lapangan	Revisi penyusunan RPP di konsultasikan, dan dirasa cukup benar, serta mengkonsultasikan materi ajar dan dirasa suah cukup.	-	-
		Praktik mengajar finishing bangunan kelas XI TKBB B	Pelajaran diisi dengan materi tentang K3LH	Siswa tidak kondusif karena materi yang diulang ulang pada mata pelajaran lain.	Di buat media semenarik mungkin.
15	Kamis, 4 Agustus 2016	Pembuatan media pembelajaran	materi atau bahan ajar mata pelajaran finishing bangunan tentang deskripsi pekerjaan finshing bangunan didapatkan.	Kurangnya referensi buku materi untuk membuat media pembelajaran.	Mencari materi di Internet.
		Pendampingan dan praktik mengajar mata pelajaran konstruksi beton bertulang kelas XI TKBB B	Diisi dengan pengenalan konstruksi beton bertulang dan silabusna.	-	-
16	Jumat, 5 Agustus 2016	Pendampingan dan Praktik mengajar Konstruksi batu kelas XI TKBB B	Pelajaran diisi dengan materi tentang K3LH	Siswa tidak kondusif karena materi yang diulang ulang	Di buat media semenarik mungkin.

NO	HARI, TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
				pada mata pelajaran lain.	
17	Senin, 8 Agustus 2016	Pembuatan media pembelajaran dalam bentuk PPT	Materi yang didapat tentang deskripsi pekerjaan finishing bangunan di kemas semenarik mungkin dalam bentuk PPT.	-	-
		Praktik mengajar mata pelajaran finishing bangunan kelas XI TKBB A	Pelajaran diisi dengan materi tentang K3LH	Siswa tidak kondusif karena materi yang diulang ulang pada mata pelajaran lain.	Di buat media semenarik mungkin.
18	Selasa, 9 Agustus 2016	Bimbingan konsultasi kepada guru pembimbing	Materi ajar pada KD II di konsultasikan, dan dirasa sudah cukup baik.	-	-
		Bersih bersih dalam rangka acara kedatangan menteri pendidikan	Jurusan TKBB menjadi rapi dan bersih	Siswa sulit di kondisikan karena kondisi sudah tidak efektif.	Segara di selesaikan dan di mulai lagi kegiatan belajar mengajar.
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	Penyusunan RPP	Penyusunan RPP pada kopetensi dasar II tentang Mendeskripsikan pekerjaan finishing bangunan	Penentuan metode pembelajaran.	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.
		Praktek mengajar mata pelajaran finishing bangunan kelas XI TKBB B	Pelajaran diisi dengan deskripsi pekerjaan finishing bangunan, meliputi jenis-jenis dan kegunaan pekerjaan finishing banguanna	-	-
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	Penyusunan RPP	Penyusunan RPP pada kopetensi dasar II tentang Mendeskripsikan pekerjaan finishing bangunan	Penentuan metode pembelajaran.	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.

NO	HARI, TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Bimbingan konsultasi kepada guru pembimbing	RPP kompetensi dasar II di konsultasikan kepada guru pembimbing lapangan dan dirasa sudah cukup baik.	-	-
21	Jumat, 12 Agustus 2016	Pendampingan dan Praktik Mengajar Konstruksi batu kelas XI TKBB B	Diisi dengan penjelasan pasangan batu	-	-
		Penyusunan jobsheet	Tersusunnya jobsheet finishing bangunan tentang pekerjaan plesteran dinding	Tidak ada panduan, dan gambar kerja susah di dapatkan	Mencari di internet, dan harus menggambar.
22	Senin, 15 Agustus 2016	Menyusun RPP	Penyusunan RPP kompetensi dasar III tentang Menerapkan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa	Penentuan metode pembelajaran.	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.
		Praktik mengajar Finishing Bangunan kelas XI TKBB A	Diisi praktik finishing bangunan tentang pekerjaan plesteran dinding	Tempat praktek untuk plesteran dinding terbatas sehingga siswa yang lain di beri penugasan yang lain.	Praktek bergilir setiap minggu.
23	Selasa, 16 Agustus 2016	Menyusun RPP	Penyusunan RPP kompetensi dasar III tentang Menerapkan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa	Penentuan metode pembelajaran.	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.
		Praktik mengajar mata pelajaran Konstruksi Batu kelas XI TKBB A	Diisi dengan penjelasan pasangan batu	-	-

NO	HARI, TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
24	Kamis, 18 Agustus 2016	Menyusun RPP	Penyusunan RPP kompetensi dasar IV tentang Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan	Penentuan metode pembelajaran.	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.
		Pendampingan dan praktik mengajar mata pelajaran konstruksi batu bertulang kelas XI TKBB B	Diisi dengan materi pemeriksaa bahan bahan adukan beton.	-	-
25	Jumat, 19 Agustus 2016	Pendampingan dan Praktik Mengajar Konstruksi batu kelas XI TKBB B	Diisi dengan praktik pemasangan batu	-	-
		Penilaian tugas siswa	Penilaian laporan finishing bangunan yang sudah di laksanakan praktiknya.	Buku laporan di jadikan satu dengan mata pelajaran konstruksi batu sehingga susah untuk menilai	Seharusnya buku di pisah, atau di beri etiket yang jelas mana fiishing bangunan mana konstruksi batu.
26	Senin, 22 Agustus 2016	Penyusunan RPP	Penyusunan RPP kompetensi dasar IV tentang Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan	Penentuan metode pembelajaran.	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.
		Praktik mengajar Finishing Bangunan kelas XI TKBB A	Diisi praktik finishing bangunan tentang pekerjaan plesteran dinding	Tempat praktek untuk plesteran dinding terbatas sehingga siswa yang lain di beri penugasan yang lain.	Praktek bergilir setiap minggu.
27	Selasa, 23 Agustus 2016	Penyusunan RPP	Penyusunan RPP kompetensi dasar IV tentang Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai	Penentuan metode pembelajaran.	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.

NO	HARI, TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			gambar rancangan		
		Praktik mengajar mata pelajaran Konstruksi Batu kelas XI TKBB A	Diisi dengan praktik pemasangan batu	-	-
28	Rabu, 24 Agustus 2016	Penyusunan RPP	Penyusunan RPP kompetensi dasar V tentang Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ) sesuai gambar rancangan	Penentuan metode pembelajaran.	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.
		Praktik mengajar Finishing Bangunan kelas XI TKBB B	Diisi praktik finishing bangunan tentang pekerjaan plesteran dinding	Tempat praktek untuk plesteran dinding terbatas sehingga siswa yang lain di beri penugasan yang lain.	Praktek bergilir setiap minggu.
29	Kamis, 25 Agustus 2016	Penyusunan RPP	Penyusunan RPP kompetensi dasar V tentang Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ) sesuai gambar rancangan	Penentuan metode pembelajaran.	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.
30	Jumat, 26 Agustus 2016	Pendampingan dan Praktik Mengajar Konstruksi batu kelas XI TKBB B	Diisi dengan praktik pasang batu	-	-
31	Senin, 29 Agustus 2016	Penilaian tugas siswa	Penilaian laporan finishing bangunan yang sudah di laksanakan praktiknya.	Buku laporan di jadikan satu dengan mata pelajaran konstruksi batu sehingga susah untuk menilai	Seharusnya buku di pisah, atau di beri etiket yang jelas mana finishing bangunan mana konstruksi batu.
		Praktik mengajar Finishing Bangunan	Diisi praktik finishing bangunan tentang	Tempat praktek untuk	Praktek bergilir setiap minggu.

NO	HARI, TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		kelas XI TKBB A	pekerjaan plesteran dinding	plesteran dinding terbatas sehingga siswa yang lain di beri penugasan yang lain.	
32	Selasa, 30 Agustus 2016	Praktik mengajar mata pelajaran Konstruksi Batu kelas XI TKBB A	Diisi dengan praktik pemasangan batu	-	-
33	Rabu, 31 Agustus 2016	Penilaian tugas siswa	Penilaian laporan finishing bangunan yang sudah di laksanakan praktiknya.	Buku laporan di jadikan satu dengan mata pelajaran konstruksi batu sehingga susah untuk menilai	Seharusnya buku di pisah, atau di beri etiket yang jelas mana finishing bangunan mana konstruksi batu.
		Praktik mengajar Finishing Bangunan kelas XI TKBB B	Diisi praktik finishing bangunan tentang pekerjaan plesteran dinding	Tempat praktek untuk plesteran dinding terbatas sehingga siswa yang lain di beri penugasan yang lain.	Praktek bergilir setiap minggu.
34	Kamis, 1 September 2016	Penyusunan RPP	Penyusunan RPP kompetensi dasar V tentang Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ) sesuai gambar rancangan	Penentuan metode pembelajaran.	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.
35	Jumat, 2 September 2016	Pendampingan dan Praktik Mengajar Konstruksi batu kelas XI TKBB B	Diisi dengan praktik pemasangan batu	-	-
36	Senin, 5 September 2016	Upacara Bendera	Upacara bendera dilaksanakan seluruh warga sekolah, baik siswa, guru, kariawan	-	-

NO	HARI, TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			dan seluruh mahasiswa PPL UNY 2016		
		Penilaian tugas siswa	Penilaian laporan finishing bangunan yang sudah di laksanakan praktiknya.	Buku laporan di jadikan satu dengan mata pelajaran konstruksi batu sehingga susah untuk menilai	Seharusnya buku di pisah, atau di beri etiket yang jelas mana fiishing bangunan mana konstruksi batu.
		Praktik mengajar Finishing Bangunan kelas XI TKBB A	Diisi praktik finishing bangunan tentang pekerjaan plesteran dinding	Tempat praktek untuk plesteran dinding terbatas sehingga siswa yang lain di beri penugasan yang lain.	Praktek bergilir setiap minggu.
37	Selasa,6 September 2016	Penyusunan RPP	Penyusunan RPP kompetensi dasar VI tentang Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.	Penentuan metode pembelajaran.	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.
		Praktik mengajar mata pelajaran Konstruksi Batu kelas XI TKBB A	Diisi dengan pengenalan autocad dasar	Kurang kondusif karena banyak komputer yang mati maupun lemot.	Di eritahu sebelumnya kalo akan di ajarkan autocad sehingga siswa membawa laptop sendiri
38	Rabu, 7 September 2016	Penyusunan RPP	Penyusunan RPP kompetensi dasar VI tentang Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.	Penentuan metode pembelajaran.	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.

NO	HARI, TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Praktik mengajar Finishing Bangunan kelas XI TKBB B	Diisi praktik finishing bangunan tentang pekerjaan plesteran dinding	Tempat praktek untuk plesteran dinding terbatas sehingga siswa yang lain di beri penugasan yang lain.	Praktek bergilir setiap minggu.
39	Kamis, 8 September 2016	Bimbingan konsultasi kepada guru pembimbing lapangan	Administrasi mengajar, antara lain RPP, Jobsheet, serta bahan ajar di konsultasikan, dan dirasa sudah cukup baik.	-	-
		Penilaian ulangan harian kelas TKBB A	Penilaian dilakukan di kantor guru jurusan TKBB, dan penilaian mengacu pada kunci jawaban yang sudah di buat.	-	-
		Penyusunan analisis penilaian	Menyusun analisis penilaian yang sudah didapatkan, sehingga dapat mendapatkan data siswa yang harus di perbaiki nilainya maupun harus di beri pengayaan.	Banyak rumus yang tidak jalan.	Konsultasi pada guru pembimbing lapangan
40	Selasa, 13 September 2016	Praktik mengajar mata pelajaran Konstruksi Batu kelas XI TKBB A	Diisi dengan pengenalan autocad dasar	Kurang kondusif karena banyak komputer yang mati maupun lemot.	Di eritahu sebelumnya kalo akan di ajarkan autocad sehingga siswa membawa leptop sendiri
41	Rabu, 14 September 2016	Penyusunan RP	RP disusun dan sekaligus di konsultasikan dan di rasa sudah cukup benar.	-	-
		Penarikan PPL UNY 2016	Penarikan di hadiri oleh seluruh mahasiswa PPL UNY dan bapak Drs.darmono, M.T	-	-

NO	HARI, TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
42.	Kamis, 15 September 2016	Pembuatan administrasi sekolah	selaku fosen pembimbing lapangan, bapak Dr. Wardani sugiyanto selaku kepala sekolah SMK N 2 Kelaten, serta bapak Heru Karyana S.Pd selaku koordinator PPL di SMK N 2 Kelaten	Kurang ahli dalam mengecat sehingga hasil kurang bagus.	Seharusnya bagi mahasiswa yang mempunyai kemampuan dalam mengecat bisa ikut membantu.

Klaten, 15 September 2016

Guru Pembimbing,



Drs. Parman

NIP. 19680117 200701 1 014



**FORMULIR**

Kode Dok.

WK1/PRP/FO-007

**JADWAL KEGIATAN PROGRAM SEMESTER**

Status Revisi

04

Halaman

1 dari 3

Tanggal Terbit

1 Juli 2014

**JADWAL KEGIATAN PROGRAM SEMESTER TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

Mata Pelajaran : Finishing bangunan

Kelas / Semester : XI / 3 ( Gasal )

Alokasi Waktu : 102 x 45 menit ( 17 Pertemuan )

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Pertemuan ke 1 s/d 18 pada Bulan Juli 2015 s/d Desember 2015																								Ket							
			Jul-15				Aug-15					Sep-15				Oct-15					Nov-15				Dec-15									
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2		3	4					
1	Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finis hing bangunan sesuai peraturan K3LH	12	█	█	█	█							█	█																				
2	Mendeskripsikan pekerjaan finishing bangunan	18					█	█	█																									
3	Menerapkan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa	18								█	█		█																					
4	Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan	54	█	█	█																													
<b>JUMLAH JAM</b>		102																																

Keterangan :

█ Hari Efektif  
█ Hari pertama masuk  
█ Ujian tengah semester

█ Libur Semester Gasal  
█ Lib

█ Test Semester  
█ Hari libur umum

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd  
NIP. 19640311 198903 1 001

Klaten, 20 Juli 2016  
Disusun  
Guru Mata Pelajaran

Drs P a r m a n  
NIP. 19680117 200701 1 014



**FORMULIR**

Kode Dok.

WK1/PRP/FO-007

**JADWAL KEGIATAN PROGRAM SEMESTER**

Status Revisi

04

Halaman

1 dari 3

Tanggal Terbit

1 Juli 2014

**JADWAL KEGIATAN PROGAM SEMESTER TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

Mata Pelajaran : Finishing bangunan

Kelas / Semester : XI / 4 ( Genap )

Alokasi Waktu : 96 x 45 menit ( 16 Pertemuan )

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Pertemuan ke 1 s/d 17 pada Bulan Januari 2016 s/d Juni 2016																				Ket							
			Jan-16					Feb-16				Mar-16				Apr-16				May-16					Jun-16					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3		4	5	1	2	3	4	
1	Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ) sesuai gambar rancangan	48	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■									■	■	■	■	■	■	■	■	■	
2	Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.	48										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
JUMLAH JAM		96																												

Keterangan :

■ Ujian tengah emester  
 ■ Hari Efektif  
 ■ Koreksi

■ Libur Semester  
 ■ Ulangan Akhir Semester

■ Hari libur umum  
 ■ Ujian Tingkat Kompetensi

Mengetahui  
 Kepala Sekolah

Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd  
 NIP. 19640311 198903 1 001

Klaten, 25 Juli 2016  
 Disusun  
 Guru Mata Pelajaran

Drs P a r m a n  
 NIP. 19630312 198703 1 010

## SILABUS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK/MAK  
Mata Pelajaran : FINISHING BANGUNAN  
Kelas : XI

### Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam finishing bangunan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pekerjaan finishing bangunan					
2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam pekerjaan finishing bangunan.					
2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan finishing bangunan.					
2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten,					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas finishing bangunan.</p>					
<p>3.1 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan sesuai peraturan K3LH</p> <p>4.1 Menyajikan hasil penerapan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan</p>	<p>Pengertian K3LH, Tujuan K3LH, Peraturan K3LH, Penanganan K3LH, Penerapan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan (Plesteran, acian, <i>moulding</i>, batu alam, batu buatan (artificial), berbagai jenis ubin lantai dan dinding)</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati dan/atau membaca informasi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan sesuai peraturan yang berlaku.</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan</li> </ul>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil pekerjaan pengamatan K3LH.</li> </ul> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pelaksanaan tugas K3LH</li> </ul> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terkait kemampuan dalam K3LH</li> </ul> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan/tertulis</li> </ul>	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku K3LH</li> <li>Peraturan K3LH</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang</li> </ul>	terkait dengan K3LH		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan			
<p>3.2 Mendeskripsikan pekerjaan finishing bangunan</p> <p>4.2 Menyajikan hasil deskripsi pekerjaan finishing bangunan</p>	<p>Jenis-jenis pekerjaan finishing, Kegunaan pekerjaan finishing pada bangunan gedung, karakteristik pekerjaan finishing bangunan, Pemeliharaan dan perawatan pekerjaan finishing bangunan, Pengelolaan pekerjaan finishing, Pengujian kualitas hasil pekerjaan finishing bangunan.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati dan/atau membaca informasi tentang deskripsi pekerjaan finishing bangunan</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang deskripsi pekerjaan finishing bangunan</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang deskripsi pekerjaan finishing bangunan</li> </ul>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil deskripsi pekerjaan finishing bangunan</li> </ul> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses deskripsi pekerjaan finishing bangunan</li> </ul> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terkait kemampuan dalam deskripsi pekerjaan finishing bangunan</li> </ul> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan/tertulis</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teknik Finising</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang deskripsi pekerjaan finishing bangunan</li> </ul> Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang deskripsi pekerjaan finishing bangunan</li> </ul>	terkait dengan deskripsi pekerjaan finishing bangunan		
3.3 Menerapkan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa 4.3 Menyajikan hasil rencana dan perhitungan kebutuhan alat dan bahan pekerjaan finishing bangunan	Membaca gambar pekerjaan finishing bangunan, Perhitungan volume pekerjaan finishing, Analisa biaya pekerjaan finishing, <i>Schedule</i> pekerjaan finishing bangunan	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan/atau membaca informasi tentang perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing.</li> </ul> Menanya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing.</li> </ul>	Tugas Hasil pekerjaan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing  Observasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pelaksanaan tugas perhitungan kebutuhan alat dan</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Rencana Anggaran Biaya Bangunan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnyadisimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing</li> </ul>	<p>bahan untuk pekerjaan finishing</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkait kemampuan dalam perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing</li> </ul> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan/tertulis terkait dengan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing</li> </ul>		
3.4 Menerapkan pelaksanaan	Jenis-jenis pekerjaan plesteran, kegunaan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan/atau</li> </ul>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil</li> </ul>	60 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Teknik Plesteran</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan</p> <p>4.4 Menyajikan hasil penerapan pekerjaan plesteran dan acian</p>	<p>pekerjaan plesteran, Teknik pekerjaan plesteran, Teknik pekerjaan acian, Teknik pekerjaan plesteran hias, Pemeriksaan kualitas hasil pekerjaan plesteran.</p>	<p>membaca informasi tentang pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian dan sesuai gambar rancangan.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya</li> </ul>	<p>pelaksanaan pekerjaan plesteran, acian, dan sesuai gambar rancangan.</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pelaksanaan pekerjaan plesteran dan acian, sesuai gambar rancangan</li> </ul> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan/tertulis terkait dengan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar</li> </ul>		<p>dan Acian</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang pelaksanaan pekerjaan plesteran dan acian sesuai gambar rancangan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan</li> </ul>	rancangan		
<p>3.5 Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>) sesuai gambar rancangan</p> <p>4.5 Menyajikan hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artifisial</i>).</p>	<p>Jenis-jenis batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>), Kegunaan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>), Perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>), Teknik pemasangan batu alam, Teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>), Pemeriksaan hasil pekerjaan pasangan batu alam dan batu</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati dan/atau membaca informasi tentang pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi</li> </ul>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</li> </ul> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</li> </ul> <p>Tes</p>	48 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teknik Pemasangan Batu Alam.</li> <li>Buku Teknik Pembuatan Batu Buatan (<i>artifisial</i>)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	artificial.	<p>yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan tentang pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan/tertulis terkait dengan pemasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</li> </ul>		
<p>3.6 Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.</p> <p>4.6 Menyajikan pelaksanaan pekerjaan</p>	<p>Jenis-jenis ubin, Karakteristik Ubin, Kegunaan Ubin, Teknik Pemasangan Ubin lantai dan dinding, Pemeriksaan hasil pemasangan ubin lantai dan dinding, Perawatan dan</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan/atau membaca informasi tentang pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan situasi belajar untuk</li> </ul>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding</li> </ul> <p>Observasi</p>	48 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Teknik Pemasangan Berbagai Macam Ubin Lantai dan Dinding</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding</p>	<p>perbaiki pekerjaan ubin.</p>	<p>membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan tentang pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pelaksanaan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding</li> </ul> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lisan/tertulis terkait dengan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding</li> </ul>			

Keterangan: Kelas XI smt 3 = 20 minggu efektif  
smt 4 = 16 minggu efektif

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK NEGERI 2 KLATEN
Kopetensi Keahlian	: Teknik Konstruksi Batu Beton
Mata Pelajaran	: FINISHING BANGUNAN
Kelas/Semester	: XI / GASAL
Materi Pokok	: K3LH
Alokasi Waktu	: 6 JP ( 2 Pertemuan X 6 Jam)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menyadari sempurnanya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam finishing bangunan.
- 1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pekerjaan finishing bangunan.
- 2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam pekerjaan finishing bangunan.
- 2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan finishing bangunan.
- 2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas finishing bangunan.
- 3.1 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan sesuai peraturan K3LH
- 4.1 Menyajikan hasil penerapan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI pengetahuan
  - Siswa Dapat Memahami Pengertian K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan.
  - Siswa Dapat Memahami Tujuan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan.
  - Siswa Dapat Memahami Peraturan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan.
2. Indikator KD pada KI Keterampilan
  - Siswa dapat menerapkan penanganan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Tujuan Pembelajaran KD pada KI Pengetahuan:  
Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat :
  - a. Menjelaskan pengertian K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan.
  - b. Menyebutkan tujuan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan.
  - c. Menjelaskan dan menerapkan peraturan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan.
2. Tujuan Pembelajaran KD pada KI Keterampilan:
  - a. Menerapkan penanganan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan.

#### **E. Materi Pembelajaran**

Materi Pembelajaran dikembangkan sesuai rumusan materi pembelajaran Berdasarkan tujuan pembelajaran diatas maka materi pembelajarannya adalah:

##### **1. Definisi K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan.**

Pengertian K3LH adalah pengertian tentang Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup pada suatu perusahaan atau instansi lain yang memiliki banyak pekerja atau karyawan. Pengertian K3LH Secara umum dan tujuannya dapat kamu baca lalu pahami di artikel ini. K3LH adalah singkatan dari Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup” yaitu mengenai program kesehatan dan Keselamatan kerja dan lingkungan hidup pada suatu perusahaan atau pada suatu instansi lain yang mempunyai banyak tenaga kerja/karyawan. Atau definisi k3LH yang lainnya adalah suatu upaya perlindungan agar karyawan/tenaga kerja selalu dalam keadaan selamat dan sehat selama melakukan pekerjaannya di tempat kerja termasuk juga orang lain yang memasuki tempat kerja maupun proses produk dapat secara aman dalam produksinya.

Melalui Pelaksanaan K3LH ini diharapkan tercipta tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi atau terbebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Jadi, pelaksanaan K3 dapat meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas Kerja.

Adapun pengertiannya dibagi menjadi 2 pengertian, yaitu:

- a. Secara Filosofis  
Suatu pemikiran atau upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani, tenaga kerja pada khususnya dan masyarakat pada umumnya terhadap hasil karya dan budayanya menuju masyarakat adil dan makmur.
- b. Secara Keilmuan  
Ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Berdasarkan Pengertian K3 diatas, kita dapat menarik kesimpulan mengenal peran K3. Peran K3 ini antara lain sebagai berikut :

- a. Setiap Tenaga Kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktifitas nasional.
- b. Setiap orang yang berbeda ditempat kerja perlu terjamin keselamatannya
- c. Setiap sumber produksi perlu dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien.
- d. Untuk mengurangi biaya perusahaan jika terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja karena sebelumnya sudah ada tindakan antisipasi dari perusahaan.

**2. Tujuan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan.**

- Melindungi tenaga kerja/karyawan atas hak keselamatannya, ketika melakukan pekerjaannya untuk kesejahteraan hidup maupun meningkatkan produksi dan produktivitas nasional.
- Memelihara sumber produksi, agar bisa digunakan secara aman dan juga efisien.
- Menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja.

**3. Peraturan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan.**

K3LH telah wajib ditetapkan oleh pemerintah harus dilaksanakan di setiap perusahaan untuk meminimalisir kecelakaan didalam lingkungan kerja. Adapun undang-undang yang dibuat oleh pemerintah antara lain:

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 1 TAHUN 1970

TENTANG

KESELAMATAN KERJA

BAB II

RUANG LINGKUP

Pasal 2

1. Yang diatur oleh Undang-undang ini ialah keselamatan kerja dalam segala tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air maupun di udara, yang berada di dalam wilayah kekuasaan hukum Republik Indonesia.
2. Ketentuan-ketentuan dalam ayat (1) tersebut berlaku dalam tempat kerja di mana :
  - a. dibuat, dicoba, dipakai atau dipergunakan mesin, pesawat, alat, perkakas, peralatan atau instalasi yang berbahaya atau dapat menimbulkan kecelakaan atau peledakan;
  - b. dibuat, diolah, dipakai, dipergunakan, diperdagangkan, diangkut, atau disimpan atau bahan yang dapat meledak, mudah terbakar, menggigit, beracun, menimbulkan infeksi, bersuhu tinggi;
  - c. dikerjakan pembangunan, perbaikan, perawatan, pembersihan atau pembongkaran rumah, gedung atau bangunan lainnya termasuk bangunan perairan, saluran atau terowongan di bawah tanah dan sebagainya atau dimana dilakukan pekerjaan persiapan.
  - d. dilakukan usaha: pertanian, perkebunan, pembukaan hutan, pengerjaan hutan, pengolahan kayu atau hasil hutan lainnya, peternakan, perikanan dan lapangan kesehatan;
  - e. dilakukan usaha pertambangan dan pengolahan : emas, perak, logam atau bijih logam lainnya, batu-batuan, gas, minyak atau mineral lainnya, baik di permukaan atau di dalam bumi, maupun di dasar perairan;
  - f. dilakukan pengangkutan barang, binatang atau manusia, baik di

- darat, melalui terowongan, dipermukaan air, dalam air maupun di udara;
- g. dikerjakan bongkar muat barang muatan di kapal, perahu, dermaga, dok, stasiun atau gudang;
  - h. dilakukan penyelamatan, pengambilan benda dan pekerjaan lain di dalam air;
  - i. dilakukan pekerjaan dalam ketinggian diatas permukaan tanah atau perairan;
  - j. dilakukan pekerjaan di bawah tekanan udara atau suhu yang tinggi atau rendah;
  - k. dilakukan pekerjaan yang mengandung bahaya tertimbun tanah, kejatuhan, terkena pelantingan benda, terjatuh atau terperosok, hanyut atau terpelanting;
  - l. dilakukan pekerjaan dalam tangki, sumur atau lobang;
  - m. terdapat atau menyebar suhu, kelembaban, suhu, kotoran, api, asap, uap, gas, hembusan angin, cuaca, sinar atau radiasi, suara atau getaran;
  - n. dilakukan pembuangan atau pemusnahan sampah atau limbah;
  - o. dilakukan pemancaran, penyinaran atau penerimaan radio, radar, televisi, atau telepon;
  - p. dilakukan pendidikan, pembinaan, percobaan, penyelidikan atau riset (penelitian) yang menggunakan alat teknis;
  - q. dibangkitkan, dirobah, dikumpulkan, disimpan, dibagi-bagikan atau disalurkan listrik, gas, minyak atau air;
  - r. diputar film, pertunjukan sandiwara atau diselenggarakan reaksi lainnya yang memakai peralatan, instalasi listrik atau mekanik.
3. Dengan peraturan perundangan dapat ditunjuk sebagai tempat kerja, ruangan-ruangan atau lapangan-lapangan lainnya yang dapat membahayakan keselamatan atau kesehatan yang bekerja atau yang berada di ruangan atau lapangan itu dan dapat dirubah perincian tersebut dalam ayat (2).

### BAB III

#### SYARAT-SYARAT KESELAMATAN KERJA

##### Pasal 3

1. Dengan peraturan perundangan ditetapkan syarat-syarat keselamatan kerja untuk :
  - a. mencegah dan mengurangi kecelakaan;
  - b. mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran;
  - c. mencegah dan mengurangi bahaya peledakan;
  - d. memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya;
  - e. memberi pertolongan pada kecelakaan;
  - f. memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja;

- g. mencegah dan mengendalikan timbul atau menyebar luasnya suhu, kelembaban, debu, kotoran, asap, uap, gas, hembusan angin, cuaca, sinar radiasi, suara dan getaran;
  - h. mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja baik fisik maupun psychis, peracunan, infeksi dan penularan.
  - i. memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai;
  - j. menyelenggarakan suhu dan lembab udara yang baik;
  - k. menyelenggarakan penyegaran udara yang cukup;
  - l. memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban;
  - m. memperoleh keserasian antara tenaga kerja, alat kerja, lingkungan, cara dan proses kerjanya;
  - n. mengamankan dan memperlancar pengangkutan orang, binatang, tanaman atau barang;
  - o. mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan;
  - p. mengamankan dan memperlancar pekerjaan bongkar muat, perlakuan dan penyimpanan barang;
  - q. mencegah terkena aliran listrik yang berbahaya;
  - r. menyesuaikan dan menyempurnakan pengamanan pada pekerjaan yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi.
2. Dengan peraturan perundangan dapat dirubah perincian seperti tersebut dalam ayat (1) sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknik dan teknologi serta pendapatan-pendapatan baru di kemudian hari.

#### Pasal 4

1. Dengan peraturan perundangan ditetapkan syarat-syarat keselamatan kerja dalam perencanaan, pembuatan, pengangkutan, peredaran, perdagangan, pemasangan, pemakaian, penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan bahan, barang, produk teknis dan aparat produksi yang mengandung dan dapat menimbulkan bahaya kecelakaan.
  2. Syarat-syarat tersebut memuat prinsip-prinsip teknis ilmiah menjadi suatu kumpulan ketentuan yang disusun secara teratur, jelas dan praktis yang mencakup bidang konstruksi, bahan, pengolahan dan pembuatan, perlengkapan alat-alat perlindungan, pengujian dan pengesyahan, pengepakan atau pembungkusan, pemberian tanda-tanda pengenal atas bahan, barang, produk teknis dan aparat produk guna menjamin keselamatan barang-barang itu sendiri, keselamatan tenaga kerja yang melakukannya dan keselamatan umum.
- Dengan peraturan perundangan dapat dirubah perincian seperti tersebut dalam ayat (1) dan (2); dengan peraturan perundangan ditetapkan siapa yang berkewajiban memenuhi dan mentaati syarat-syarat keselamatan tersebut.

#### 4. Penerapan K3LH dalam Pekerjaan Finishing bangunan.

Setiap organisasi perusahaan wajib melaksanakan ketentuan-ketentuan:

- a. Menerapkan kebijakan K3LH dan menjamin komitmen terhadap penerapan sistem manajemennya.
- b. Merencanakan pemenuhan kebijakan, tujuan dan sasaran penerapan K3LH
- c. Menerapkan kebijakan K3LH secara efektif dengan mengembangkan kemampuan dan mekanisme pendukung yang diperlukan mencapai kebijakan, tujuan dan sasaran K3LH
- d. Mengukur memantau dan mengevaluasi kinerja K3LH serta melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.
- e. Meninjau secara teratur dan meningkatkan pelaksanaan sistem K3LH secara berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan kinerja.
- f. Penggunaan pralatan sesuai dengan prosedur.
- g. Penggunaan alat pelindung diri sesuai yang di butuhkan secara lengkap dan benar.

#### F. Pendekatan, Model dan Metode

- a. Pendekatan : Sainifik
- b. Model Pembelajaran : **Problem Based Learning**
- c. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab

#### G. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran: LCD Projector, Laptop, Bahan Tayang
2. Sumber Belajar : Buku Teks Siswa, Buku Pegangan Guru, Sumber Lain yang relevan, dan Bengkel Bnagunan.

#### H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>b. Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li><li>c. Guru Menyebutkan pentingnya K3LH dalam Pekerjaan finishing bangunan kepada peserta didik agar peserta didik semakin tertarik dan berminat untuk belajar.</li></ol> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberikan apersepsi awal tentang pentingnya K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan</li></ol> <p><b>3. Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru menyampaikan gambaran manfaat</li></ol>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab

	<p>mempelajari pengertian, tujuan, peraturan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <p>a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan.</p> <p>b. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan.</p>		
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati :</b></p> <p>1. Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang ruang lingkup K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan</p> <p>2. Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</p> <p><b>Menanya :</b></p> <p>Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi K3LH yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <p>Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai ruang lingkup K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <p>Peserta didik mengategorikan informasi dan menentukan hubungan, selanjutnya disimpulkan dari yang sederhana sampai yang kompleks terkait ruang lingkup K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <p>Setiap siswa melaporkan hasil yang didapatkan.</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b></p> <p>Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran mengenai ruang lingkup K3LH</p> <p><b>2. Refleksi</b></p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

	<p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi ruang lingkup K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang penerapan K3LH.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>		
--	--	--	--

**I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**  
Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan sesuai peraturan K3LH	a. Memahami ruang lingkup K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan</li> <li>Menyebutkan tujuan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan</li> <li>Menjelaskan peraturan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan.</li> </ol>	Tes tulis	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan pengertian K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan</li> <li>sebutkan tujuan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan</li> <li>Jelaskan peraturan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan.</li> </ol>

**Kunci Jawaban Soal:**

1. k3LH (Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup) adalah suatu upaya perlindungan agar karyawan/tenaga kerja selalu dalam keadaan selamat dan sehat selama melakukan pekerjaannya di tempat kerja termasuk juga orang lain yang memasuki tempat kerja maupun proses produk dapat secara aman dalam produksinya.
2. Tujuan k3LH yaitu:
  - Melindungi tenaga kerja/karyawan atas hak keselamatannya, ketika melakukan pekerjaannya untuk kesejahteraan hidup maupun meningkatkan produksi dan produktivitas nasional.
  - Memelihara sumber produksi, agar bisa digunakan secara aman dan juga efisien.
  - Menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja.
3. Peraturan K3LH  
PERATURAN K3LH  
K3LH telah wajib ditetapkan oleh pemerintah harus dilaksanakan di setiap perusahaan untuk meminimalisir kecelakaan didalam lingkungan kerja. Adapun undang-undang yang dibuat oleh pemerintah UU RI No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(13/16) * 100 = 81,25$
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
Jumlah			

2. Pertemuan Kedua:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <p>d. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>e. Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</p> <p>f. Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya tentang ruang lingkup K3LH</p> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b></p> <p>a. Guru memberikan apersepsi awal tentang pentingnya penerapan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b></p> <p>b. Guru menyampaikan gambaran manfaat penerapan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <p>a. Guru Membagi Kelompok Belajar.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <p><b>Guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendiskripsikan sikap kerja dan kegunaan alat-alat K3LH pada pekerjaan finishing bangunan.</li> <li>Mendemonstrasikan sikap kerja cara penggunaan alat K3LH pada pekerjaan finishing bangunan.</li> </ol> <p><b>Siswa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan &amp; memperhatikan penjelasan guru tentang sikap kerja dan kegunaan alat-alat K3LH pada pekerjaan finishing bangunan.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b></p> <p>Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan sikap kerja dan kegunaan alat-alat K3LH yang di sampaikan oleh guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <p>Membimbing siswa untuk mempraktekan sikap kerja dan</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi

	<p>pemakaian alat-alat K3LH dengan baik pada pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Mengawasi sikap kerja siswa dan menggunakan alat-alat K3LH pada pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Siswa menunjukkan sikap kerja dan cara pemakaian alat-alat K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan.</p>		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pekerjaan praktik hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi penerapan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang jenis-jenis dan kegunaan pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah, tanya jawab dan demonstrasi

**J. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**  
Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.1 Menyajikan hasil penerapan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup dalam pelaksanaan pekerjaan finishing bangunan	a. Memahami ruang lingkup K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan	1. Menerapkan K3LH dalam pekerjaan finishing bangunan	Praktek	1. Penggunaan pralatan sesuai dengan prosedur. 2. Penggunaan alat pelindung diri sesuai yang di butuhkan secara lengkap dan benar.

Mengetahui  
Kepala SMK N 2 KLATEN

Klaten, 10 Agustus 2016  
Guru Mata Pelajaran,

Dr. Wardani Sugiyanto,M.Pd  
NIP. 19640311 198903 1 001

Drs. Parman  
NIP. 19680117 200701 1 014

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Finishing bangunan  
Kelas / Semester : X/1  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Waktu Pengamatan : Selama Pembelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep atau prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan hasil finishing bangunan.

3. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan finishing bangunan.
4. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan finishing bangunan tetapi belum sesuai standart.
5. Sangat terampil jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan finishing bangunan sudah sesuai standart.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	keterampilan		
		menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK NEGERI 2 KLATEN  
Kopetensi Keahlian : Teknik Konstruksi Batu Beton  
Mata Pelajaran : FINISHING BANGUNAN  
Kelas/Semester : XI / GASAL  
Materi Pokok : Pekerjaan Finishing Bngunan  
Alokasi Waktu : 24 JP ( 4 Pertemuan X 6 Jam)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam finishing bangunan.
- 1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pekerjaan finishing bangunan.
- 2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam pekerjaan finishing bangunan.
- 2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan finishing bangunan.
- 2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas finishing bangunan.
- 3.2 Mendeskripsikan Pekerjaan Finishing Bangunan.
- 4.2 Menyajikan hasil deskripsi pekerjaan finishing bangunan.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI pengetahuan
  - Siswa Dapat Memahami jenis-jenis pekerjaan finishing bangunan.
  - Siswa Dapat Memahami Kegunaan pekerjaan finishing pada bangunan gedung.
  - Siswa Dapat Memahami karakteristik pekerjaan finishing bangunan.
  - Siswa dapat memahami pemeliharaan dan perawatan pekerjaan finishing bangunan.
  - Siswa dapat memahami pengelolaan pekerjaan finishing bangunan.
2. Indikator KD pada KI keterampilan
  - Siswa dapat melaksanakan pengujian kualitas hasil pekerjaan finishing bangunan.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Tujuan Pembelajaran KD pada KI Pengetahuan :  
Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat :
  - a. Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan finishing bangunan.
  - b. Menjelaskan kegunaan pekerjaan finishing pada bangunan gedung.
  - c. Menjelaskan karakteristik pekerjaan finishing bangunan.
2. Tujuan Pembelajaran KD pada KI Keterampilan
  - a. Menjelaskan dan menerapkan pemeliharaan dan perawatan pekerjaan finishing bangunan.
  - b. Menjelaskan dan menerapkan pengelolaan pekerjaan finishing bangunan.
  - c. Menjelaskan dan menerapkan pengujian kualitas hasil pekerjaan finishing bangunan.

#### **E. Materi Pembelajaran**

Materi Pembelajaran dikembangkan sesuai rumusan materi pembelajaran

Berdasarkan tujuan pembelajaran diatas maka materi pembelajarannya adalah:

##### **1. Jenis-jenis pekerjaan finishing bangunan.**

- Pekerjaan plesteran
- Pekerjaan pemasangan kramik
- Pekerjaan mengaci
- Pekerjaan pengecatan

##### **2. Kegunaan pekerjaan finishing pada bangunan gedung.**

- Menambah nilai estetika pada sebuah objek atau gedung agar terlihat menarik dan indah
- Merapikan setiap bagian konstruksi agar terlihat sempurna sesuai dengan standar yang berlaku.
- Melapisi bagian-bagian yang harus ditampilkan dengan bahan lain agar bagian tersebut diganti dengan bahan lainnya.
- Menambah keawetan bangunan gedung.

##### **3. Karakteristik pekerjaan finishing bangunan.**

Karakteristik pekerjaan finishing bangunan yaitu pekerjaan yang dilakukan ditahap akhir yaitu tahap penyelesaian pekerjaan bangunan.

Karakteristik finishing bangunan di bedakan menjadi 2, yaitu:

- Basah : mengecat, memplester
- Kering : pemasangan parket dan dinding partisi.

##### **4. Pemeliharaan dan perawatan pekerjaan finishing bangunan.**

- Pemeliharaan bangunan adalah kegiatan menjaga keandalan suatu bangunan prasarana dan sarananya agar bangunan selalu laik fungsi (preventive maintenance). Pemeliharaan dilakukan secara rutin dan berkala sehingga bangunan senantiasa dalam keadaan laik fungsi, pemeliharaan yang tidak dilaksanakan semestinya berpotensi pada timbulnya kerusakan pada bangunan sehingga perlu tindakan perawatan bangunan.
- Perawatan bangunan adalah kegiatan memperbaiki dan/atau mengganti bagian bangunan gedung, komponen, bahan bangunan, dan/atau prasarana dan sarana agar bangunan gedung tetap laik fungsi (curative maintenance).

##### **5. Pengelolaan pekerjaan finishing.**

- Persiapan, pembersihan area yang akan difinishing,
- Menyiapkan alat dan bahan
- Pelaksanaan finishing

##### **6. Pengujian kualitas hasil pekerjaan finishing bangunan.**

- Menguji kerataan
- Menguji kedataran bidang
- Menguji kepadatan
- Menguji ketegakan

## F. Pendekatan, Model dan Metode

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model Pembelajaran : **Problem Based Learning**
- c. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab

## G. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran :LCD Projector, Laptop, Bahan Tayang
2. Sumber Belajar :Buku Teks Siswa, Buku Pegangan Guru, Sumber Lain yang Relevan, dan Bengkel Bangunan.

## H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ketiga:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li><b>1. Orientasi</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>b. Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li><li>c. Guru Menyebutkan pentingnya Pekerjaan finishing bangunan kepada peserta didik agar peserta didik semakin tertarik dan berminat untuk belajar.</li></ol></li><li><b>2. Apersepsi</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberikan apresiasi awal tentang jenis-jenis dan kegunaan pekerjaan finishing bangunan.</li></ol></li><li><b>3. Motivasi</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari jenis-jenis dan kegunaan pekerjaan finishing bangunan.</li></ol></li><li><b>4. Pemberian Acuan</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan jenis-jenis serta kegunaan pekerjaan finishing bangunan.</li><li>b. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan.</li></ol></li></ol>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang jenis-jenis dan kegunaan pekerjaan finishing bangunan</li><li>2. Peserta didik mencatat poin-poin</li></ol>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi

	<p>penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</p> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi jenis-jenis dan krgunaan pekerjaan finishing bangunan yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai jenis-jenis dan kegunaan pekerjaan finishing bangunan bersama kelompoknya masing-masing. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Peserta didik mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang jenis-jenis dan kegunaan pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang jenis-jenis dan kegunaan pekerjaan finishing bangunan.</p>		
<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu mengenai jenis-jenis dan kegunaan pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi jenis-jenis dan kegunaan pekerjaan finishing bangunan.</p>	<p>45 Menit</p>	<p>Ceramah dan tanya jawab</p>

	<p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang karakteristik pekerjaan finishing bangunan.</p>		
	<p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>		

## I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.2 Mendeskripsikan pekerjaan finishing bangunan	a. Memahami deskripsi pekerjaan finishing bangunan	1. Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan finishing bangunan 2. Menjelaskan kegunaan pekerjaan finishing bangunan	Tes tulis	1. Jelaskan jenis-jenis pekerjaan finishing bangunan 2. Jelaskan kegunaan pekerjaan finishing bangunan
<p><b>Kunci Jawaban Soal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis-jenis pekerjaan finishing bangunan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pekerjaan plesteran</li> <li>- Pekerjaan pemasangan kramik</li> <li>- Pekerjaan mengaci</li> <li>- Pekerjaan pengecatan</li> </ul> </li> <li>2. Kegunaan pekerjaan finishing bangunan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambah nilai estetika pada sebuah objek atau gedung agar terlihat menarik dan indah</li> <li>- Merapikan setiap bagian konstruksi agar terlihat sempurna sesuai dengan standar yang berlaku.</li> <li>- Melapisi bagian-bagian yang harus ditampilkan dengan bahan lain agar bagian tersebut diganti dengan bahan lainnya.</li> <li>- Menambah keawetan bangunan gedung</li> </ul> </li> </ol>				
<p><b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban</li> <li>2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban</li> <li>3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban</li> <li>4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban</li> </ol>				

Contoh Pengolahan Nilai			
IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK (13/16) * 100 = 81,25
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
Jumlah			

## J. Kegiatan Pembelajaran

### 2. Pertemuan Keempat:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>b. Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</p> <p>c. Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya tentang jenis-jenis dan kegunaan pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang karakteristik pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari karakteristik pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan karakteristik pekerjaan finishing bangunan.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <p>1. Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang karakteristik pekerjaan finishing bangunan</p> <p>2. Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</p> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi

	<p>kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi karakteristik pekerjaan finishing bangunan yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai karakteristik pekerjaan finishing bangunan bersama kelompoknya masing-masing. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Peserta didik mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang karakteristik pekerjaan finishing bangunan</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang karakteristik pekerjaan finishing bangunan</p>		
<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu tentang karakteristik pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi karakteristik pekerjaan finishing bangunan</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun</p>	<p>45 Menit</p>	<p>Ceramah dan tanya jawab</p>

	<p>sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang pemeliharaan, perawatan serta pengelolaan pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>		
--	--	--	--

**K. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**  
Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.2 Mendeskripsikan pekerjaan finishing bangunan	a. Memahami deskripsi pekerjaan finishing bangunan	1. Menjelaskan karakteristik pekerjaan finishing bangunan	Tes tulis	1. Jelaskan karakteristik pekerjaan finishing bangunan
<b>Kunci Jawaban Soal:</b>				
<p>1. Karakteristik pekerjaan finishing bangunan. Karakteristik pekerjaan finishing bangunan yaitu pekerjaan yang dilakukan ditahap akhir yaitu tahap penyelesaian pekerjaan bangunan. Karakteristik finishing bangunan di bedakan menjadi 2, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Basah : mengecat, memplester</li> <li>- Kering : pemasangan parket dan dinding partisi.</li> </ul>				
<b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b>				
<p>1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban 2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban 3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban 5. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban</p>				
<b>Contoh Pengolahan Nilai</b>				
IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai	
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK $(13/16) * 100 = 81,25$	
2.	2	3		
3.	3	4		
4.	4	3		
Jumlah				

## M. Kegiatan Pembelajaran

### 3. Pertemuan Kelima:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya tentang karakteristik pekerjaan finishing bangunan.</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pemeliharaan, perawatan serta pengelolaan pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari tentang pemeliharaan, perawatan serta pengelolaan pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan kelompok belajar</li> </ol>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang pemeliharaan, perawatan serta pengelolaan pekerjaan finishing bangunan.</li> <li>Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai pemeliharaan, perawatan</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

	<p>serta pengelolaan pekerjaan finishing bangunan. bersama kelompoknya masing-masing. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Peserta didik mengategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang pemeliharaan, perawatan serta pengelolaan pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pemeliharaan, perawatan serta pengelolaan pekerjaan finishing bangunan.</p>		
<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi pemeliharaan, perawatan serta pengelolaan pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang pengujian kualitas hasil pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>5. Penutup</b></p>	<p>45 Menit</p>	<p>Ceramah dan tanya jawab</p>

	Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.		
--	---	--	--

**d. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**  
Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.2 Menyajikan hasil deskripsi pekerjaan finishing bangunan.	a. Memahami deskripsi pekerjaan finishing bangunan	1. Menjelaskan pemeliharaan dan perawatan pekerjaan finishing bangunan 2. Menjelaskan pengelolaan pekerjaan finishing bangunan	praktik	1. jelaskan pemeliharaan dan perawatan pekerjaan finishing bangunan 2. jelaskan pengelolaan pekerjaan finishing bangunan

**Kunci Jawaban Soal:**

**1. Pemeliharaan dan perawatan pekerjaan finishing bangunan.**

- Pemeliharaan bangunan adalah kegiatan menjaga keandalan suatu bangunan prasarana dan sarananya agar bangunan selalu laik fungsi (preventive maintenance). Pemeliharaan dilakukan secara rutin dan berkala sehingga bangunan senantiasa dalam keadaan laik fungsi, pemeliharaan yang tidak dilaksanakan semestinya berpotensi pada timbulnya kerusakan pada bangunan sehingga perlu tindakan perawatan bangunan.
- Perawatan bangunan adalah kegiatan memperbaiki dan/atau mengganti bagian bangunan gedung, komponen, bahan bangunan, dan/atau prasarana dan sarana agar bangunan gedung tetap laik fungsi (currative maintenance).

**2. Pengelolaan pekerjaan finishing.**

- Persiapan, pembersihan area yang akan difinishing,
- Menyiapkan alat dan bahan
- Pelaksanaan finishing

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
6. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK (13/16) * 100 = 81,25
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
Jumlah			

## L. Kegiatan Pembelajaran

### 7. Pertemuan Keenam:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya tentang pemeliharaan, perawatan serta pengelolaan pekerjaan finishing bangunan.</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pengujian kualitas hasil pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari pengujian kualitas hasil pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b> <b>Guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan alat yang digunakan dalam pengujian kualitas hasil pekerjaan finishing bangunan.</li> <li>mendemonstrasikan langkah pengujian kualitas hasil pekerjaan finishing bangunan.</li> </ol> <p><b>Siswa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan &amp; memperhatikan penjelasan guru tentang alat yang digunakan dalam pengujian kualitas hasil pekerjaan finishing bangunan.</li> <li>Mendengarkan &amp; memperhatikan penjelasan guru tentang langkah pengujian kualitas hasil pekerjaan finishing bangunan.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

	<p>guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Membimbing siswa untuk mempraktekan langkah pengujian kualitas hasil pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Mengawasi siswa dalam mempraktekan langkah pengujian kualitas hasil pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Siswa menunjukkan langkah pengujian kualitas hasil pekerjaan finishing bangunan.</p>		
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pekerjaan praktek hari itu.</li> <li><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</li> <li><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru meminta siswa membuat laporan pengujian kualitas hasil pekerjaan finishing bangunan.</li> <li><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang gambar finishing bangunan.</li> <li><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	<p>45 Menit</p>	<p>Ceramah dan tanya jawab</p>

**M. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**  
Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.2 Menyajikan hasil deskripsi pekerjaan finishing bangunan.	a. Memahami deskripsi pekerjaan finishing bangunan	1. Menerapkan pengujian kualitas hasil pekerjaan finishing bangunan	praktek	1. Pengujian kedataran 2. Pengujian kerataan bidang 3. Pengujian kepadatan 4. Pengujian ketegakan

Mengetahui  
Kepala SMK N 2 KLATEN

Klaten, Agustus 2016  
Guru Mata Pelajaran,

Dr. Wardani Sugiyanto,M.Pd  
NIP. 19640311 198903 1 001

Drs. Parman  
NIP. 19680117 200701 1 014

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Finishing bangunan  
Kelas / Semester : X/1  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Waktu Pengamatan : Selama Pembelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep atau perinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan hasil finishing bangunan.

- Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/perinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan finishing bangunan.
- Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/perinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan finishing bangunan tetapi belum sesuai standart.
- Sangat terampil jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/perinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan finishing bangunan sudah sesuai standart.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	keterampilan		
		menerapkan konsep/perinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK NEGERI 2 KLATEN  
Kopetensi Keahlian : Teknik Konstruksi Batu Beton  
Mata Pelajaran : FINISHING BANGUNAN  
Kelas/Semester : XI / GASAL  
Materi Pokok : Kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan.  
Alokasi Waktu : 24 JP ( 4 Pertemuan X 6 Jam)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam finishing bangunan.
- 1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pekerjaan finishing bangunan.
- 2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam pekerjaan finishing bangunan.
- 2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan finishing bangunan.
- 2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas finishing bangunan.
- 3.3 Menerapkan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa.
- 4.3 Menyajikan hasil rencana dan perhitungan kebutuhan alat dan bahan pekerjaan finishing bangunan.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI pengetahuan
  - Siswa Dapat Membaca gambar pekerjaan finishing bangunan.
  - Siswa Dapat Menghitung volume pekerjaan finishing bangunan.
  - Siswa Dapat Menganalisa pekerjaan finishing bangunan.
2. Indikator KD pada KI keterampilan
  - Siswa dapat menerapkan dan melaksanakan schedule pekerjaan finishing bangunan.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran KD pada KI Pengetahuan :  
Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat :
  - a. Membaca gambar pekerjaan finishing bangunan.

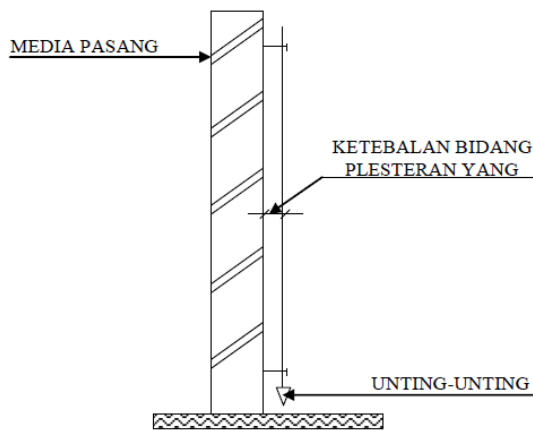
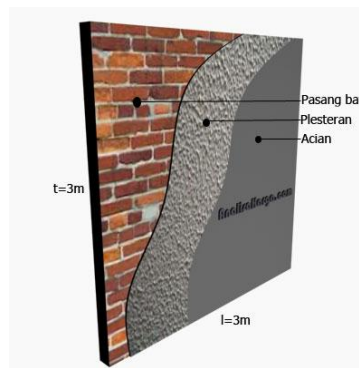
- b. Menghitung volume pekerjaan finishing bangunan.
  - c. Menganalisa biaya pekerjaan finishing bangunan.
2. Tujuan Pembelajaran KD pada KI Keterampilan
- a. Menjelaskan, menerapkan serta melaksanakan schedule pekerjaan finishing bangunan.

**E. Materi Pembelajaran**

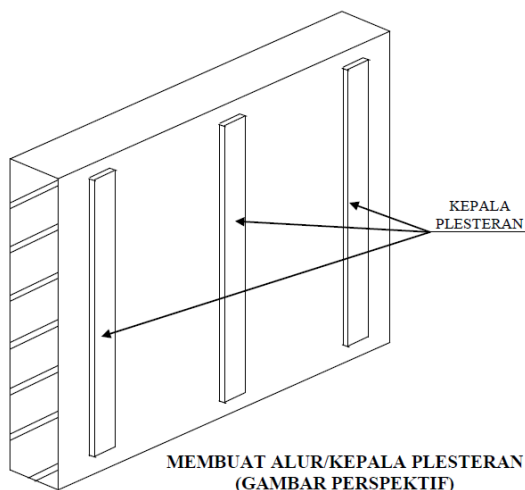
Materi Pembelajaran dikembangkan sesuai rumusan materi pembelajaran Berdasarkan tujuan pembelajaran diatas maka materi pembelajarannya adalah:

**1. Membaca gambar pekerjaan finishing bangunan.**

Pemasangan plesteran

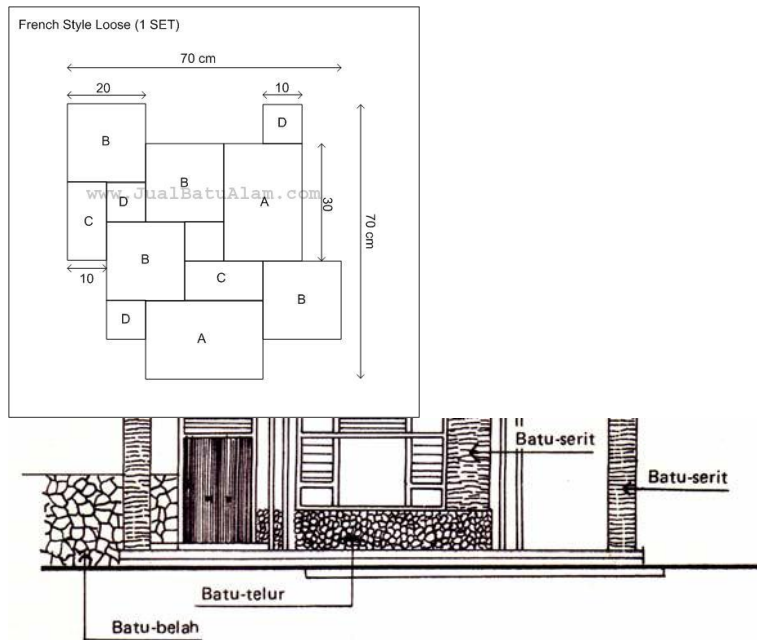


**MENGUKUR KETEGAKAN BIDANG (POTONGAN SAMPIING)**

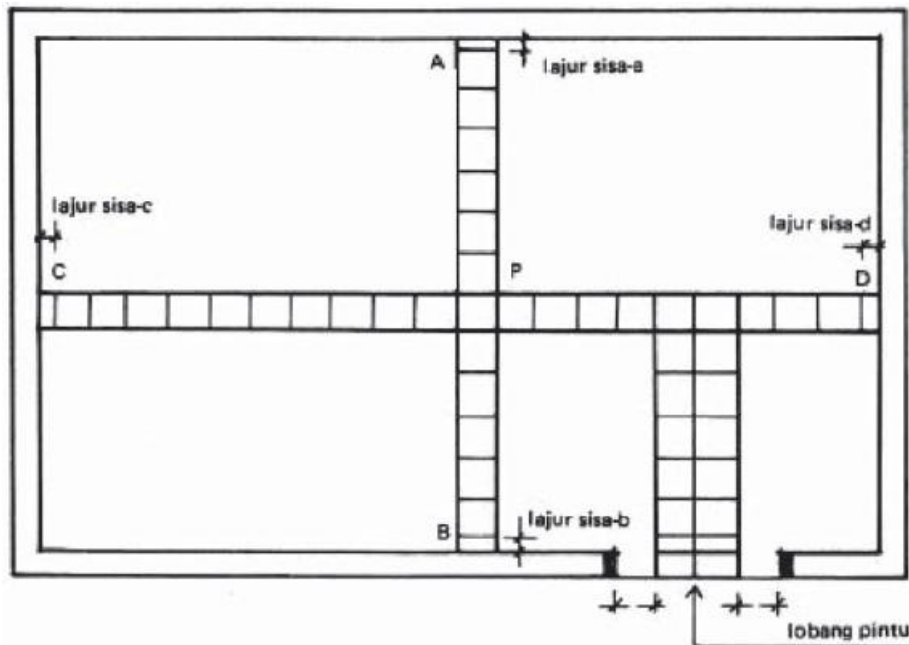


**MEMBUAT ALUR/KEPALA PLESTERAN (GAMBAR PERSPEKTIF)**

Salah satu Pola pemasangan batu alam



Pemasangan ubin pada lantai



## 2. Perhitungan volume pekerjaan finishing bangunan.

### 1. Pasangan Bata.

Dinding pasangan bata ada 2 cara menghitung yaitu dengan cara perhitungan luas dan dengan cara perhitungan isi, untuk perhitungan isi jarang sekali digunakan, akan tetapi bila suatu saat dibutuhkan dengan cara perhitungan isi, caranya adalah luas x tebal, untuk tebal tergantung jenis pasangan bata, pasangan 1 bata atau ½ bata, untuk ukuran 1 bata yaitu 30 cm sedangkan ukuran ½ bata 15 cm.

Cara menghitung luas pasangan bata adalah sebagai berikut, pertama hitung keliling dari dinding, kalikan dengan tinggi dinding, dan dikurangi luas dari daun jendela, daun pintu, boven, satuan m<sup>2</sup>.

### 2. Plesteran

Volume plesteran adalah 2 x dari volume pasangan bata.

### 3. Acian

Sama dengan cara menghitung volume plesteran tetapi dikurangi, daerah yang tidak di aci seperti dinding keramik dll.

### 4. Sponengan atau tali air

Sponengan atau tali air adalah batas antara kusen dan plesteran, bila lebar kusen kurang dari lebar dinding (15 cm) maka batas antara kusen dan plesteran disebut sponengan, sedangkan bila lebar kusen sama dengan lebar dinding maka batas antara kusen dan plesteran disebut tali

air.

**3. Analisa biaya pekerjaan finishing bangunan.**

Cara menghitung biaya pekerjaan finishing bangunan adalah dengan menghitung volume luasan dinding yang akan dihitung dalam m<sup>2</sup>. Kemudian volume tersebut dikalikan dengan harga satuan pekerjaan plesteran per 1m<sup>2</sup>, untuk menghitung harga per 1m<sup>2</sup> dapat menggunakan koefisien analisis satuan harga dibawah yang bersumber dari SNI.

Cara menggunakannya kita pilih salah satu koefisien pada SNI yang sesuai dengan bahan yang akan digunakan kemudian kalikan saja koefisien tersebut dengan harga material atau tenaga, kemudian di jumlahkan, dan hasil penjumlahan tersebut merupakan harga per 1m<sup>2</sup>.

**4. Schedule pekerjaan finishing bangunan.**

kegiatan	Minggu Ke				
	1	2	3	4	5
plester + aci					
pemasangan batu alam					
pemasangan kramik lantai					

**F. Pendekatan, Model dan Metode**

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model Pembelajaran : **Problem Based Learning**
- c. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab

**G. Media dan Sumber Belajar**

- 1. Media Pembelajaran :LCD Projector, Laptop, Bahan Tayang
- 2. Sumber Belajar :Buku Teks Siswa, Buku Pegangan Guru, Sumber Lain yang Relevan, dan Bengkel Bangunan.

**H. Kegiatan Pembelajaran**

- 1. Pertemuan Ketujuh:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>b. Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>c. Guru Menyebutkan pentingnya Pekerjaan finishing bangunan kepada peserta didik agar peserta didik semakin tertarik dan berminat untuk belajar.</li> </ul> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya membaca gambar pekerjaan finishing bangunan.</li> </ul> <p><b>3. Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyampaikan gambaran</li> </ul>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab

	<p>manfaat mempelajari cara membaca gambar pekerjaan finishing bangunan</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <p>a. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan cara membaca gambar pekerjaan finishing bangunan</p> <p>b. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan.</p>		
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati :</b></p> <p>1. Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang cara membaca gambar pekerjaan finishing bangunan.</p> <p>2. Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</p> <p><b>Menanya :</b></p> <p>Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi gambar pekerjaan finishing bangunan yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <p>Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai gambar pekerjaan finishing bangunan. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <p>Peserta didik mengategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang gambar pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang membaca gambar pekerjaan finishing bangunan.</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b></p> <p>Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

	<p>itu tentang membaca gambar pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi membaca gambar pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu perhitungan volume pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>		
--	---	--	--

**I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**  
Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.3 Menerapkan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa	a. Memahami penerapan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa	1. Membaca dan Menjelaskan gambar pekerjaan finishing bangunan	Tes lesan	1. Jelaskan gambar pekerjaan finishing bangunan

## J. Kegiatan Pembelajaran

### 2. Pertemuan Kedelapan:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li><li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya tentang gambar pekerjaan finishing bangunan.</li></ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b></p> <p>Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya perhitungan volume pekerjaan finishing.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b></p> <p>Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari perhitungan volume pekerjaan finishing</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <p>Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan perhitungan volume pekerjaan finishing</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang perhitungan volume pekerjaan finishing.</li><li>Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</li></ol> <p><b>Menanya :</b></p> <p>Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <p>Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai perhitungan volume pekerjaan finishing, Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi

	<p><b>Mengasosiasi :</b> Peserta didik mengategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang perhitungan volume pekerjaan finishing.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang perhitungan volume pekerjaan finishing.</p>		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi perhitungan volume pekerjaan finishing.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang analisa biaya pekerjaan finishing.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

### K. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
------------------	-----------------	----------------	------------	------

3.3 Menerapkan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa	b. Memahami penerapan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa	1. Menjelaskan perhitungan volume pekerjaan finishing bangunan.	Tes tulis	1. Jelaskan cara menghitung volume pekerjaan finishing bangunan
--	--	---	-----------	---

**Kunci Jawaban Soal:**

1. perhitungan volume pekerjaan finishing bangunan

1. Pasangan Bata.

Dinding pasangan bata ada 2 cara menghitung yaitu dengan cara perhitungan luas dan dengan cara perhitungan isi, untuk perhitungan isi jarang sekali digunakan, akan tetapi bila suatu saat dibutuhkan dengan cara perhitungan isi, caranya adalah luas x tebal, untuk tebal tergantung jenis pasangan bata, pasangan 1 bata atau ½ bata, untuk ukuran 1 bata yaitu 30 cm sedangkan ukuran ½ bata 15 cm.

Cara menghitung luas pasangan bata adalah sebagai berikut, pertama hitung keliling dari dinding, kalikan dengan tinggi dinding, dan dikurang luas dari daun jendela, daun pintu, boven, satuan m<sup>2</sup>.

2. Plesteran

Volume plesteran adalah 2 x dari volume pasangan bata.

3. Acian

Sama dengan cara menghitung volume plesteran tetapi dikurangi, daerah yang tidak di aci seperti dinding keramik dll.

4. Sponengan atau tali air

Sponengan atau tali air adalah batas antara kusen dan plesteran, bila lebar kusen kurang dari lebar dinding (15 cm) maka batas antara kusen dan plesteran disebut sponengan, sedangkan bila lebar kusen sama dengan lebar dinding maka batas antara kusen dan plesteran disebut tali air.

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK (13/16) * 100 = 81,25
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
Jumlah			

## M. Kegiatan Pembelajaran

### 2. Pertemuan Kesembilan:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya tentang perhitungan volume pekerjaan finishing.</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang analisa biaya pekerjaan finishing.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari analisa biaya pekerjaan finishing.</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan kelompok belajar</li> </ol>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang analisa biaya pekerjaan finishing.</li> <li>Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai analisa biaya pekerjaan finishing bersama kelompoknya masing-masing. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

	<p>informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Peserta didik mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang analisa biaya pekerjaan finishing.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang analisa biaya pekerjaan finishing.</p>		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi analisa biaya pekerjaan finishing.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang schedule pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

**d. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**  
Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.3 Menerapkan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa	c. Memahami penerapan perhitungan kebutuhan alat dan bahan untuk pekerjaan finishing bangunan berdasarkan daftar analisa	1. menganalisa biaya pekerjaan finishing bangunan	Tes tulis	1. bagaimana cara menganalisa pekerjaan finishing bangunan 2. hitung biaya pekerjaan finishing plesteran untuk tembok ukuran 3m X 3m. Tebal 15mm

**Kunci Jawaban Soal:**

1. Cara menganalisa biaya pekerjaan finishing bangunan.

Cara menghitung biaya pekerjaan finishing bangunan adalah dengan menghitung volume luasan dinding yang akan dihitung dalam  $m^2$ . Kemudian volume tersebut dikalikan dengan harga satuan pekerjaan plesteran per  $1m^2$ , untuk menghitung harga per  $1m^2$  dapat menggunakan koefisien analisis satuan harga dibawah yang bersumber dari SNI.

Cara menggunakannya kita pilih salah satu koefisien pada SNI yang sesuai dengan bahan yang akan digunakan kemudian kalikan saja koefisien tersebut dengan harga material atau tenaga, kemudian di jumlahkan, dan hasil penjumlahan tersebut merupakan harga per  $1m^2$ .

2. Memasang plesteran 1 PC : 2PP < tebal 15mm, luas pasangan bata  $9m^2$

1.00	m2	<b>Memasang plesteran 1 PC : 2 PP, tebal 15 mm</b>					
10.2240	kg	Portland Cement	@ Rp.	1,200.00		12,268.80	
0.0200	m3	Pasir Pasang	@ Rp.	97,500.00		1,950.00	
0.3000	oh	Pekerja	@ Rp.	60,000.00	18,000.00		
0.1500	oh	Tukang batu	@ Rp.	70,000.00	10,500.00		
0.0150	oh	Kepala tukang	@ Rp.	75,000.00	1,125.00		
0.0150	oh	Mandor	@ Rp.	80,000.00	1,200.00		
		JUMLAH ( BELUM TERMASUK PPN )			30,825.00	14,218.80	45,043.80
		JASA 10 %					4,504.38
		JUMLAH					49,548.18
		DIBULATKAN					<b>49,548.00</b>

Jadi untuk luas  $9m^2$  yaitu  $9 \times 49,548.00 = 445,932.00$

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK $(13/16) * 100 = 81,25$
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
Jumlah			

## L. Kegiatan Pembelajaran

### 3. Pertemuan Kesepuluh:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya yaitu analisa biaya pekerjaan finishing.</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang schedule pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari schedule pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b> <b>Guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan schedule pekerjaan finishing bangunan.</li> <li>Mendemonstrasikan schedule pekerjaan finishing bangunan.</li> </ol> <p><b>Siswa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan &amp; memperhatikan penjelasan guru tentang schedule pekerjaan finishing bangunan.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Membimbing siswa untuk mempraktekan schedule pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Mengawasi siswa dalam praktek.</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

	<p><b>Mengkomunikasikan :</b> Siswa menunjukkan hasil pekerjaannya.</p>		
<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pekerjaan praktik hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru meminta siswa membuat laporan schedule pekerjaan finishing bangunan.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang jenis-jenis pekerjaan plesteran.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	<p>45 Menit</p>	<p>Ceramah dan tanya jawab</p>

## M. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.3 Menyajikan hasil rencana dan perhitungan kebutuhan alat dan bahan pekerjaan finishing bangunan	a. Memahami hasil rencana dan perhitungan kebutuhan alat dan bahan pekerjaan finishing bangunan	1. Menerapkan schedule pekerjaan finishing bangunan.	Praktek	1. Ketepatan waktu pelaksanaan 2. Hasil praktek

Mengetahui  
Kepala SMK N 2 KLATEN

Klaten, Agustus 2016  
Guru Mata Pelajaran,

Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd  
NIP. 19640311 198903 1 001

Drs. Parman  
NIP. 19680117 200701 1 014

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK NEGERI 2 KLATEN
Kopetensi Keahlian	: Teknik Konstruksi Batu Beton
Mata Pelajaran	: FINISHING BANGUNAN
Kelas/Semester	: XI / GASAL
Materi Pokok	: Menerapkan Pelaksanaan Pekerjaan Plesteran. Dan Acian Sesuai Gambar Rencana
Alokasi Waktu	: 60 JP ( 10 Pertemuan X 6 Jam)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam finishing bangunan.
- 1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pekerjaan finishing bangunan.
- 2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam pekerjaan finishing bangunan.
- 2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan finishing bangunan.
- 2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas finishing bangunan.
- 3.4 Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rencana
- 4.4 Menyajikan hasil penerapan pekerjaan p;esteran dan acian

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI pengetahuan
  - Siswa Dapat Memahami jenis-jenis pekerjaan plesteran.
  - Siswa Dapat Memahami kegunaan pekerjaan plesteran.
2. Indikator KD pada KI keterampilan
  - Siswa dapat menerapkan teknik pekerjaan plesteran.
  - Siswa dapat menerapkan teknik pekerjaan acian.
  - Siswa dapat menerapkan teknik pekerjaan plesteran hias.
  - Siswa dapat melaksanakan pemeriksaan hasil pekerjaan plesteran.

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran KD pada KI Pengetahuan :  
Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat :
  - a. Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan plesteran.
  - b. Menjelaskan kegunaan pekerjaan plesteran.
2. Tujuan Pembelajaran KD pada KI Keterampilan
  - a. Menerapkan teknik pekerjaan plesteran
  - b. Menerapkan teknik pekerjaan acian
  - c. Menerapkan teknik pekerjaan plesteran hias
  - d. Melaksanakan penilaian pekerjaan plesteran

#### E. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran dikembangkan sesuai rumusan materi pembelajaran

Berdasarkan tujuan pembelajaran diatas maka materi pembelajarannya adalah:

##### 1. Jenis-jenis pekerjaan plesteran

**Plester semen atau Mortar Semen** : Bahan yang paling sering digunakan dalam plesteran adalah adukan antara pasir dengan semen sehingga sering disebut orang dengan plesteran semen atau mortar semen. Perbandingan campuran pasir dengan semen adalah tergantung kepada jenis dan fungsi pemakaian plesterannya, komposisi yang sering dipakai adalah 1 semen : 3 pasir, 1 semen : 4 pasir dan pemakaian 1 semen : 5 pasir sangat jarang dipergunakan. Cara pencampuran adukan adalah dengan terlebih dahulu mencampur pasir dan semen sesuai komposisi, dicampur secara merata kemudian diaduk dengan air sesuai dengan kekenyalan dan keliatan yang dibutuhkan. Campuran air tidak boleh terlalu cair karena akan sulit menempelkan ke dinding demikian juga adukan yang terlalu kering sangat sukar menempel ke dinding dan ikatan yang tidak bagus. Waktu maksimum pemakaian dari adukan yang baik adalah maksimal 30 menit setelah plesteran dicampurkan/ diaduk.

**Plester kapur atau Mortar Kapur.** Plesteran kapur menggunakan bahan kapur sebagai campuran dalam pembuatan adukan mortar dimana biasanya perbandingan komposisinya adalah 1 kapur : 1 pasir. Jenis plesteran ini sebetulnya jarang dipergunakan, umumnya dipergunakan di daerah tertentu yang banyak terdapat bahan kapur. Sebagai bahan adukan mortar penggunaan kapur harus mengikuti syarat teknis dimana kapur yang akan dipergunakan harus diolah secara mekanis sehingga didapatkan ukuran butir yang seragam. Ukuran yang diijinkan tidak boleh terlalu banyak mengandung ukuran butiran halus. Secara fisik kapur yang dipergunakan harus bersih dari kandungan lainnya, berbutir tajam dan tidak tercampur oleh zat kimiawi lainnya. Dalam pencampuran dengan semen harus menggunakan air yang bersih. Kapur yang baik dipergunakan untuk plesteran adalah jenis kapur yang berlemak dan tidak banyak mengandung serpihan, dimana jenis kapur yang kurang berlemak dan banyak mengandung serpihan biasanya cepat membuat permukaan plesteran menjadi rusak seperti kusam dan juga retakan retakan. Untuk memperkuat ikatan plesteran kapur biasanya harus menambahkan semen sehingga jenis plesteran jenis kapur ini agak sedikit boros.

**Plester Tanah Liat** : Jenis plesteran ini biasanya dipergunakan secara tradisional. Biasanya plesteran tanah liat ini tidak jauh bedanya bagaimana mengolah tanah liat menjadi batu bata. Dalam pelaksanaannya plesteran ini dilakukan dengan pencampuran adonan tanah liat dengan jerami yang sudah dihaluskan. Dan kadang di daerah tertentu tanah liat juga dicampurkan dengan kotoran sapi. Proses pencampurannya adalah dengan melakukan pengadukan secara basah antara tanah liat dengan jerami halus atau kotoran sapi kemudian selama 7 hari adukan dibiarkan secara terbuka dan disiram secara berkala dan kontiniu. Kemudian setelah tiba saat pelaksanaan plesteran adukan diambil dan kemudian dicampur dengan air sesuai dengan kelatannya dan keliatannya yang diinginkan saat plesteran.

## 2. Kegunaan pekerjaan plesteran.

- Untuk melindungi permukaan pasangan agar tidak mudah lapuk akibat pengaruh cuaca.
- Untuk memperkuat/memperkokoh dinding.
- Untuk meratakan permukaan dinding.
- Menutup pori-pori pasangan.
- Untuk merapikan/memperindah permukaan pasangan.

## 3. Teknik pekerjaan plesteran.

- Bersihkan dinding yang akan di plester
- Basahi permukaan dinding batu bata/batako dengan menggunakan air sampai basah dan rata dalam kondisi jenuh air.
- Buat adukan untuk plesteran sesuai dengan perbandingan material yang direncanakan.
- Pasangan benang dengan bantuan unting-unting untuk menentukan ketegakan horizontal dan vertikal untuk keperluan penggunaan caplakan atau kepalaan plesteran dan cek kembali ketegakan dan kerataannya dengan waterpass dan jidar alumunium.
- Buat kepala plesteran dengan ketebalan kepalaan plesteran disesuaikan dengan rencana ketebalan plesteran yaitu sekitar 1,5 cm s/d 3cm.
- Letakan adukan plesteran pada permukaan dinding sekitarnya, kemudian ratakan dengan raskam dan jidar.
- Perataan plesteran dengan acuan kepalaan yang telah di buat.
- Cek kembali kerataan dan ketegakannya dengan waterpass.

## 4. Teknik pekerjaan acian.

- Perataan permukaan plesteran dengan kasut dan jidar hingga halus dan rata
- Basahi permukaan plesteran dan aci permukaan plesteran hingga rata dan menutup seluruh pori-pori plesteran
- Finishing dengan kasut besi dan kertas ex. Semen.
- Kondisi acian setelah kering digosokan dengan spon /busa agar halus dan rata
- Biarkan +/- 14 hari sebelum dicat agar pengaruh garam alkali hilang / berkurang. (note : pengaruh garam alkali dapat mengakibatkan perubahan warna)
- Jika ada tali air, maka marking jalurnya dan potong dengan menggunakan mesin potong keramik /cutter
- Chipping dengan pahat dan palu jalur tali air yang telah dipotong dengan mesin potong keramik
- Laburkan acian dan ratakan / calbon dengan memakai kuas.
- Isi acian dan ratakan / padatkan dengan menggunakan raskam tali air / mal yang ukurannya sesuai dengan ukuran tali air

## 5. Teknik pekerjaan plesteran hias.

- a. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- b. Basahi plesteran dasar tembok dengan air hingga jenuh, dan lukai plesteran dasar tembok agar ikatan antara plesteran kuat.
- c. Pasang benang pada lapisan plesteran hias 1, yaitu plesteran hias yang menempel pada plesteran dasar tembok sesuai dengan ukurannya.
- d. Pasang papan penahan plesteran hias dengan ketebalan 0,5 cm pada kedudukan 3 cm sebagai plesteran pertama dan matikan dengan pengunci.
- e. Tebar adukan plesteran hias dan ratakan dengan raskam sehingga membentuk plesteran hias lapis pertama.
- f. Pasang lagi papan penahan plesteran dengan tebal 0,5 cm pada kedudukan

- 2 cm sebagai plesteran hias kedua diatas lapisan plesteran pertama.
- g. Tebar adukan plesteran hias dan ratakan dengan roskam sehingga membentuk plesteran hias lapis kedua.
  - h. Pasang lagi papan penahan plesteran dengan tebal 0,5 cm pada kedudukan 1 cm sebagai plesteran hias ketiga diatas lapisan plesteran kedua.
  - i. Tebar adukan plesteran hias dan ratakan dengan roskam sehingga membentuk plesteran hias lapis ketiga.
  - j. Setelah agak keras lepas papan penahan plesteran satu per satu dan bersihkan pekerjaan.

#### 6. Cara penilaian pekerjaan plesteran

- Menguji kerataan
- Menguji ketegakan
- Menguji kehalusan

#### F. Pendekatan, Model dan Metode

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model Pembelajaran : **Problem Based Learning**
- c. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi

#### G. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran :LCD Projector, Laptop, Bahan Tayang, papan tulis
2. Sumber Belajar :Buku Teks Siswa, Buku Pegangan Guru, Sumber Lain yang Relevan, dan Bengkel Bangunan.

#### H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesebelas:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>b. Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>c. Guru Menyebutkan pentingnya mempelajari jenis - jenis pekerjaan plesteran kepada peserta didik agar peserta didik semakin tertarik dan berminat untuk belajar.</li> </ol> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya mempelajari jenis - jenis pekerjaan plesteran.</li> </ol> <p><b>3. Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari jenis - jenis pekerjaan plesteran.</li> </ol> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab

	<p>a. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan jenis - jenis pekerjaan plesteran.</p> <p>b. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan.</p>		
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati :</b></p> <p>1. Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang jenis - jenis pekerjaan plesteran.</p> <p>2. Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</p> <p><b>Menanya :</b></p> <p>Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <p>Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai jenis - jenis pekerjaan plesteran.. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <p>Peserta didik mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang jenis - jenis pekerjaan plesteran.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang jenis - jenis pekerjaan plesteran..</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b></p> <p>Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b></p> <p>Guru memberikan penugasan</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

	<p>individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi jenis - jenis pekerjaan plesteran.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang kegunaan pekerjaan plesteran.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>		
--	--	--	--

**I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**  
Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.4 Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rencana.	a. Memahami pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rencana.	1. Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan plesteran	Tes tulis	1. Sebutkan dan Jelaskan jenis-jenis pekerjaan plesteran

**Kunci Jawaban Soal:**

1. Jenis-jenis pekerjaan plesteran

**Plester semen atau Mortar Semen :** Bahan yang paling sering digunakan dalam plesteran adalah adukan antara pasir dengan semen sehingga sering disebut orang dengan plesteran semen atau mortar semen. Perbandingan campuran pasir dengans semen adalah tergantung kepada jenis dan fungsi pemakaian plesterannya, komposisi yang ering dipakai adalah 1 semen : 3 pasir, 1 semen : 4 pasir dan pemakaian 1 semen : 5 pasir sangat jarang dipergunakan. Cara pencampuran adukan adalah dengan terlebih dahulu mencampur pasir dan semen sesuai komposisi, dicampur secara merata kemudian diaduk dengan air sesuai dengan kekenyalan dan keliatan yang dibutuhkan. Campuran air tidak boleh terlalu cair karena akan sulit ditempelkan ke dinding demikian juga adukan yang terlalu kering sanat sukar menempel ke dinding dan ikatan yang tidak bagus. Waktu maksimum pemakaian dari adukan yang baik adalah maksimal 30 menit setelah plesteran dicampurkan/ diaduk.

**Plester kapur atau Mortar Kapur.** Plesteran kapur menggunakan bahan kapur sebagai campuran dalam pembuatan adukan mortar dimana biasanya perbandingan komposisinya adalah 1 kapur : 1 pasir. Jenis plesteran ini sebetulnya jarang dipergunakan, umumnya dipergunakan didaerah tertentu yang banyak terdapat bahan kapur. Sebagai bahan adukan mortar penggunaan kapur harus mengikuti syarat teknis dimana kapur yang akan dipergunakan harus diolah secara mekanis sehingga didapatkan ukuran butir yang seragam. Ukuran yang diijinkan tidak boleh terlalu banyak mengandung ukuran butiran halus. Secara fisik kapur yang dipergunakan harus bersih dari kandungan lainnya, berbutir tajam dan tidak tercampur oleh zat kimiawi lainnya. Dalam pencampuran dengan semen harus menggunakan air yang bersih. Kapur yang baik dipergunakan untuk plesteran adalah jenis kapur yang berlemak dan tidak banyak mengandung serpihan, dimana jenis kapur yang kurang berlemak dan banyak mengandung serpihan biasanya cepat membuat permukaan plesteran menjadi rusak seperti kusam dan juga retakan retakan. Untuk meperkuat ikatan plesteran kapur biasanya harus menambahkan semen sehingga jenis plesteran jenis kapur ini agak sedikit boros.

**Plester Tanah Liat :** Jenis plesteran ini bisanya dipergunakan secara tradisional. Biasanya plesteran tanah liat ini tidak jauh bedanya bagaimana mengolah tanah liat menjadi batu bata. Dalam pelaksanaannya plesteran ini dilakukan dengan pencampuran adonan tanah liat dengan jerami yang sudah dihaluskan. Dan kadang didaerah tertentu tanah liat juga dicampurkan dengan kotoran sapi. Proses pencampurannya adalah dengan melakukan pengadukan secara basah antara tanah liat dengan jerami halus atau kotoran sapi kemudian selama 7 hari adukan dibiarkan secara terbuka dan disiram secara berkala dan kontiniu. Kemudian setelah tiba saat pelaksanaan plesteran adukan diambil dan kemudian dicampur dengan air secuai dengan kelatan dan keliatan yang diinginkan saat plesteran.

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK $(13/16) * 100 = 81,25$
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
Jumlah			

## J. Kegiatan Pembelajaran

### 2. Pertemuan Ke-duabelas:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>b. Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</p> <p>c. Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya tentang jenis-jenis pekerjaan plesteran.</p> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b></p> <p>Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya mempelajari kegunaan pekerjaan plesteran.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b></p> <p>Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari kegunaan pekerjaan plesteran.</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <p>Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan kegunaan pekerjaan plesteran.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <p>1. Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang kegunaan pekerjaan plesteran.</p> <p>2. Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</p> <p><b>Menanya :</b></p> <p>Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <p>Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai kegunaan pekerjaan plesteran. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi

	<p><b>Mengasosiasi :</b> Peserta didik mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang kegunaan pekerjaan plesteran.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang kegunaan pekerjaan plesteran.</p>		
<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi kegunaan pekerjaan plesteran.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang teknik pekerjaan plesteran.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	<p>45 Menit</p>	<p>Ceramah dan tanya jawab</p>

## K. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.4 Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran dan acian sesuai gambar rancangan	a. Memahami pelaksanaan pekerjaan plesteran dan acian sesuai gambar rancangan	1. Menjelaskan kegunaan pekerjaan plesteran	Tes tulis	1. sebutkan dan jelaskan kegunaan pekerjaan plesteran
<p><b>Kunci Jawaban Soal:</b></p> <p>1. kegunaan pekerjaan plesteran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk melindungi permukaan pasangan agar tidak mudah lapuk akibat pengaruh cuaca.</li> <li>• Untuk memperkuat/memperkokoh dinding.</li> <li>• Untuk meratakan permukaan dinding.</li> <li>• Menutup pori-pori pasangan.</li> <li>• Untuk merapikan/memperindah permukaan pasangan.</li> </ul>				
<p><b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b></p> <p>1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban</p> <p>2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban</p> <p>3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban</p> <p>4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban</p>				
<b>Contoh Pengolahan Nilai</b>				
IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai	
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK $(13/16) * 100 = 81,25$	
2.	2	3		
3.	3	4		
4.	4	3		
Jumlah				

## M. Kegiatan Pembelajaran

### 3. Pertemuan Ke-tigabelas:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya yaitu tentang kegunaan pekerjaan plesteran</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya teknik pekerjaan plesteran.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari teknik pekerjaan plesteran.</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan teknik pekerjaan plesteran.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang teknik pekerjaan plesteran.</li> <li>Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai teknik pekerjaan plesteran. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Peserta didik mengategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi

	kompleks tentang teknik pekerjaan plesteran. <b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang teknik pekerjaan plesteran.		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi teknik pekerjaan plesteran</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang praktek teknik pekerjaan plesteran.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

## N. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.4 Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan.	a. Memahami pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan.	1. Menjelaskan teknik pekerjaan plesteran.	Tes tulis	1.jelaskan teknik pekerjaan plesteran.

**Kunci Jawaban Soal:**

1. teknik pekerjaan plesteran.

- Bersihkan dinding yang akan di plester
- Basahi permukaan dinding batu bata/batako dengan menggunakan air sampai basah dan rata dalam kondisi jenuh air.
- Buat adukan untuk plesteran sesuai dengan perbandingan material yang direncanakan.
- Pasangan benang dengan bantuan unting-unting untuk menentukan ketegakan horizontal dan vertikal untuk keperluan penggunaan caplakan atau kepalaan plesteran dan cek kembali ketegakan dan kerataannya dengan waterpass dan jidar alumunium.
- Buat kepala plesteran dengan ketebalan kepalaan plesteran disesuaikan dengan rencana ketebalan plesteran yaitu sekitar 1,5 cm s/d 3cm.
- Letakan adukan plesteran pada permukaan dinding sekitarnya, kemudian ratakan dengan raskam dan jidar.
- Perataan plesteran dengan acuan kepalaan yang telah di buat.
- Cek kembali kerataan dan ketegakannya dengan waterpass.

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban

2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban

3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban

5. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK (13/16) * 100 = 81,25
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
Jumlah			

## O. Kegiatan Pembelajaran

### 2. Pertemuan Ke-empatbelas:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya teknik pekerjaan plesteran.</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya mempraktekan teknik pekerjaan plesteran.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempraktekan teknik pekerjaan plesteran.</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru membagi klompok belajar.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b> <b>Guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan teknik pekerjaan plesteran</li> <li>Mendemonstrasikan teknik pekerjaan plesteran</li> </ol> <p><b>Siswa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan &amp; memperhatikan penjelasan guru tentang teknik pekerjaan plesteran.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Membimbing siswa untuk mempraktekan teknik pekerjaan plesteran.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Mengawasi siswa dalam mempraktekan teknik pekerjaan</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

	<p>plesteran.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Siswa menunjukkan hasil pekerjaan plesteran yang di kerjakan.</p>		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru meminta siswa membuat laporan praktek pekerjaan plesteran.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang teknik pekerjaan acian.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

**P. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**  
Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.4 Menyajikan hasil penerapan pekerjaan plesteran dan acian	a. Memahami hasil penerapan pekerjaan plesteran dan acian.	1. Menerapkan teknik pekerjaan plesteran	praktek	1. Pengujian kedataran 2. Pengujian kerataan bidang 3. Pengujian kepadatan 4. Pengujian ketegakan

## Q. Kegiatan Pembelajaran

### 3. Pertemuan Ke-15:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya yaitu tentang teknik pekerjaan plesteran</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya teknik pekerjaan acian.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari teknik pekerjaan acian.</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan teknik pekerjaan acian.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang teknik pekerjaan acian.</li> <li>Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai teknik pekerjaan acian.. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Peserta didik mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi

	<p>sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang teknik pekerjaan acian.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang teknik pekerjaan acian.</p>		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi teknik pekerjaan acian.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang praktek teknik pekerjaan acian.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

## R. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.4 Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan.	a. Memahami pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan.	1. Menjelaskan teknik pekerjaan acian.	Tes tulis	1.jelaskan teknik pekerjaan acian.

**Kunci Jawaban Soal:**

1. teknik pekerjaan acian.

- Perataan permukaan plesteran dengan kasut dan jidar hingga halus dan rata
- Basahi permukaan plesteran dan aci permukaan plesteran hingga rata dan menutup seluruh pori-pori plesteran
- Finishing dengan kasut besi dan kertas ex. Semen.
- Kondisi acian setelah kering digosokan dengan spon /busa agar halus dan rata
- Biarkan +/- 14 hari sebelum dicat agar pengaruh garam alkali hilang / berkurang. (note : pengaruh garam alkali dapat mengakibatkan perubahan warna)
- Jika ada tali air, maka marking jalurnya dan potong dengan menggunakan mesin potong keramik /cutter
- Chipping dengan pahat dan palu jalur tali air yang telah dipotong dengan mesin potong keramik
- Laburkan acian dan ratakan / calbon dengan memakai kuas.
- Isi acian dan ratakan / padatkan dengan menggunakan raskam tali air / mal yang ukurannya sesuai dengan ukuran tali air.

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
6. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK (13/16) * 100 = 81,25
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
Jumlah			

## S. Kegiatan Pembelajaran

### 4. Pertemuan Ke-enambelas:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya teknik pekerjaan acian</li> </ol> <p><b>3. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya mempraktekan teknik pekerjaan acian</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempraktekan teknik pekerjaan acian</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru membagi klompok belajar.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b> <b>Guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan teknik pekerjaan acian.</li> <li>Mendemonstrasikan teknik pekerjaan acian.</li> </ol> <p><b>Siswa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan &amp; memperhatikan penjelasan guru tentang teknik pekerjaan acian.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Membimbing siswa untuk mempraktekan teknik pekerjaan acian.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Mengawasi siswa dalam mempraktekan teknik pekerjaan</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

	<p>acian.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Siswa menunjukkan hasil pekerjaan acian yang di kerjakan.</p>		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru meminta siswa membuat laporan praktek pekerjaan acian.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang teknik pekerjaan plesteran hias.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

**T. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**  
Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.4 Menyajikan hasil penerapan pekerjaan plesteran dan acian	a. Memahami hasil penerapan pekerjaan plesteran dan acian.	2. Menerapkan teknik pekerjaan acian	praktek	1. Pengujian kedataran 2. Pengujian kehalusan 3. Pengujian ketegakan

## U. Kegiatan Pembelajaran

### 5. Pertemuan Ke-tujuhbelas:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya yaitu tentang teknik pekerjaan acian.</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya teknik pekerjaan plesteran hias.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari teknik pekerjaan plesteran hias.</p> <p><b>4. Peberian Acuan</b> Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan teknik pekerjaan plesteran hias.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang teknik pekerjaan plesteran hias.</li> <li>Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai teknik pekerjaan plesteran hias. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Peserta didik mengkategorikan</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi

	<p>informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang teknik pekerjaan plesteran hias.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang teknik pekerjaan plesteran hias.</p>		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi teknik pekerjaan plesteran hias.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang praktek teknik pekerjaan plesteran hias.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

**V. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**  
Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
------------------	-----------------	----------------	------------	------

3.4 Menerapkan pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan.	a. Memahami pelaksanaan pekerjaan plesteran, dan acian sesuai gambar rancangan.	1. Menjelaskan teknik pekerjaan plesteran hias.	Tes tulis	1.jelaskan teknik pekerjaan plesteran hias.
---	--	---	-----------	---

**Kunci Jawaban Soal:**

1. teknik pekerjaan plesteran hias.
  - a. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
  - b. Basahi plesteran dasar tembok dengan air hingga jenuh, dan lukai plesteran dasar tembok agar ikatan antara plesteran kuat.
  - c. Pasang benang pada lapisan plesteran hias 1, yaitu plesteran hias yang menempel pada plesteran dasar tembok sesuai dengan ukurannya.
  - d. Pasang papan penahan plesteran hias dengan ketebalan 0,5 cm pada kedudukan 3 cm sebagai plesteran pertama dan matikan dengan pengunci.
  - e. Tebar adukan plesteran hias dan ratakan dengan roskam sehingga membentuk plesteran hias lapis pertama.
  - f. Pasang lagi papan penahan plesteran dengan tebal 0,5 cm pada kedudukan 2 cm sebagai plesteran hias kedua diatas lapisan plesteran pertama.
  - g. Tebar adukan plesteran hias dan ratakan dengan roskam sehingga membentuk plesteran hias lapis kedua.
  - h. Pasang lagi papan penahan plesteran dengan tebal 0,5 cm pada kedudukan 1 cm sebagai plesteran hias ketiga diatas lapisan plesteran kedua.
  - i. Tebar adukan plesteran hias dan ratakan dengan roskam sehingga membentuk plesteran hias lapis ketiga.
  - j. Setelah agak keras lepas papan penahan plesteran satu per satu dan bersihkan pekerjaan.

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK (13/16) * 100 = 81,25
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
Jumlah			

## W. Kegiatan Pembelajaran

### 6. Pertemuan Ke-delapanbelas :\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya teknik pekerjaan plesteran hias.</li> </ol> <p><b>4. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya mempraktekan teknik pekerjaan plesteran hias.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempraktekan teknik pekerjaan plesteran hias.</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru membagi klompok belajar.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b> <b>Guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan teknik pekerjaan plesteran hias.</li> <li>Mendemonstrasikan teknik pekerjaan plesteran hias.</li> </ol> <p><b>Siswa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan &amp; memperhatikan penjelasan guru tentang teknik pekerjaan plesteran hias.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Membimbing siswa untuk mempraktekan teknik pekerjaan plesteran hias.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Mengawasi siswa dalam mempraktekan teknik pekerjaan</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

	<p>plesteran hias.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Siswa menunjukkan hasil pekerjaan plesteran hias yang dikerjakan.</p>		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru meminta siswa membuat laporan praktek pekerjaan plesteran hias.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang pemeriksaan hasil pekerjaan plesteran.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

#### X. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.4 Menyajikan hasil penerapan pekerjaan plesteran dan acian	a. Memahami hasil penerapan pekerjaan plesteran dan acian.	1. Menerapkan teknik pekerjaan plesteran	praktek	1. Pengujian kedataran 2. Pengujian kerataan bidang 3. Pengujian kepadatan 4. Pengujian ketegakan

## Y. Kegiatan Pembelajaran

7. Pertemuan Kesembilanbelas – keduapuluh :\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya teknik pekerjaan plesteran hias.</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya pemeriksaan kualitas hail pekerjaan plesteran.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat pemeriksaan kualitas hail pekerjaan plesteran.</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru membagi klompok belajar.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b> <b>Guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan alat yang digunakan dalam pengujian kualitas hasil pekerjaan plesteran.</li> <li>Mendemonstrasikan langkah pengujian kualitas hasil pekerjaan plesteran.</li> </ol> <p><b>Siswa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan &amp; memperhatikan penjelasan guru tentang alat yang digunakan dalam pengujian kualitas hasil pekerjaan plesteran.</li> <li>Mendengarkan &amp; memperhatikan penjelasan guru tentang langkah pengujian kualitas hasil pekerjaan plesteran.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

	<p><b>Mengeksplorasi :</b> Membimbing siswa untuk mempraktekan langkah pengujian kualitas hasil pekerjaan plesteran.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Mengawasi siswa dalam mempraktekan langkah pengujian kualitas hasil pekerjaan plesteran.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Siswa menunjukkan langkah pengujian kualitas hasil pekerjaan plesteran.</p>		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2 Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru meminta siswa membuat laporan pengujian kualitas hasil pekerjaan plesteran.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang jenis-jenis batu alam dan batu buatan.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

## Z. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.4 Menyajikan hasil penerapan pekerjaan plesteran dan acian	a. Memahami hasil penerapan pekerjaan plesteran dan acian.	1. Menerapkan pengujian kualitas hasil pekerjaan plesteran.	praktek	1. Pengujian kedataran 2. Pengujian kerataan bidang 3. Pengujian kepadatan 4. Pengujian ketegakan

Mengetahui  
Kepala SMK N 2 KLATEN

Klaten, Agustus 2016  
Guru Mata Pelajaran,

Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd  
NIP. 19640311 198903 1 001

Drs. Parman  
NIP. 19680117 200701 1 014

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK NEGERI 2 KLATEN
Kopetensi Keahlian	: Teknik Konstruksi Batu Beton
Mata Pelajaran	: FINISHING BANGUNAN
Kelas/Semester	: XI / GASAL
Materi Pokok	: Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ) sesuai gambar rancangan
Alokasi Waktu	: 48 JP ( 8 Pertemuan X 6 Jam)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam finishing bangunan.
- 1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pekerjaan finishing bangunan.
- 2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam pekerjaan finishing bangunan.
- 2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan finishing bangunan.
- 2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas finishing bangunan.
- 3.5 Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*) sesuai gambar rancangan
- 4.5 Menyajikan hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*).

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI pengetahuan
  - Siswa Dapat Memahami jenis-jenis batu alam dan batu buatan (*artificial*).
  - Siswa Dapat Memahami kegunaan batu alam dan batu buatan (*artificial*).
  - Siswa Dapat Memahami perancangan batu alam dan batu buatan (*artificial*).
2. Indikator KD pada KI keterampilan
  - Siswa dapat menerapkan teknik pemasangan batu alam..
  - Siswa dapat menerapkan teknik pengerjaan batu buatan (*artificial*)..
  - Siswa dapat melaksanakan pemeriksaan hasil pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*).

## D. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran KD pada KI Pengetahuan :  
Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat :
  - a. Menjelaskan jenis-jenis batu alam dan batu buatan (*artificial*).
  - b. Menjelaskan kegunaan batu alam dan batu buatan (*artificial*).
  - c. Menjelaskan perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*).
2. Tujuan Pembelajaran KD pada KI Keterampilan
  - a. Menerapkan teknik pemasangan batu alam.
  - b. Menerapkan teknik pengerjaan batu buatan (*artificial*).
  - c. Melaksanakan penilaian pekerjaan pasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*).

## E. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran dikembangkan sesuai rumusan materi pembelajaran

Berdasarkan tujuan pembelajaran diatas maka materi pembelajarannya adalah:

### 1. Jenis-jenis batu alam dan batu buatan (*artificial*).

- Batu alam
  - Batu candi
  - Batu andhesit
  - Batu marmer
  - Batu koral sikat
  - Batu templek
  - Batu palimanan
  - Batu paras yogya
- Batu buatan
  - Batu sintesis

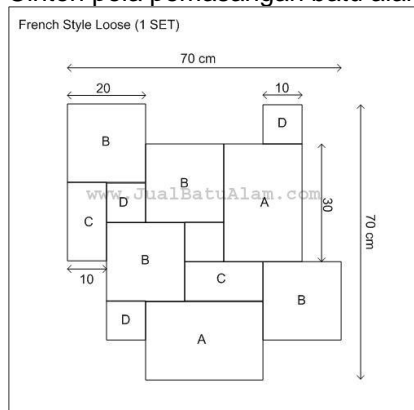
### 2. Kegunaan batu alam dan batu buatan (*artificial*).

Batu alam dan buatan memiliki kelebihan pada tekstur dan warnanya yang khas. Dengan mengeksposnya di salah satu sudut ruangan, batu alam bisa tampil menjadi ornamen yang bernilai lebih, baik di taman maupun di bagian interior rumah. Ruang keluarga dan ruang makan merupakan area yang paling tepat mengaplikasikan batu alam. Pasalnya, dua ruang tersebut merupakan area yang sering menjadi pusat kegiatan keluarga. Misalnya saja di ruang makan, penggunaan batu alam bisa diaplikasikan sebagai lantai maupun penghias dinding.

### 3. Perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*).

- a. Rancangan Luas Area Pemasangan Batu Alam atau buatan (*artificial*)  
Mengukur luas area dengan detail, kemudian memperkirakan Construction waste, lalu menambahkan pesanan dari luas asli  
*\*Construction waste adalah sisa material terbuang.*
- b. Rancangan Desain atau Teknik Pemasangan Batu Alam atau buatan (*artificial*)  
Tentukan ukuran batu alam atau buatan (*artificial*) menyesuaikan luas area pasang.  
*maju mundur/timbul tenggelam, susun bata, pasang kobo, sejajar dan digonal*

Cintoh pola pemasangan batu alam



#### 4. Teknik pemasangan batu alam.

- a. Persiapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu paku beton, benang, adukan semen. benang digunakan untuk sebagai acuan agar pemasangannya bisa rapi, siku dan rata. Selain itu untuk finishing siapkan pelapis/coating untuk melapisi permukaan batu alam agar tidak mudah berlumut.
- b. Pastikan batu alam berbentuk siku. Apabila tidak siku maka bisa dibuat siku sendiri dengan alat pemotong keramik.
- c. Persiapkan dinding yang akan ditempel batu alam. Dengan cara mengupas atau dibobok pada permukaan dinding secara acak. Hal ini dilakukan agar adukan semen dapat merekatkan antara batu dengan dinding dengan baik.
- d. Pasang paku beton pada bagian atas dinding yang dipasang benang. Benang ini akan digunakan sebagai acuan untuk pemasangan batu alam agar siku.
- e. Basahi atau rendam batu alam dengan air. Hal ini digunakan untuk menjaga kelembaban. Seperti yang kita tahu batu mempunyai pori yang besar. Apabila terlalu kering maka akan cepat menyedot air dalam adukan semen saat dipasang. Oleh karena itu agar dapat merekat sempurna maka dibasahi terlebih dahulu.
- f. Pemasangan batu bisa dimulai dari bawah terlebih dahulu. Jangan lupa diberi ganjal agar tidak merosot.
- g. Anda bisa menggunakan adukan semen pasir atau semen khusus semen instan agar dapat merekat dengan baik. untuk adukan semen pastikan bahwa proporsi semen yang baik.
- h. Anda bisa menggunakan teknik pemasangan maju mundur untuk menambah nilai estetika.
- i. Setelah Pemasangan, akan keluar sisa-sisa semen dari samping batu alam. Harus cepat dibersihkan agar tidak kering.
- j. Setelah pemasangan selesai maka langkah terakhir adalah melapisi batu alam dengan cat pelindung/coating agar tidak mudah berlumut.

#### 5. Teknik pengerjaan batu buatan (*artificial*).

- a. Persiapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu paku beton, benang, adukan semen. benang digunakan untuk sebagai acuan agar pemasangannya bisa rapi. Selain itu untuk finishing siapkan pelapis/coating untuk melapisi permukaan batu buatan (*artificial*) agar tidak mudah berlumut.
- b. Persiapkan dinding yang akan ditempel batu buatan (*artificial*). Dengan cara mengupas atau dibobok pada permukaan dinding secara acak. Hal ini dilakukan agar adukan semen dapat merekatkan antara batu dengan dinding dengan baik.
- c. Pasang paku beton pada bagian atas dinding yang dipasang benang. Benang ini akan digunakan sebagai acuan untuk pemasangan batu buatan (*artificial*).
- d. Basahi atau rendam batu buatan (*artificial*) dengan air. Hal ini digunakan untuk menjaga kelembaban. Seperti yang kita tahu batu mempunyai pori yang besar. Apabila terlalu kering maka akan cepat menyedot air dalam adukan semen saat dipasang. Oleh karena itu agar dapat merekat sempurna maka dibasahi terlebih dahulu.
- e. Pemasangan batu bisa dimulai dari bawah terlebih dahulu. Jangan lupa diberi ganjal agar tidak merosot.
- f. Anda bisa menggunakan adukan semen pasir atau semen khusus semen instan agar dapat merekat dengan baik. untuk adukan semen pastikan bahwa proporsi semen yang baik.
- g. Anda bisa menggunakan teknik pemasangan maju mundur untuk menambah nilai estetika.
- h. Setelah Pemasangan, akan keluar sisa-sisa semen dari samping batu buatan (*artificial*). Harus cepat dibersihkan agar tidak kering.
- i. Setelah pemasangan selesai maka langkah terakhir adalah melapisi batu alam dengan cat pelindung/coating agar tidak mudah berlumut.

**6. Cara penilaian pekerjaan pasangan batu alam dan batu buatan (*artificial*).**

- Menguji kerataan
- Menguji kepadatan
- Menguji ketegakan

**F. Pendekatan, Model dan Metode**

- a. Pendekatan : Sainifik
- b. Model Pembelajaran : **Problem Based Learning**
- c. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi

**G. Media dan Sumber Belajar**

- 1. Media Pembelajaran :LCD Projector, Laptop, Bahan Tayang, papan tulis
- 2. Sumber Belajar :Buku Teks Siswa, Buku Pegangan Guru, Sumber Lain yang Relevan, dan Bengkel Bangunan.

**H. Kegiatan Pembelajaran**

- 1. Pertemuan Ke-duapuluh satu:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>b. Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li><li>c. Guru Menyebutkan pentingnya mempelajari jenis - jenis batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>). kepada peserta didik agar peserta didik semakin tertarik dan berminat untuk belajar.</li></ul> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya mempelajari jenis - jenis batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</li></ul> <p><b>3. Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari jenis - jenis batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</li></ul> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan jenis - jenis batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</li><li>b. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan.</li></ul>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab

<p><b>Inti</b></p>	<p><b>Mengamati :</b>  1. Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang jenis - jenis batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).  2. Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</p> <p><b>Menanya :</b>  Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b>  Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai jenis - jenis batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>). Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b>  Peserta didik mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang jenis - jenis batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b>  Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang jenis - jenis batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p>	<p>285 Menit</p>	<p>Ceramah, tanya jawab, diskusi</p>
<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>1. Simpulan</b>  Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b>  Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b>  Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi jenis - jenis batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b>  Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain.</p>	<p>45 Menit</p>	<p>Ceramah dan tanya jawab</p>

	<p>Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang kegunaan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>		
--	--	--	--

**I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**  
Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.5 Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ) sesuai gambar rancangan.	a. Memahami pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ) sesuai gambar rancangan.	1. Menjelaskan jenis-jenis batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> )	Tes tulis	1. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> )

**Kunci Jawaban Soal:**

1. Jenis-jenis batu alam dan batu buatan (*artificial*)
  - Batu alam
    - Batu candi
    - Batu andhesit
    - Batu marmer
    - Batu koral sikat
    - Batu templek
    - Batu palimanan
    - Batu paras yogya
  - Batu buatan
    - Batu sintesis

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK $(13/16) * 100 = 81,25$
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
Jumlah			

## J. Kegiatan Pembelajaran

2. Pertemuan Ke-duapuluh dua :\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>b. Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</p> <p>c. Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya tentang jenis-jenis batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</p> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b></p> <p>Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya mempelajari kegunaan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b></p> <p>Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari kegunaan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <p>Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan kegunaan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <p>1. Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang kegunaan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</p> <p>2. Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</p> <p><b>Menanya :</b></p> <p>Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <p>Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai kegunaan batu alam dan</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi

	<p>batu buatan (<i>artificial</i>). Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Peserta didik mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang kegunaan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang kegunaan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p>		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi kegunaan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

## K. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.5 Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ) sesuai gambar rencana.	a. Memahami pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ) sesuai gambar rencana.	1. Menjelaskan kegunaan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> )	Tes tulis	1. sebutkan dan jelaskan kegunaan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> )
<b>Kunci Jawaban Soal:</b>				
<p>1. kegunaan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)            Batu alam dan buatan memiliki kelebihan pada tekstur dan warnanya yang khas. Dengan mengeksposnya di salah satu sudut ruangan, batu alam bisa tampil menjadi ornamen yang bernilai lebih, baik di taman maupun di bagian interior rumah. Ruang keluarga dan ruang makan merupakan area yang paling tepat mengaplikasikan batu alam. Pasalnya, dua ruang tersebut merupakan area yang sering menjadi pusat kegiatan keluarga. Misalnya saja di ruang makan, penggunaan batu alam bisa diaplikasikan sebagai lantai maupun penghias dinding.</p>				
<b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b>				
<p>1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban            2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban            3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban            4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban</p>				
<b>Contoh Pengolahan Nilai</b>				
IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai	
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK $(13/16) * 100 = 81,25$	
2.	2	3		
3.	3	4		
4.	4	3		
Jumlah				

## L. Kegiatan Pembelajaran

6. Pertemuan Ke-duapuluh tiga :\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>b. Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</p> <p>c. Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya tentang kegunaan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</p> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b></p> <p>Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya mempelajari perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b></p> <p>Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <p>Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <p>1. Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</p> <p>2. Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</p> <p><b>Menanya :</b></p> <p>Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <p>Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai perancangan pasangan batu</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi

	<p>alam dan batu buatan (<i>artificial</i>). Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Peserta didik mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p>		
<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang teknik pemasangan batu alam.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	<p>45 Menit</p>	<p>Ceramah dan tanya jawab</p>

## M. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.5 Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ) sesuai gambar rencana.	a. Memahami pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ) sesuai gambar rencana.	1. Menjelaskan perancangan pasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> )	Tes tulis	1. sebutkan dan jelaskan perancangan pasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> )
<p><b>Kunci Jawaban Soal:</b></p> <p>1. perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>)</p> <p>a. Rancangan Luas Area Pemasangan Batu Alam atau buatan (<i>artificial</i>) Mengukur luas area dengan detail, kemudian memperkirakan Construction waste, lalu menambahkan pesanan dari luas asli <i>*Construction waste adalah sisa material terbuang.</i></p> <p>b. Rancangan Desain atau Teknik Pemasangan Batu Alam atau buatan (<i>artificial</i>) Tentukan ukuran batu alam atau buatan (<i>artificial</i>) menyesuaikan luas area pasang. <i>maju mundur/timbul tenggelam, susun bata, pasang kobo, sejajar dan digonal</i></p>				
<p><b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b></p> <p>1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban</p> <p>2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban</p> <p>3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban</p> <p>4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban</p>				
<p><b>Contoh Pengolahan Nilai</b></p>				
IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai	
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK $(13/16) * 100 = 81,25$	
2.	2	3		
3.	3	4		
4.	4	3		
Jumlah				

## M. Kegiatan Pembelajaran

### 3. Pertemuan Ke-duapuluh empat:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya yaitu tentang perancangan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya teknik pemasangan batu alam.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari teknik pemasangan batu alam.</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan teknik pemasangan batu alam.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang teknik pemasangan batu alam.</li> <li>Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai teknik pemasangan batu alam. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Peserta didik mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi

	<p>sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang teknik pemasangan batu alam.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang teknik pemasangan batu alam.</p>		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi teknik pemasangan batu alam.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang praktek teknik pengerjaan batu alam.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

## N. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.5 Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ) sesuai gambar rancangan.	a. Memahami pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ) sesuai gambar rancangan.	1. Menjelaskan teknik pemasangan batu alam	Tes tulis	1. jelaskan teknik pemasangan batu alam.

**Kunci Jawaban Soal:**

## 1. teknik pemasangan batu alam

- a. Persiapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu paku beton, benang, adukan semen. benang digunakan untuk sebagai acuan agar pemasangannya bisa rapi, siku dan rata. Selain itu untuk finishing siapkan pelapis/coating untuk melapisi permukaan batu alam agar tidak mudah berlumut.
- b. Pastikan batu alam berbentuk siku. Apabila tidak siku maka bisa dibuat siku sendiri dengan alat pemotong keramik.
- c. Persiapkan dinding yang akan ditempel batu alam. Dengan cara mengupas atau dibobok pada permukaan dinding secara acak. Hal ini dilakukan agar adukan semen dapat merekatkan antara batu dengan dinding dengan baik.
- d. Pasang paku beton pada bagian atas dinding yang dipasang benang. Benang ini akan digunakan sebagai acuan untuk pemasangan batu alam agar siku.
- e. Basahi atau rendam batu alam dengan air. Hal ini digunakan untuk menjaga kelembaban. Seperti yang kita tahu batu mempunyai pori yang besar. Apabila terlalu kering maka akan cepat menyedot air dalam adukan semen saat dipasang. Oleh karena itu agar dapat merekat sempurna maka dibasahi terlebih dahulu.
- f. Pemasangan batu bisa dimulai dari bawah terlebih dahulu. Jangan lupa diberi ganjal agar tidak merosot.
- g. Anda bisa menggunakan adukan semen pasir atau semen khusus semen instan agar dapat merekat dengan baik. untuk adukan semen pastikan bahwa proporsi semen yang baik.
- h. Anda bisa menggunakan teknik pemasangan maju mundur untuk menambah nilai estetika.
- i. Setelah Pemasangan, akan keluar sisa-sisa semen dari samping batu alam. Harus cepat dibersihkan agar tidak kering.
- j. Setelah pemasangan selesai maka langkah terakhir adalah melapisi batu alam dengan cat pelindung/coating agar tidak mudah berlumut.

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK $(13/16) * 100 = 81,25$
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
Jumlah			

## O. Kegiatan Pembelajaran

### 2. Pertemuan Ke-duapuluh lima:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya teknik pemasangan batu alam</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya mempraktekan teknik pemasangan batu alam</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempraktekan teknik pemasangan batu alam</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru membagi klompok belajar.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b> <b>Guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendeskrripsikan teknik pemasangan batu alam</li> <li>Mendemonstrasikan teknik pemasangan batu alam</li> </ol> <p><b>Siswa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan &amp; memperhatikan penjelasan guru tentang teknik pemasangan batu alam</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Membimbing siswa untuk mempraktekan teknik pemasangan batu alam</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Mengawasi siswa dalam mempraktekan teknik pemasangan</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

	<p>batu alam</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Siswa menunjukkan hasil pemasangan batu alam yang di kerjakan.</p>		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru meminta siswa membuat laporan praktek pemasangan batu alam</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>),</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

**P. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**  
Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.5 Menyajikan hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ).	a. Memahami hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ).	1. Menerapkan teknik pemasangan batu alam	praktek	1. Pengujian kedataran 2. Pengujian kerataan bidang 3. Pengujian ketegakan

## Q. Kegiatan Pembelajaran

### 3. Pertemuan Ke-duapuluh enam:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya yaitu tentang teknik pemasangan batu alam</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>).</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>).</li> <li>Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>). Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Peserta didik mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang teknik pengerjaan</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi

	<p>batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>).</p>		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang praktek teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

## R. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.5 Menerapkan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ) sesuai gambar rancangan.	a. Memahami pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ) sesuai gambar rancangan.	1. Menjelaskan teknik pengerjaan batu buatan ( <i>artificial</i> ).	Tes tulis	1.jelaskan teknik pengerjaan batu buatan ( <i>artificial</i> ).

**Kunci Jawaban Soal:**

1. teknik pengerjaan batu buatan (*artificial*).
  - a. Persiapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu paku beton, benang, adukan semen. benang digunakan untuk sebagai acuan agar pemasangannya bisa rapi. Selain itu untuk finishing siapkan pelapis/coating untuk melapisi permukaan batu buatan (*artificial*) agar tidak mudah berlumut.
  - b. Persiapkan dinding yang akan ditempel batu buatan (*artificial*). Dengan cara mengupas atau dibobok pada permukaan dinding secara acak. Hal ini dilakukan agar adukan semen dapat merekatkan antara batu dengan dinding dengan baik.
  - c. Pasang paku beton pada bagian atas dinding yang dipasang benang. Benang ini akan digunakan sebagai acuan untuk pemasangan batu buatan (*artificial*).
  - d. Basahi atau rendam batu buatan (*artificial*) dengan air. Hal ini digunakan untuk menjaga kelembaban. Seperti yang kita tahu batu mempunyai pori yang besar. Apabila terlalu kering maka akan cepat menyedot air dalam adukan semen saat dipasang. Oleh karena itu agar dapat merekat sempurna maka dibasahi terlebih dahulu.
  - e. Pemasangan batu bisa dimulai dari bawah terlebih dahulu. Jangan lupa diberi ganjal agar tidak merosot.
  - f. Anda bisa menggunakan adukan semen pasir atau semen khusus semen instan agar dapat merekat dengan baik. untuk adukan semen pastikan bahwa proporsi semen yang baik.
  - g. Anda bisa menggunakan teknik pemasangan maju mundur untuk menambah nilai estetika.
  - h. Setelah Pemasangan, akan keluar sisa-sisa semen dari samping batu buatan (*artificial*). Harus cepat dibersihkan agar tidak kering.
  - i. Setelah pemasangan selesai maka langkah terakhir adalah melapisi batu alam dengan cat pelindung/coating agar tidak mudah berlumut.

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK $(13/16) * 100 = 81,25$
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
Jumlah			

## S. Kegiatan Pembelajaran

### 4. Pertemuan Ke-dua puluh tujuh:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>).</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya mempraktekan teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempraktekan teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru membagi klompok belajar.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b> <b>Guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendeskrripsikan teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>).</li> <li>Mendemonstrasikan teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>).</li> </ol> <p><b>Siswa:</b> Mendengarkan &amp; memperhatikan penjelasan guru tentang teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Membimbing siswa untuk mempraktekan teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Mengawasi siswa dalam</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

	<p>mempraktekan teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Siswa menunjukkan hasil pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>). yang di kerjakan.</p>		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru meminta siswa membuat laporan praktek pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang pemeriksaan hasil pekerjaan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

## T. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.5 Menyajikan hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ).	a. Memahami hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ).	1. Menerapkan teknik pengerjaan batu buatan ( <i>artificial</i> ).	praktek	1. Pengujian kedataran 2. Pengujian kerataan bidang 4. Pengujian ketegakan

## U. Kegiatan Pembelajaran

5. Pertemuan Ke- duapuluh delapan :\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya teknik pengerjaan batu buatan (<i>artificial</i>).</li> </ol> <p><b>1. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya pemeriksaan hasil pekerjaan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat pemeriksaan hail pekerjaan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru membagi klompok belajar.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b> <b>Guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan alat yang digunakan dalam pemeriksaan hasil pekerjaan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</li> <li>Mendemonstrasikan langkah pemeriksaan hasil pekerjaan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</li> </ol> <p><b>Siswa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan &amp; memperhatikan penjelasan guru tentang alat yang digunakan dalam pemeriksaan hasil pekerjaan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</li> <li>Mendengarkan &amp; memperhatikan penjelasan guru tentang langkah pemeriksaan hasil pekerjaan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</li> </ol>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

	<p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Membimbing siswa untuk mempraktekan langkah pemeriksaan hasil pekerjaan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Mengawasi siswa dalam mempraktekan langkah pemeriksaan hasil pekerjaan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Siswa menunjukkan langkah pemeriksaan hasil pekerjaan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p>		
<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2 Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru meminta siswa membuat laporan pemeriksaan hasil pekerjaan pasangan batu alam dan batu buatan (<i>artificial</i>).</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang jenis-jenis ubin.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	<p>45 Menit</p>	<p>Ceramah dan tanya jawab</p>

## V. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.5 Menyajikan hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ).	a. Memahami hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ).	1. Menerapkan pemeriksaan hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan batu alam dan batu buatan ( <i>artificial</i> ).	praktek	1. Pengujian kedataran 2. Pengujian kerataan bidang 4. Pengujian ketegakan

Mengetahui  
Kepala SMK N 2 KLATEN

Dr. Wardani Sugiyanto,  
NIP. 19640311 198903

Klaten, Juni 2016  
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Parman  
NIP. 19680117 200701 1 014

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK NEGERI 2 KLATEN
Kopetensi Keahlian	: Teknik Konstruksi Batu Beton
Mata Pelajaran	: FINISHING BANGUNAN
Kelas/Semester	: XI / GASAL
Materi Pokok	: Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.
Alokasi Waktu	: 48 JP ( 8 Pertemuan X 6 Jam)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menyadari sepenuhnya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan dalam finishing bangunan.
- 1.2 Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pekerjaan finishing bangunan.
- 2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam pekerjaan finishing bangunan.
- 2.2 Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara melakukan finishing bangunan.
- 2.3 Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas finishing bangunan.
- 3.6 Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.
- 4.6 Menyajikan pelaksanaan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI pengetahuan
  - Siswa Dapat Memahami jenis-jenis ubin.
  - Siswa Dapat Memahami karakteristik ubin.
  - Siswa Dapat Memahami kegunaan ubin.
  - Siswa Dapat Memahami perawatan dan perbaikan pekerjaan ubin.
2. Indikator KD pada KI keterampilan
  - Siswa dapat menerapkan teknik pemasangan ubin lantai dan dinding.
  - Siswa dapat melaksanakan pemeriksaan hasil pemasangan ubin lantai dan dinding.

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran KD pada KI Pengetahuan :  
Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat :
  - a. Menjelaskan jenis-jenis ubin.
  - b. Menjelaskan Karakteristik ubin.
  - c. Menjelaskan kegunaan ubin.
  - d. Menjelaskan perawatan dan perbaikan pekerjaan ubin.
2. Tujuan Pembelajaran KD pada KI Keterampilan
  - a. Menerapkan teknik pemasangan ubin lantai dan dinding.
  - b. Melaksanakan penilaian pekerjaan pemasangan ubin lantai dan dinding.

#### E. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran dikembangkan sesuai rumusan materi pembelajaran  
Berdasarkan tujuan pembelajaran diatas maka materi pembelajarannya adalah:

##### 1. Jenis-jenis ubin.

- Ubin batu alam
- Ubin kramik
- Ubin porselen
- Ubin mosaik

##### 2. Karakteristik ubin.

- Karakteristik dari proses pembuatannya  
Keramik merupakan "*body*" (badan keramik yang terbuat dari campuran tanah liat, batu, kapur, dll) yang diberi "*glaze*" (pelapis body keramik yang menjadikan permukaannya tidak kasar). Motif keramik dicetak di atas *glaze* lalu nantinya keramik yang sudah dicetak akan melalui proses pembakaran agar "matang" dan siap dipakai.
- Karakteristik dari fisiknya  
tingkat penyerapan airnya lebih besar atau pori-pori pada *body* tersebut lebih besar bila dibandingkan dengan keramik *body* putih. (Karena hal inilah maka pada saat aplikasi, keramik *body* merah harus direndam terlebih dahulu sebelum dipakai, sedangkan keramik *body* putih tidak perlu lagi).  
Pada bagian sisi keramik biasanya terdapat sisa-sisa *glaze*, dan untuk keramik yang tidak dipotong/*uncut* biasanya terdapat "*window frame*" (garis berwarna putih yang tidak tertutup desain sepanjang sisi keramik).  
Permukaan keramik juga biasanya sedikit bergelombang atau istilah yang biasa kami gunakan adalah "*wavy*". Hal ini karena pada saat produksi, proses pemberian *glaze* yang berupa cairan terkadang tidak menyebar secara merata.

Ada keramik yang melalui proses "*cutting*" (pemotongan) dan "*uncut*" (tidak dipotong). Keramik *cutting* biasanya lebih siku dan ukuran satu sama lainnya lebih presisi karena dipotong lagi dengan mesin. Cirinya adalah bagian sisi permukaannya berbentuk siku atau rata. Sementara keramik *uncut* pada bagian sisi permukaannya terlihat cembung atau melengkung.

- Karakteristik dari kekuatannya  
Kramik lebih tahan terhadap noda. Kekuatan terhadap benturan dan gesekan kramik tidak terlalu kuat.

##### 3. Kegunaan ubin.

- Sebagai finishing ruang
- Sebagai penutup lantai
- Sebagai penutup dinding
- Sebagai pelapis meja kerja didapur
- Sebagai elemen estetika

#### 4. Perawatan dan perbaikan pekerjaan ubin.

- Perawatan dasar
  - Sapu atau sedot debu di lantai setiap hari
  - Pel lantai dengan air hangat
  - Keringkan lantai
  - Bersihkan tumpahan kotoran dengan disinfektan
- Pembersihan mendalam
  - Pel lantai dengan air hangat dan larutan cuka
  - Bersihkan noda dari lantai kramik
  - Bersihkan jamur dari lantai kramik
  - Bersihkan bintik bintik karat dari lantai kramik
- Perbaiki kerusakan
  - Segera ganti ubin yang pecah dengan yang baru atau yang utuh sebelum terjadi kerusakan yang semakin parah.

#### 5. Teknik pemasangan ubin lantai dan dinding

- Pemasangan ubin lantai
  - a. Persiapkan alat dan bahan.
  - b. Campur pasir dengan semen dengan perbandingan 1:8 dan di tambahkan dengan air secukupnya untuk bahan pengikat.
  - c. Tempatkan alat dan bahan pada tempat yang mudah di jangkau.
  - d. Tentukan tinggi duga lantai sesuai ketentuan
  - e. Pasang patok pada duga lantai dan ukur dengan waterpass
  - f. Tarik benang antar patok yang telah terpasang.
  - g. Bagilah jalur memanjang dan melebar yang saling tegak lurus dengan 2 tegel berhimpitan.
  - h. Rendam tegel kurang lebih 5 menit sebelum dipasang supaya jenuh air.
  - i. Bahan campuran yang sudah jadi tersebut di masukkan kedalam ember dan dituangkan di permukaan lantai yang akan di pasang keramik dengan menggunakan cetok kira-kira dengan ketebalan sekitar 3cm dan di ratakan.
  - j. Kemudian keramik tersebut dipasang di atas campuran yang sudah diratakan tadi.
  - k. Ratakan ubin sesuai dengan tarikan benang.
  - l. Keramik tersebut di ketok dengan menggunakan palu karet secara perlahan-lahan agar tidak ada udara di dalam pemasangan tersebut.
  - m. Disela-sela keramik ada nat selebar 4mm.
  - n. Lanjutkan pemasangan ubin pada tiap-tiap jalur dan selalu dicek dengan waterpass.
  - o. Pekerjaan tersebut dilakukan sampai selesai.
  - p. Setelah pekerjaan tersebut dirasa telah selesai maka bersihkanlah sisa-sisa spesi yang berada di atas permukaan keramik.
- Pemasangan ubin dinding
  - a. Siapkan alat dan bahan
  - b. Periksa kerataan permukaan dinding. Segera rapikan jika muka dinding tak rata. Setelah rata, bersihkan permukaan dinding dengan *waterjet* untuk merontokkan berbagai macam kotoran yang mungkin mengurangi daya rekat keramik ke dinding.
  - c. Rendam keramik dalam air bersih, minimal 30 menit. Tiriskan dengan posisi berdiri.
  - d. Lapis tipis permukaan dinding dengan campuran semen dan pasir. Tebal

lapisan 0,5-1cm. Gunakan adukan semen pasir dengan komposisi semen-pasir 1:2. Tambahkan *adhesive* jika perlu. Biarkan selama 1 hari hingga lapisan mengeras.

- e. Untuk pemasangan keramik, *screed* perlu dibasahi dengan air. Upaya ini untuk meminimalkan penyusutan saat proses pengeringan
- f. Pasang keramik ke dinding. Lapiskan adukan semen pasir ke bagian belakang keramik. Setelah itu pasang keramik pada dinding satu per satu, dimulai dari bawah ke atas.
- g. Ketok keramik dengan palu karet, agar bagian bawahnya menempel baik ke dinding. Gunakan palu untuk mengatur level permukaan antar keramik, sehingga rata.
- h. Setelah terpasang tiga jam, bersihkan permukaan keramik menggunakan spons basah.
- i. Setelah keramik terpasang (minimal 24 jam), lakukan pengisian nat. Gunakan adukan semen-pasir halus dengan komposisi 2:1. Gunakan *rubber float* untuk mendapatkan permukaan yang datar dan rapi.
- j. Terakhir bersihkan sisa-sisa pengisian nat dengan spons atau handuk, kemudian lap kembali seluruh permukaan keramik hingga kotoran tidak bersisa.

#### 6. Cara penilaian pekerjaan pasangan ubin lantai dan dinding.

- Menguji kerataan
- Menguji kedataran bidang
- Menguji kepadatan

#### F. Pendekatan, Model dan Metode

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model Pembelajaran : **Problem Based Learning**
- c. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi

#### G. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran :LCD Projector, Laptop, Bahan Tayang, papan tulis
2. Sumber Belajar :Buku Teks Siswa, Buku Pegangan Guru, Sumber Lain yang Relevan, dan Bengkel Bangunan.

#### H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-duapuluh sembilan :\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>b. Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>c. Guru Menyebutkan pentingnya mempelajari jenis - jenis ubin. kepada peserta didik agar peserta didik semakin tertarik dan berminat untuk belajar.</li> </ol> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya</li> </ol>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab

	<p>mempelajari jenis - jenis ubin.</p> <p><b>3. Motivasi</b></p> <p>a. Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari jenis – jenis ubin.</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <p>a. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan jenis – jenis ubin.</p> <p>b. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan.</p>		
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati :</b></p> <p>1. Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang jenis - jenis ubin.</p> <p>2. Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</p> <p><b>Menanya :</b></p> <p>Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <p>Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai jenis – jenis ubin. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <p>Peserta didik mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang jenis - jenis ubin.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang jenis - jenis ubin.</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b></p> <p>Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b></p> <p>Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi jenis - jenis ubin.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

	<p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang karakteristik ubin.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>		
--	---	--	--

**I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**  
Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.6 Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.	a. Memahami pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.	1. Menjelaskan jenis-jenis ubin.	Tes tulis	1. Sebutkan dan Jelaskan jenis-jenis ubin.
<p><b>Kunci Jawaban Soal:</b></p> <p>1. Jenis-jenis ubin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ubin batu alam</li> <li>- Ubin kramik</li> <li>- Ubin porselen</li> <li>- Ubin mosaik</li> </ul>				
<p><b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b></p> <p>1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban</p> <p>2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban</p> <p>3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban</p> <p>4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban</p>				
<b>Contoh Pengolahan Nilai</b>				
IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai	
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK $(13/16) * 100 = 81,25$	
2.	2	3		
3.	3	4		
4.	4	3		
Jumlah				

## J. Kegiatan Pembelajaran

2. Pertemuan Ke-tigapuluh :\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>b. Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>c. Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya tentang jenis-jenis ubin.</li> </ol> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya mempelajari karakteristik ubin.</li> </ol> <p><b>3. Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari karakteristik ubin.</li> </ol> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan karakteristik ubin.</li> </ol>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang karakteristik ubin.</li> <li>2. Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b></p> <p>Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <p>Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai karakteristik ubin. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <p>Peserta didik mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang karakteristik ubin.</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi

	<b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang karakteristik ubin.		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi karakteristik ubin.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang kegunaan ubin.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

#### K. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.6 Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.	a. Memahami pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.	1. Menjelaskan karakteristik ubin.	Tes tulis	1. Sebutkan dan Jelaskan karakteristik ubin.
<p><b>Kunci Jawaban Soal:</b> Karakteristik ubin.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Karakteristik dari proses pembuatannya Keramik merupakan “<i>body</i>” (badan keramik yang terbuat dari campuran tanah liat, batu, kapur, dll) yang diberi “<i>glaze</i>” (pelapis</li> </ul>				

body keramik yang menjadikan permukaannya tidak kasar). Motif keramik dicetak di atas *glaze* lalu nantinya keramik yang sudah dicetak akan melalui proses pembakaran agar "matang" dan siap dipakai.

- Karakteristik dari fisiknya
  - tingkat penyerapan airnya lebih besar atau pori-pori pada *body* tersebut lebih besar bila dibandingkan dengan keramik *body* putih. (Karena hal inilah maka pada saat aplikasi, keramik *body* merah harus direndam terlebih dahulu sebelum dipakai, sedangkan keramik *body* putih tidak perlu lagi).
  - Pada bagian sisi keramik biasanya terdapat sisa-sisa *glaze*, dan untuk keramik yang tidak dipotong/*uncut* biasanya terdapat "*window frame*" (garis berwarna putih yang tidak tertutup desain sepanjang sisi keramik). Permukaan keramik juga biasanya sedikit bergelombang atau istilah yang biasa kami gunakan adalah "*wavy*". Hal ini karena pada saat produksi, proses pemberian *glaze* yang berupa cairan terkadang tidak menyebar secara merata.

Ada keramik yang melalui proses "*cutting*" (pemotongan) dan "*uncut*" (tidak dipotong). Keramik *cutting* biasanya lebih siku dan ukuran satu sama lainnya lebih presisi karena dipotong lagi dengan mesin. Cirinya adalah bagian sisi permukaannya berbentuk siku atau rata. Sementara keramik *uncut* pada bagian sisi permukaannya terlihat cembung atau melengkung.

- Karakteristik dari kekuatannya
  - Kramik lebih tahan terhadap noda. Kekuatan terhadap benturan dan gesekan kramik tidak terlalu kuat.

#### **Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

#### **Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK (13/16) * 100 = 81,25
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
Jumlah			

## L. Kegiatan Pembelajaran

5. Pertemuan Ke-tiga puluh satu :\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya tentang karakteristik ubin</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya mempelajari kegunaan ubin.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari kegunaan ubin.</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan kegunaan ubin.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang kegunaan ubin.</li> <li>Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai kegunaan ubin. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Peserta didik mengategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi

	kompleks tentang kegunaan ubin.  <b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang kegunaan ubin.		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi kegunaan ubin.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang perawatan dan perbaikan pekerjaan ubin.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

**M. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**  
Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.6 Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan ubin dinding sesuai ketentuan dan syarat.	a. Memahami pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan ubin dinding sesuai ketentuan dan syarat.	1. Menjelaskan kegunaan ubin.	Tes tulis	1. sebutkan dan jelaskan kegunaan ubin.

**Kunci Jawaban Soal:**

1. kegunaan ubin
  - Sebagai finishing ruang
  - Sebagai penutup lantai
  - Sebagai penutup dinding
  - Sebagai pelapis meja kerja didapur
  - Sebagai elemen estetika

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK $(13/16) * 100 = 81,25$
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
Jumlah			

## N. Kegiatan Pembelajaran

6. Pertemuan Ke-duapuluh tiga :\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya tentang kegunaan ubin.</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya mempelajari perawatan dan perbaikan pekerjaan ubin.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari perawatan dan perbaikan pekerjaan ubin</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan perawatan dan perbaikan pekerjaan ubin</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang perawatan dan perbaikan pekerjaan ubin</li> <li>Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai perawatan dan perbaikan pekerjaan ubin. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet,</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi

	<p>maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Peserta didik mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang perawatan dan perbaikan pekerjaan ubin.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang perawatan dan perbaikan pekerjaan ubin.</p>		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi perawatan dan perbaikan pekerjaan ubin.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang teknik pemasangan ubin lantai dan dinding.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

**O. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**  
Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.6 Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.	a. Memahami pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat.	1. Menjelaskan perawatan dan perbaikan pekerjaan ubin.	Tes tulis	1. jelaskan cara perawatan dan perbaikan pekerjaan ubin.

**Kunci Jawaban Soal:**

1. perawatan dan perbaikan pekerjaan ubin.

- Perawatan dasar
  - Sapu atau sedot debu di lantai setiap hari
  - Pel lantai dengan air hangat
  - Keringkan lantai
  - Bersihkan tumpahan kotoran dengan disinfektan
- Pembersihan mendalam
  - Pel lantai dengan air hangat dan larutan cuka
  - Bersihkan noda dari lantai kramik
  - Bersihkan jamur dari lantai kramik
  - Bersihkan bintik bintik karat dari lantai kramik
- Perbaikan kerusakan
  - Segera ganti ubin yang pecah dengan yang baru atau yang utuh sebelum terjadi kerusakan yang semakin parah.

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
7. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK $(13/16) * 100 = 81,25$
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
Jumlah			

## M. Kegiatan Pembelajaran

### 3. Pertemuan Ke-tiga puluh tiga:\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya yaitu tentang perawatan dan perbaikan pekerjaan ubin.</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya teknik pemasangan ubin lantai dan dinding.</p> <p><b>2. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempelajari teknik pemasangan ubin lantai dan dinding.</p> <p><b>3. Pemberian Acuan</b> Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan teknik pemasangan ubin lantai dan dinding.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati, mencermati, dan memperhatikan <i>slide</i> presentasi tentang teknik pemasangan ubin lantai dan dinding.</li> <li>Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjelasan yang disampaikan guru.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Peserta didik mencari informasi dan mengeksplorasi pengetahuan mengenai teknik pemasangan ubin</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi

	<p>lantai dan dinding. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber informasi, baik itu buku, internet, maupun sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Peserta didik mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks tentang teknik pemasangan ubin lantai dan dinding.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang teknik pemasangan ubin lantai dan dinding.</p>		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru memberikan penugasan individu kepada peserta didik berupa pekerjaan rumah berkaitan dengan materi teknik pemasangan ubin lantai dan dinding.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang praktek teknik pemasangan ubin lantai.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

## N. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

## Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.6 Menerapkan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat	a. Memahami pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding sesuai ketentuan dan syarat	1. Menjelaskan teknik pemasangan ubin lantai dan dinding.	Tes tulis	1.jelaskan teknik pemasangan ubin lantai dan dinding.

### Kunci Jawaban Soal:

#### 1. teknik pemasangan ubin lantai dan dinding

##### ➤ Pemasangan ubin lantai

- a. Persiapkan alat dan bahan.
- b. Campur pasir dengan semen dengan perbandingan 1:8 dan di tambahkan dengan air secukupnya untuk bahan pengikat.
- c. Tempatkan alat dan bahan pada tempat yang mudah di jangkau.
- d. Tentukan tinggi duga lantai sesuai ketentuan
- e. Pasang patok pada duga lantai dan ukur dengan waterpass
- f. Tarik benang antar patok yang telah terpasang.
- g. Bagilah jalur memanjang dan melebar yang saling tegak lurus dengan 2 tegel berhimpitan.
- h. Rendam tegel kurang lebih 5 menit sebelum dipasang supaya jenuh air.
- i. Bahan campuran yang sudah jadi tersebut di masukkan kedalam ember dan dituangkan di permukaan lantai yang akan di pasang keramik dengan menggunakan cetok kira-kira dengan ketebalan sekitar 3cm dan di ratakan.
- j. Kemudian keramik tersebut dipasang di atas campuran yang sudah diratakan tadi.
- k. Ratakan ubin sesuai dengan tarikan benang.
- l. Keramik tersebut di ketok dengan menggunakan palu karet secara perlahan-lahan agar tidak ada udara di dalam pemasangan tersebut.
- m. Disela-sela keramik ada nat selebar 4mm.
- n. Lanjutkan pemasangan ubin pada tiap-tiap jalur dan selalu dicek dengan waterpass.
- o. Pekerjaan tersebut dilakukan sampai selesai.
- p. Setelah pekerjaan tersebut dirasa telah selesai maka bersihkanlah sisa-sisa spesi yang berada di atas permukaan keramik.

##### ➤ Pemasangan ubin dinding

- a. Siapkan alat dan bahan
- b. Periksa kerataan permukaan dinding. Segera rapikan jika muka dinding tak rata. Setelah rata, bersihkan permukaan dinding dengan *waterjet* untuk merontokkan berbagai macam kotoran yang mungkin mengurangi daya rekat keramik ke dinding.
- c. Rendam keramik dalam air bersih, minimal 30 menit. Tiriskan dengan posisi berdiri.
- d. Lapis tipis permukaan dinding dengan campuran semen dan pasir. Tebal lapisan 0,5-1cm. Gunakan adukan semen pasir dengan komposisi semen-pasir 1:2. Tambahkan *adhesive* jika perlu. Biarkan selama 1 hari hingga lapisan mengeras.

- e. Untuk pemasangan keramik, *screed* perlu dibasahi dengan air. Upaya ini untuk meminimalkan penyusutan saat proses pengeringan.
- f. Pasang keramik ke dinding. Lapiskan adukan semen pasir ke bagian belakang keramik. Setelah itu pasang keramik pada dinding satu per satu, dimulai dari bawah ke atas.
- g. Ketok keramik dengan palu karet, agar bagian bawahnya menempel baik ke dinding. Gunakan palu untuk mengatur level permukaan antar keramik, sehingga rata.
- h. Setelah terpasang tiga jam, bersihkan permukaan keramik menggunakan spons basah.
- i. Setelah keramik terpasang (minimal 24 jam), lakukan pengisian nat. Gunakan adukan semen-pasir halus dengan komposisi 2:1. Gunakan *rubber float* untuk mendapatkan permukaan yang datar dan rapi.
- j. Terakhir bersihkan sisa-sisa pengisian nat dengan spons atau handuk, kemudian lap kembali seluruh permukaan keramik hingga kotoran tidak bersisa.

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

- 1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
- 2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
- 3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
- 4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pegetahuan : rerata dari nilai IPK $(13/16) * 100 = 81,25$
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
Jumlah			

## O. Kegiatan Pembelajaran

4. Pertemuan Ke-tiga puluh empat :\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya teknik pemasangan ubin lantai dan dinding.</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya mempraktekan teknik pemasangan ubin lantai.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempraktekan teknik pemasangan ubin lantai.</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru membagi klompok belajar.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b> <b>Guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan teknik pemasangan ubin lantai.</li> <li>Mendemonstrasikan teknik pemasangan ubin lantai.</li> </ol> <p><b>Siswa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan &amp; memperhatikan penjelasan guru tentang teknik pemasangan ubin lantai.</li> </ol> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Membimbing siswa untuk mempraktekan teknik pemasangan ubin lantai.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Mengawasi siswa dalam</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

	<p>mempraktekan teknik pemasangan ubin lantai.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Siswa menunjukkan hasil pemasangan ubin lantai yang di kerjakan.</p>		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru meminta siswa membuat laporan praktek pemasangan ubin lantai.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang praktek teknik pemasangan ubin dinding.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

**P. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan**  
Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.6 Menyajikan pelaksanaan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding	a. Memahami pelaksanaan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding	1. Menerapkan teknik pemasangan ubin lantai.	praktek	1. Pengujian kedataran 2. Pengujian kerataan bidang 3. Pengujian padatan

## Q. Kegiatan Pembelajaran

5. Pertemuan Ke-tiga puluh lima :\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya teknik pemasangan ubin lantai.</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya mempraktekan teknik pemasangan ubin dinding.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat mempraktekan teknik pemasangan ubin dinding.</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru membagi klompok belajar.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b> <b>Guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendeskrripsikan teknik pemasangan ubin dinding.</li> <li>Mendemonstrasikan teknik pemasangan ubin dinding.</li> </ol> <p><b>Siswa:</b> Mendengarkan &amp; memperhatikan penjelasan guru tentang teknik pemasangan ubin dinding.</p> <p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Membimbing siswa untuk mempraktekan teknik pemasangan ubin dinding.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Mengawasi siswa dalam mempraktekan teknik pemasangan</p>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

	ubin dinding.  <b>Mengkomunikasikan :</b> Siswa menunjukkan hasil pemasangan ubin dinding yang di kerjakan.		
<b>Penutup</b>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2. Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru meminta siswa membuat laporan praktek pemasangan ubin dinding.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang yaitu tentang pemeriksaan hasil pemasangan ubin lantai dan dinding.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	45 Menit	Ceramah dan tanya jawab

## R. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.6 Menyajikan pelaksanaan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding.	a. Memahami pelaksanaan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding.	1. Menerapkan teknik pemasangan ubin dinding	praktek	1. Pengujian kedataran 2. Pengujian kerataan bidang 3. Pengujian kepadatan

## S. Kegiatan Pembelajaran

6. Pertemuan Ke- tiga puluh enam :\*)

Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>b. Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media pembelajaran.</li> <li>c. Guru Mengingatkan atau mengaitkan pelajaran sebelumnya teknik pelaksanaan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding.</li> </ol> <p><b>2. Memberikan Apersepsi</b> Guru memberikan apresiasi awal tentang pentingnya pemeriksaan hasil pemasangan ubin lantai dan dinding.</p> <p><b>3. Memberikan Motivasi</b> Guru menyampaikan gambaran manfaat pemeriksaan hasil pemasangan ubin lantai dan dinding.</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b> Guru membagi klompok belajar.</p>	45 Menit	Ceramah dan Tanya jawab
Inti	<p><b>Mengamati :</b> <b>Guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan alat yang digunakan dalam pemeriksaan hasil pemasangan ubin lantai dan dinding.</li> <li>2. Mendemonstrasikan langkah pemeriksaan hasil pemasangan ubin lantai dan dinding.</li> </ol> <p><b>Siswa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan &amp; memperhatikan penjelasan guru tentang alat yang digunakan dalam pemeriksaan hasil pemasangan ubin lantai dan dinding.</li> <li>2. Mendengarkan &amp; memperhatikan penjelasan guru tentang langkah pemeriksaan hasil pemasangan ubin lantai dan dinding.</li> </ol>	285 Menit	Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi

	<p><b>Menanya :</b> Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru maupun sesama peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b> Membimbing siswa untuk mempraktekan langkah pemeriksaan hasil pemasangan ubin lantai dan dinding.</p> <p><b>Mengasosiasi :</b> Mengawasi siswa dalam mempraktekan langkah pemeriksaan hasil pemasangan ubin lantai dan dinding.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b> Siswa menunjukkan langkah pemeriksaan hasil pemasangan ubin lantai dan dinding.</p>		
<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>1. Simpulan</b> Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p><b>2 Refleksi</b> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang atau belum dipahami.</p> <p><b>3. Evaluasi / Penugasan</b> Guru meminta siswa membuat laporan pemeriksaan hasil pemasangan ubin lantai dan dinding.</p> <p><b>4. Usaha Tindak Lanjut</b> Peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber belajar lain sebagai pembelajaran tambahan, baik itu dari buku, majalah, koran, internet, maupun sumber belajar yang lain.</p> <p><b>5. Penutup</b> Berdoa dan mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	<p>45 Menit</p>	<p>Ceramah dan tanya jawab</p>

## T. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.6 Menyajikan pelaksanaan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding.	a. Memahami pelaksanaan pekerjaan pemasangan berbagai jenis ubin lantai dan dinding.	1. Menerapkan pemeriksaan hasil pemasangan ubin lantai dan dinding.	praktek	1. Pengujian kedataran 2. Pengujian kerataan bidang 3. Pengujian kepatatan

Mengetahui  
Kepala SMK N 2 KLATEN

Klaten, Agustus 2016  
Guru Mata Pelajaran,

Dr. Wardani Sugiyanto,M.Pd  
NIP. 19640311 198903 1 001

Drs. Parman  
NIP. 19680117 200701 1 014



**SMK NEGERI 2 KLATEN**  
**TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON**

**JOBSHEET FINISHING BANGUNAN**

**Plesteran Dinding**

SEMESTER 3

6 X 45 menit

Hal : 1 dari 2

**KOMPETENSI :**

Melaksanakan pekerjaan finishing bangunan.

**SUB KOMPETENSI :**

Melaksanakan pekerjaan plesteran dinding bidang tegak.

**INDIKATOR :**

1. Proses pelaksanaan pekerjaan plesteran dinding bidang tegak dapat ditentukan.
2. Hasil pelaksanaan pekerjaan plesteran dinding bidang tegak dapat ditentukan.

**ALAT-ALAT :**

1. *Water Pass*
2. Blebes
3. Palu besi
4. Pensil
5. Ember
6. Sekop
7. Meteran
8. Unting-unting
9. Benang kasur
10. Paku
11. Roskam

**BAHAN :**

1. Pasir ayak
2. Kapur halus
3. Air

**KESELAMATAN KERJA:**

1. Memakai pakaian kerja dengan lengkap dan benar.
2. Membersihkan tempat kerja (media pasang) dari kotoran yang mengganggu.
3. Menggunakan alat-alat yang tersedia sebaik-baiknya dan hindari penggunaan alat untuk hal-hal yang tidak semestinya.
4. Menghindari pemborosan penggunaan bahan.
5. Menjaga agar tempat kerja selalu bersih.
6. Bekerja sesuai dengan langkah kerja.
7. Menanyakan kepada pembimbing bila



SMK NEGERI 2 KLATEN  
TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON

JOB SHEET FINISHING BANGUNAN

Plesteran Dinding

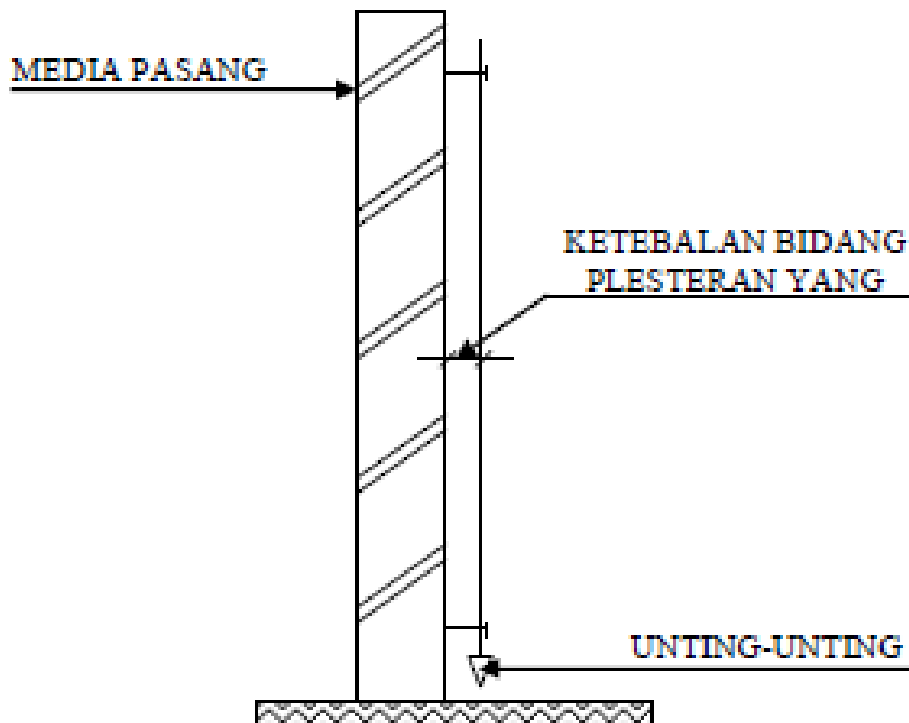
SEMESTER 3

6 X 45 menit

Hal : 2 dari 2

**LANGKAH KERJA :**

1. Siapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan.
2. Bersihkan tempat kerja sehingga pekerjaan berjalan dengan lancar.
3. Tentukan bidang yang akan diplester dengan ukuran (1.00 x 1.00) m.
4. Pasangan paku pada ujung-ujung bidang.
5. Ikatkan benang kasur pada paku untuk menentukan bidang kerataan plesteran.
6. Buatlah alur kepala plesteran vertical sebanyak dua alur dengan jarak 0,80 m pada bidang yang akan diplester.
7. Yakinkan alur kepala plesteran vertikal (cek dengan unting-unting atau waterpas).
8. Isi ruangan antara alur kepala plesteran dengan adukan hingga penuh.
9. Ratakan dengan blebes, hingga permukaan plesteran rata.
10. Padatkan plesteran yang telah menempel dengan roskam
11. Cek dan yakinkan permukaa plesteran telah rata, apabila belum rata betulkan dengan cara menambah adukan dan diratakan dengan blebes kemudian padatkan.
12. Rapikan pekerjaan hingga volume pekerjaan terpenuhi.



**MENGUKUR KETEGAKAN BIDANG  
(POTONGAN SAMPING)**



SMK NEGERI 2 KLATEN  
TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON  
JOBSHEET FINISHING BANGUNAN

Plesteran Dinding

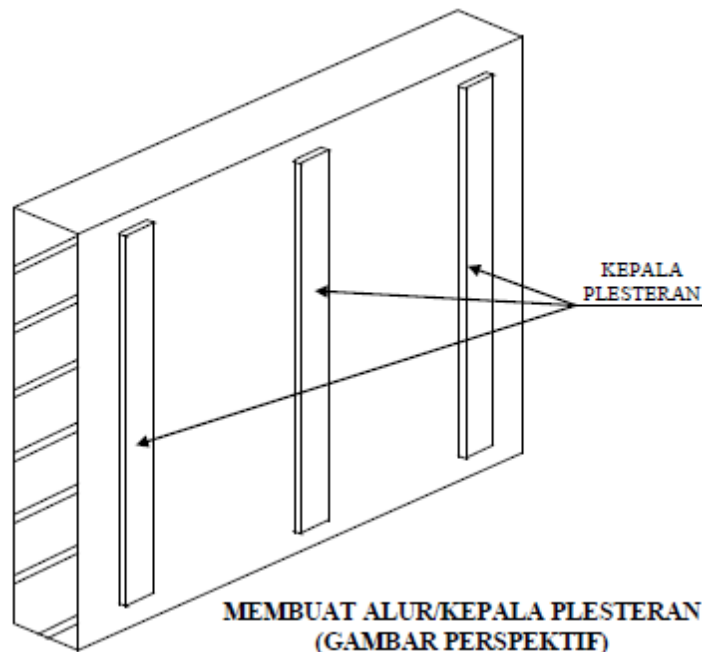
SEMESTER 3

6 X 45 menit

Hal : 2 dari 2



**MENENTUKAN PEDOMAN AWAL KEPALA PLESTERAN  
(TAMPAK DEPAN)**



**MEMBUAT ALUR/KEPALA PLESTERAN  
(GAMBAR PERSPEKTIF)**



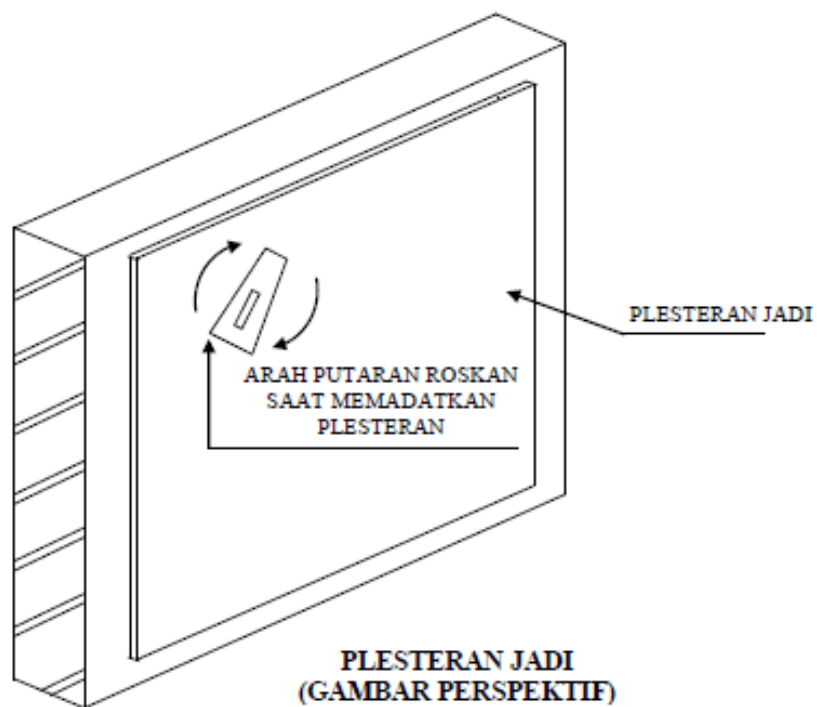
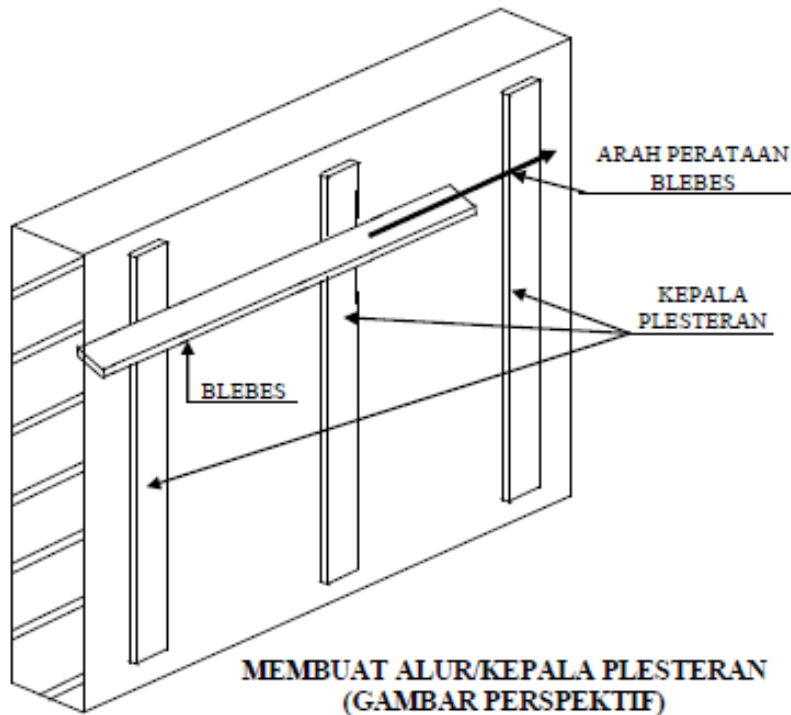
SMK NEGERI 2 KLATEN  
TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON  
JOBSHEET FINISHING BANGUNAN

Plesteran Dinding

SEMESTER 3

6 X 45 menit

Hal : 2 dari 2





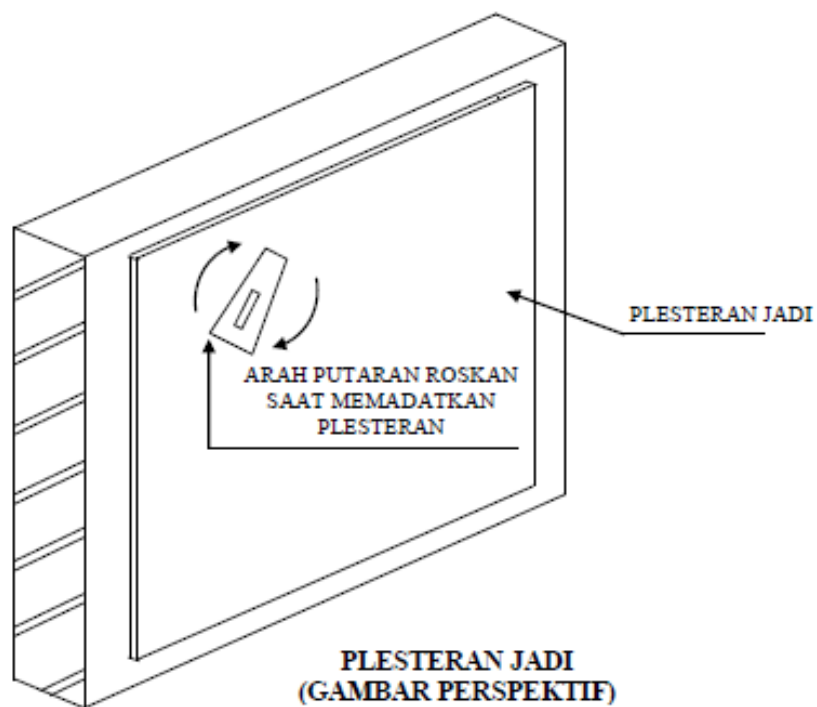
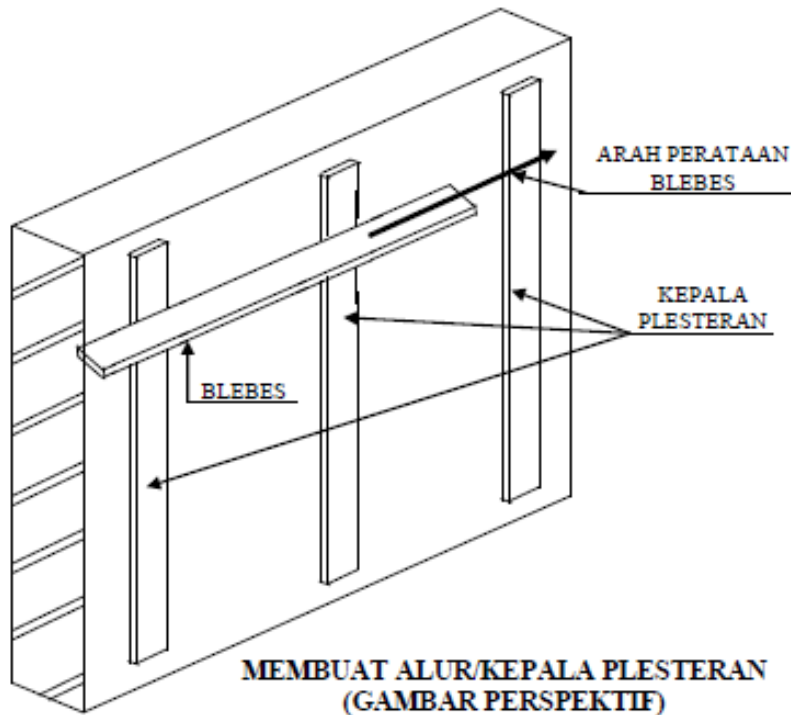
SMK NEGERI 2 KLATEN  
TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON  
JOBSHEET FINISHING BANGUNAN

Plesteran Dinding

SEMESTER 3

6 X 45 menit

Hal : 2 dari 2





**SMK NEGERI 2 KLATEN**  
**TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON**

**JOBSHEET FINISHING BANGUNAN**

**Plesteran Dinding**

SEMESTER 3

6 X 45 menit

Hal : 2 dari 2

**EVALUASI :**

**1. Penilaian Proses**

No.	Aspek yang dinilai	Bobot
1	Langkah kerja	10
2	Penggunaan alat	10
3	Sikap Kerja	5
4	Kebersihan	5
5	Waktu	10
<b>JUMLAH</b>		<b>40</b>

**2. Penilaian Hasil**

No.	Aspek Yang Dinilai	Bobot
1	Ketegakan Bidang	20
2	Kerataan bidang	20
3	Kepadatan spesi	20
<b>JUMLAH</b>		<b>60</b>



**SMK NEGERI 2 KLATEN**  
**TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON**

**JOBSHEET FINISHING BANGUNAN**

**Mengaci Permukaan Plesteran**

SEMESTER 3

6 X 45 menit

Hal : 2 dari 2

**KOMPETENSI :**

Melaksanakan pekerjaan finishing bangunan.

**SUB KOMPETENSI :**

Melaksanakan pekerjaan mengaci permukaan plesteran.

**INDIKATOR :**

1. Proses pelaksanaan pekerjaan mengaci permukaan plesteran dapat ditentukan.
2. Hasil pelaksanaan pekerjaan mengaci permukaan plesteran dapat ditentukan.

**ALAT-ALAT :**

1. Alat lepa sebagai alat gosok
2. Tabung bertangkai (gayung) atau sikat/kuas
3. Cetok lamcip
4. Ember tempat adukan encer

**BAHAN :**

1. 1Pc :2Kp : 4sm sebagai bahan isian pori-pori
2. 1kp : 1ps sebagai bahan untuk menutup lubang yang kasar-kasar

**KESELAMATAN KERJA:**

1. Memakai pakaian kerja dengan lengkap dan benar.
2. Membersihkan tempat kerja (media pasang) dari kotoran yang mengganggu.
3. Menggunakan alat-alat yang tersedia sebaik-baiknya dan hindari penggunaan alat untuk hal-hal yang tidak semestinya.
4. Menghindari pemborosan penggunaan bahan.
5. Menjaga agar tempat kerja selalu bersih.
6. Bekerja sesuai dengan langkah kerja.
7. Menanyakan kepada pembimbing bila



SMK NEGERI 2 KLATEN  
TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON

JOBSHEET FINISHING BANGUNAN

Mengaci Permukaan Plesteran

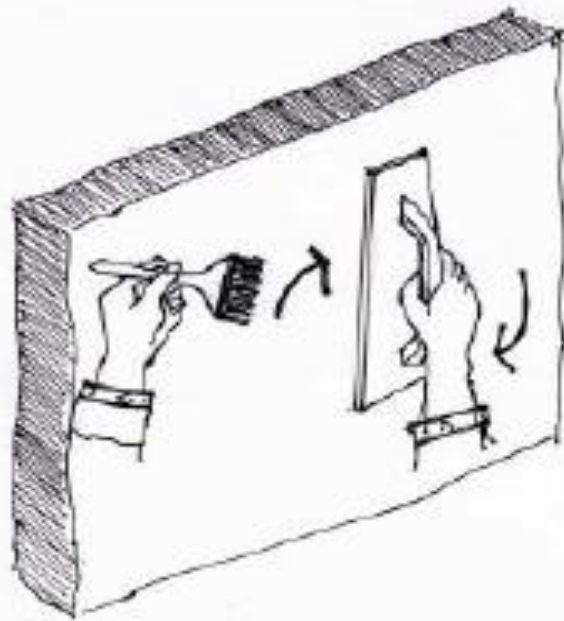
SEMESTER 3

6 X 45 menit

Hal : 2 dari 2

**LANGKAH KERJA :**

1. Adukan 1 pc : 2kp : 4 sm disiapkan dan digunakan sebagai bahan isian pori-pori.
2. Adukan 1 kp : 1 ps sebagai bahan untuk menutup lubang yang kasar juga disiapkan.
3. Siramlah plester kasar ini dengan air bersih hingga basah.
4. Siramkan adukan encer tersebut pada tembok dengan menggunakan gayung atau sikat, dimulai dari bagian atas plesteran tembok, dan gosok dengan alat lepa hingga berbuih (gambar)
5. Siram lagi dan gosok lagi hingga buih tersebut rata dan menutup pori-pori plesteran serta butir pasir.
6. Kerjakan terus -menerus hingga muka tembok halus seluruhnya.
7. Ulangi lagi beberapa kali, bila tembok masih kurang halus, sehingga muka tembok benar-benar halus dan rata.
8. Haluskan plesteran tepi tegak dengan campuran adukan 1 sp : ½ kp, agar lebih kuat dari pada plesteran sisa muka tembok, karena tepi tegak tembok sering kena sentuhan/benturan hingga mudah rusak.
9. Hindarkan penggunaan sisa adukan (endapan adukan) untuk melapisi plesteran tembok, sebab akan membuat tembok retak.
10. Usahakan penggosokan tembok secara sempurna, sebab bila kurang akan terjadi retak-retak pada tembok.
11. Setelah tembok kelihatan halus sikat dengan adukan encer agar tembok lebih rata dan halus lagi sebelum dilanjutkan dengan pekerjaan pengapuran atau pengecatan.



Cara Kerja Mengaci.



**SMK NEGERI 2 KLATEN**  
**TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON**

**JOBSHEET FINISHING BANGUNAN**

**Mengaci Permukaan Plesteran**

SEMESTER 3

6 X 45 menit

Hal : 2 dari 2

**EVALUASI :**

**3. Penilaian Proses**

No.	Aspek yang dinilai	Bobot
1	Langkah kerja	10
2	Penggunaan alat	10
3	Sikap Kerja	10
4	Kebersihan	10
5	Waktu	10
<b>JUMLAH</b>		<b>50</b>

**4. Penilaian Hasil**

No.	Aspek Yang Dinilai	Bobot
1.	Kehalusan acian	10
2	Keparapatan pori-pori pada permukaan acian	10
3.	Homoginitas warna acian	10
4.	Kepadatan acian	10
5.	kebersihan	10
<b>JUMLAH</b>		<b>50</b>



# KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SERTA LINGKUNGAN HIDUP ( K3LH )

Finishing Bangunan Kelas XI SMK

Oleh:  
Putri Ade Pratama



# PENGERTIAN K3LH



**Keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat alat kerja, bahan, proses pengolahannya, tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan.**

**Sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat, dan kematian sebagai akibat dari kecelakaan kerja.**

# TUJUAN K3LH

- 1. Melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi dan produktivitas nasional.**
  - 2. Menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja tersebut.**
  - 3. Memelihara sumber produksi agar dapat digunakan secara aman dan efisien.**
-

# PERATURAN K3LH

- 1. Undang-Undang Dasar 1945**
  - 2. Undang-Undang No.1 Tahun 1970**
  - 3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 1/Men/1980 tentang K3 Konstruksi Bangunan**
  - 4. Surat Keputusan Bersama Menteri Tenaga kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No.Kep.174/Men/1986 dan No.104/Kpts/1986**
-

# PENANGANAN K3LH

- ❑ **Prosedur bekerja yang aman dan tertib dengan :**
  - 1. Menetapkan standar K3.**
  - 2. Menetapkan tata tertib yang harus dipatuhi.**
  - 3. Menetapkan peraturan-peraturan.**
  - 4. Mensosialisasikan peraturan dan perundang-undangan k3 ini kepada seluruh tenaga kerja.**
  - 5. Memonitor pelaksanaan peraturan-peraturan.**
  - 6. Pemasangan label dan tanda peringatan.**
  - 7. Simpanlah bahan-bahan berbahaya di tempat yang memenuhi syarat keamanan bagi penyimpanan bahan tersebut.**

# USAHA PENCEGAHAN KECELAKAAN

- Pemimpin atau pengusaha/manajer berusaha sepenuhnya mengadakan upaya-upaya pencegahan kecelakaan.
- Penegakan persyaratan kesehatan bagi pekerja dilaksanakan dengan seksama, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab, tenang dan kegairahan kerja.
- Sifat dari bahaya kecelakaan harus benar-benar diketahui dan pahami dalam segala bidang baik peralatan atau ruang yang dipergunakan.
- Semua pekerja harus menyadari akan pentingnya keselamatan kerja dan pemeliharaan kesehatan diri pribadi, karena para pekerja harus taat, patuh terhadap petunjuk yang diberikan (disiplin) .
- Membuat catatan-catatan mengenai kecelakaan yang telah terjadi sehingga mudah untuk mengetahui sebab-sebabnya, mungkin alat-alatnya harus segera disempurnakan.

**❑ Kecelakaan dapat dihindari dengan :**

- 1. Menerapkan peraturan perundangan dengan penuh disiplin.**
  - 2. Menerapkan standarisasi kerja yang telah digunakan secara resmi.**
  - 3. Melakukan pengawasan dengan baik.**
  - 4. Memasang tanda-tanda peringatan.**
  - 5. Melakukan pendidikan dan penyuluhan kepada masyarakat.**
-

# SEBAB-SEBAB TERJADINYA KECELAKAAN

- *Pekerja tidak hati-hati*

Kecelakaan sering terjadi akibat suatu tindakan yang tidak berhati-hati atau suatu akibat keadaan yang tidak aman, mungkin juga karena kedua-duanya. Bekerja tidak hati-hati bisa terjadi karena ia tidak mempunyai perhatian terhadap apa yang ia sedang kerjakan atau mungkin ia sedang tidak menaruh perhatian sama sekali.

## LANJUTAN...

- *Bekerja tanpa pengetahuan*

Seseorang yang sedang melakukan pekerjaan tetapi ia tidak mengetahui bahwa tindakannya adalah salah artinya tidak mempunyai pengetahuan dan kepandaian dalam melakukan pekerjaan tersebut. Maka dalam hal ini keadaan tidak aman akan menyangkut kepada tempatnya yang memang tidak memenuhi syarat-syarat keselamatan kerja yang baik atau menyangkut orang itu sendiri atau mungkin juga menyangkut kedua-duanya.

## LANJUTAN...

- *Pekerja tidak dapat bekerja dengan sempurna*

Keadaan yang tidak aman yang menyangkut orangnya dapat disebabkan karena jasmani dan atau rohaninya.

Mungkin ia mempunyai gangguan jasmani misalnya kurang pendengaran, buta warna, kecapaian dan sebagainya. Cacat rohani sering disebabkan oleh beberapa faktor latar belakang bahkan mungkin karena latar belakang yang di luar pekerjaan, misalnya kesulitan hidup dalam rumah tangganya baik sosial ekonominya atau kurang istirahat, kurang tidur, mungkin pula karena kurang pengalaman atau sebagainya.

# LANJUTAN...

- Alat-alat yang dipakai sudah tidak memenuhi syarat lagi misalnya rusak dan bukan fungsinya
- Tanpa alat pelindungan/keselamatan kerja baik perlindungan pada mesin, pelindungan pada sipekerja dan tempat yang sering menimbulkan bahaya.
- Tidak peduli atau masa bodoh karena seorang pekerja tidak mempunyai perhatian yang cukup terhadap pekerjaan yang ditugaskan.
- Tidak sanggup, karena pekerja tidak mempunyai kesanggupan fisik dan mental yang cukup untuk menghasilkan pekerjaan dengan aman.
- Keinginan untuk bekerja atau bekerja dalam suatu tidak aman yang biasanya sering dilakukan dengan sengaja oleh pekerja yang dianggap pemberani oleh teman sekerjanya.

# ALAT PELINDUNG DIRI ( APD )



- Kacamata
- Sepatu
- Sarung Tangan
- Helm Pengaman
- Alat Pelindung telinga
- Alat perlindungan paru-paru
- Alat perlindungan lainnya

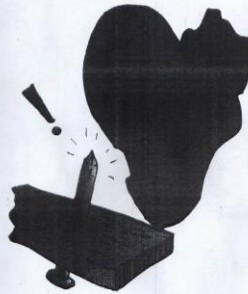
# PEDOMAN TEKNIS K3LH

## Pedoman Teknis K3 Gedung



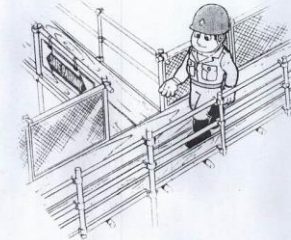
Pastikan pemasangan "helm" (pelindung kepala) dan APD lain dengan benar posisinya.

## Pedoman Teknis K3 Gedung



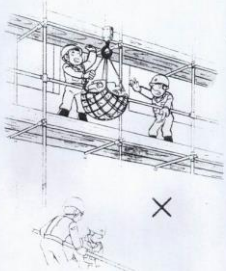
Pakailah selalu "Sepatu Kerja" agar terhindar dari celaka.

## Pedoman Teknis K3 Gedung



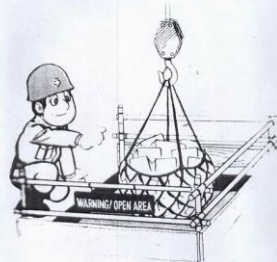
Pasang, periksa dan pastikan jalan kerja di area ketinggian (> 2 m) telah terpasang pagar pengaman.

## Pedoman Teknis K3 Gedung



Pastikan kondisi pengangkutan dan situasi area sekitarnya sehingga tidak mencelakakan orang lain.

## Pedoman Teknis K3 Gedung



Ketika mengangkat material dengan crane, pastikan kondisi tali, ikatan, volume material, dan karung/bak angkut sehingga aman.

## Pedoman Teknis K3 Gedung



**Awas !!!**  
Hati-hati menempatkan material di area ketinggian.

**Pedoman Teknisi K3 Gedung**



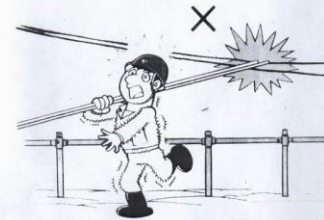
Pastikan posisi pengunci tangga telah tepat sebelum digunakan.

**Pedoman Teknisi K3 Gedung**



Hati-hati terhadap bahaya longsor, dalam penggalian manual.

**Pedoman Teknisi K3 Gedung**



Hati-hati melintasi kabel bertegangan sambil membawa material yang dapat mengakibatkan bahaya "stroom".

**Pedoman Teknisi K3 Gedung**



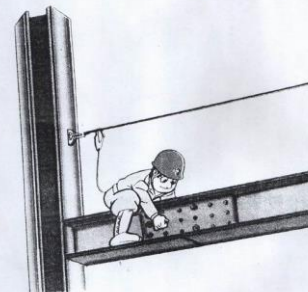
Hampir celaka adalah guru terbaik untuk mencegah kecelakaan.

**Pedoman Teknisi K3 Gedung**



Ketidak hati-hatian dan kecerobohan adalah pangkal kecelakaan.

**Pedoman Teknisi K3 Gedung**



Kenakan "Safety Belt" bila bekerja di ketinggian (> 2 m).

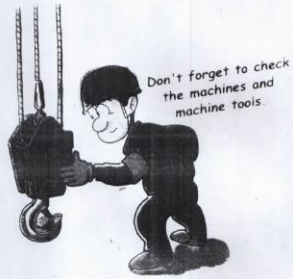
**Pedoman Teknisi K3 Gedung**



Pastikan kondisi alat kerja yang akan digunakan.



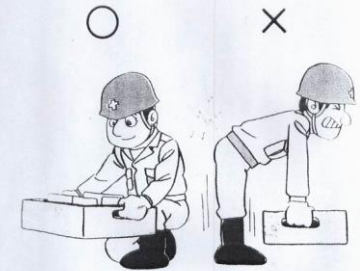
**Pedoman Teknisi K3 Gedung**



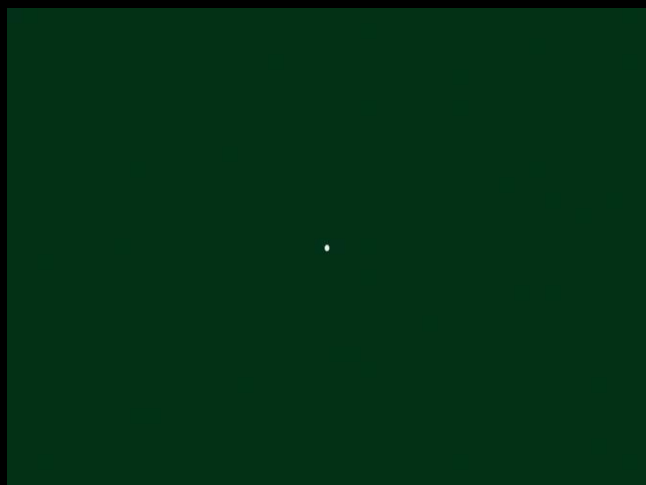
Periksa kondisi mesin dan kelengkapannya sebelum bekerja.



**Pedoman Teknisi K3 Gedung**



Angkat material dengan cara yang benar.



MATURNUWUN  
SAMPUN NYIMAK





# PEKERJAAN FINISHING BANGUNAN

Finishing Bangunan Kelas XI SMK

Oleh:  
Putri Ade Pratama



# PENGERTIAN DASAR PEKERJAAN FINISHING

- Pada dasarnya pekerjaan finishing adalah pekerjaan akhir dari sebuah kegiatan pembangunan gedung, jembatan, jalan maupun sebuah kegiatan lainnya.
- Pekerjaan finishing adalah upaya untuk menghaluskan dengan menambah beberapa assesoris sehingga bangunan tersebut menjadi lebih indah.
- Dengan melihat pemahaman tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa pekerjaan finishing adalah pekerjaan akhir dari sebuah kegiatan pembangunan dalam rangka menutupi, melapisi dan memperindah dari sebuah bangunan atau konstruksi tersebut

# FUNGSI PEKERJAAN FINISHING

- Menambah nilai estetika pada sebuah objek atau gedung agar terlihat menarik dan indah
  - Merapikan setiap bagian konstruksi agar terlihat sempurna sesuai dengan standar yang berlaku.
  - Melapisi bagian-bagian yang harus ditampilkan dengan bahan lain agar bagian tersebut diganti dengan bahan lainnya.
  - Menambah keawetan bangunan gedung.
-



Hasil dari pekerjaan finishing

# JENIS DAN MACAM PEKERJAAN FINISHING

- Pekerjaan finishing basah yaitu pekerjaan finishing yang dalam aplikasinya menggunakan air sebagai medianya yang meliputi pasangan batu bata, plesteran, acian, pasangan tegel keramik, pasangan granit dan pekerjaan pengecatan.
- Sedangkan pekerjaan finishing kering yaitu pekerjaan yang dalam aplikasinya tidak menggunakan air sebagai medianya yang meliputi : pekerjaan Wall Paper, dinding partisi, karpet, dinding enamel dll.

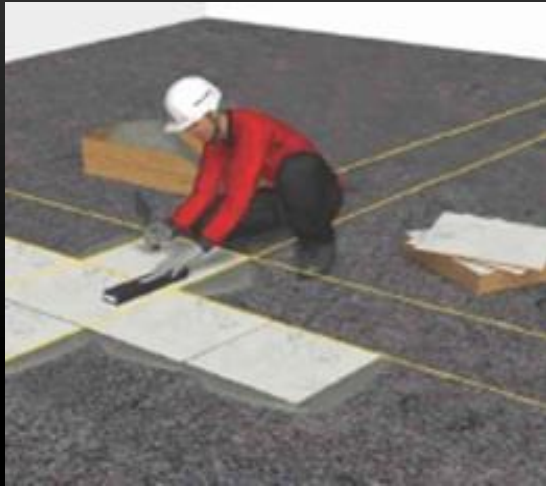
# CONTOH PEKERJAAN FINISHING BASAH



- **Pasangan batu bata (bricklaying).**

Pasangan batu bata dapat dikategorikan pekerjaan finishing dengan mengacu pada pengertian pekerjaan finishing yaitu untuk menutupi bagian bangunan dan jika pasangan bata tersebut di ekspose atau tanpa diplester sehingga nampak keindahan pasangan batu batanya.





- **Pasangan tegel keramik (wall and floor tiling).**

Pasangan tegel keramik berfungsi untuk memberikan keindahan dan kebersihan dari sebuah bangunan gedung, dengan corak warna dan pola yang dipilih maka bangunan mejadi indah dan berkualitas.

Pemasangan tegel keramik pada dinding dan lantai dapat diaplikasikan dengan dua cara yaitu cara tebal dan cara tipis.

*Cara tebal* yaitu cara mengaplikasikan keramik dimana spesi adalah campuran semen dan pasir dengan komposisi 1 pc : 2 ps dengan ketebalan spesi 1 cm – 2cm.

*Sedangkan cara tipis* adalah metode mengaplikaiskan tegel keramik dengan menggunakan bahan dry mix (campuran kering yang sudah siap pakai), dimana komposisi sudah sesuai dengan standar industri dan memiliki tingkat keplastisan yang bagus.





- **Pekerjaan plesteran dan acian.**  
Plesteran merupakan salah satu lapisan penutup yang berfungsi untuk melindungi dan menutupi permukaan batu bata agar permukaan menjadi rata dan terlindung dari pengaruh cuaca, sehingga bangunan menjadi lebih awet dan sehat.



Pasangan batu alam pada tembok

- **Pekerjaan pasangan batu alam/granit.**

Pasangan granit merupakan lapisan penutup yang terdiri dari dua macam cara pengerjaan yaitu cara basah dan cara kering, jadi keramik atau granit dapat dikelompokkan pada dua jenis pekerjaan finishing.



Aplikasicat pada tembok

- **Pekerjaan pengecatan.**

Pengecatan akan memperindah konstruksi bangunan dengan variasi warna yang berbeda membuat bangunan akan menjadi indah namun ketahanan terhadap pengaruh cuaca menjadikan pekerjaan finishing ini tidak awet.



Finishing sudut

- **Finishing permukaan beton.**

Finishing permukaan beton dilakukan agar permukaan menjadi rata, padat dan halus sehingga terlihat lebih bagus, disamping itu dapat juga dibuat tekstur dengan efek-efek tertentu sehingga menampilkan permukaan beton yang lebih menarik.

Adapun finishing permukaan beton dapat diaplikasikan seperti hard finish, epoxy, grinding, finishing sudut dan lain-lain.

# CONTOH PEKERJAAN FINISHING KERING



- **Pekerjaan Wall Paper**

Wallpaper dinding adalah bahan pelapis dinding terbuat dari bahan plastic atau kertas dengan desain dan pola tertentu yang digunakan untuk melapisi dinding bangunan sebagai bagian akhir dari pekerjaan finishing. Kelemahan dari wallpaper adalah mudah robek, jika kotor sulit dibersihkan dan jika tembok lembab wallpaper akan rusak.





Contoh pasangan karpet  
pada lantai

- **Pekerjaan Karpet**

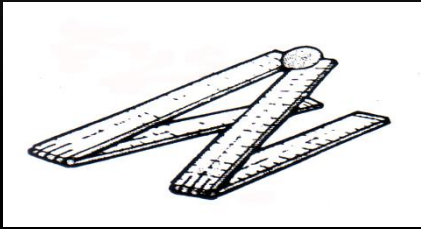
Pekerjaan karpet Karpet adalah salah satu pekerjaan finishing kering dan diaplikasikan pada lantai dan memiliki media yang harus kering dan bersih. Biasanya dipasang di hotel-hotel, mesjid, kantor atau ruang khusus untuk umum yang bersifat eksklusif.



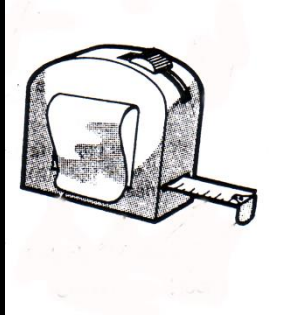
Contoh pasangan parket

- **Pekerjaan.Parket**  
Parket adalah salah satu finishing pelapis lantai terutama pada ruang tidur, dansa, senam atau restoran. Arket memberikan nilai dekorasi yang sangat tinggi pada sebuah bangunan. Kelemahan pekerjaan finishing ini adalah tidak tahan terhadap kelembaban.

# ALAT UKUR



Meteran Lipat



Meteran Roll

- **Meteran**

Meteran yang digunakan biasanya meteran lipat dari bahan kayu atau logam dengan panjang 1 meter. Tetapi banyak juga yang menggunakan meteran rol dengan panjang 3 atau 5 meter.

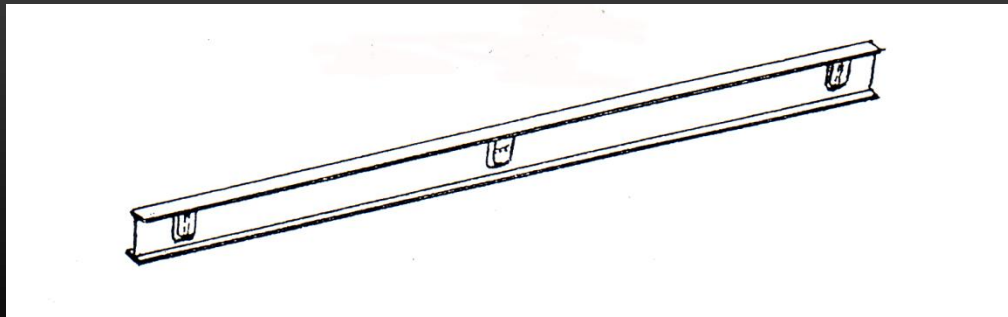
Pada pekerjaan plesteran meteran digunakan untuk melakukan pengukuran pada waktu menentukan ketebalan plesteran dan pembuatan cetakan atau alat bantu lainnya

- Unting-Unting (lot)



Unting-unting atau lot digunakan untuk menentukan dan memeriksa ketegakan permukaan plesteran. Unting-unting dibuat dari bahan logam dalam bentuk bervariasi dengan berat umumnya antara 100 sampai 300 gram.

Unting-unting akan menghasilkan ketegakan yang lebih baik jika bobotnya semakin berat, karena pengaruh angin akan semakin berkurang.



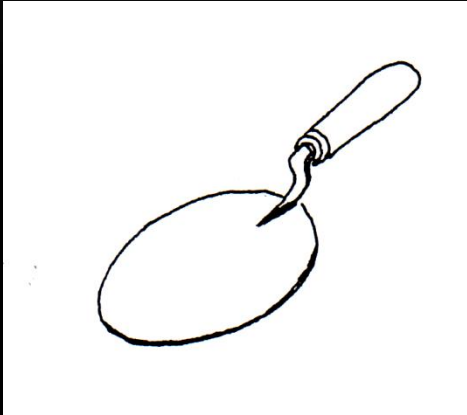
- Waterpas

Ada dua jenis waterpas yang biasa digunakan dalam pekerjaan plesteran, yakni waterpas dalam bentuk selang plastik bening dengan diameter lubang 6 milimeter dan waterpas dengan rangka dari bahan logam atau kayu yang dilengkapi dengan tabung kaca/plastik yang diisi cairan khusus (nivo).

Kegunaan waterpas selang adalah untuk menentukan/memeriksa kedataran permukaan plesteran lantai dan langit-langit. Sedangkan waterpas dengan rangka dari bahan logam atau kayu disamping digunakan untuk menentukan/memeriksa kedataran juga bisa digunakan untuk menentukan/memeriksa ketegakan permukaan plesteran.

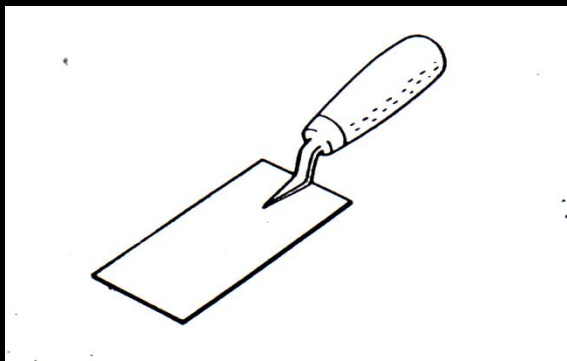
# ALAT-ALAT DALAM PEKERJAAN PLESTERAN

- **Sendok Plesteran**



Sendok Plester

Sendok plester digunakan untuk menempelkan adukan pada permukaan dinding, lantai, langit-langit dan pekerjaan lainnya. Sendok dibuat dari pelat baja tipis berbentuk bulat lonjong (oval) dengan ukuran panjang kurang lebih 20 cm, lebar 10 cm. Pegangan dibuat dari kayu keras atau plastik dengan ukuran dan bentuk enak dipegang.



Sendok Acian

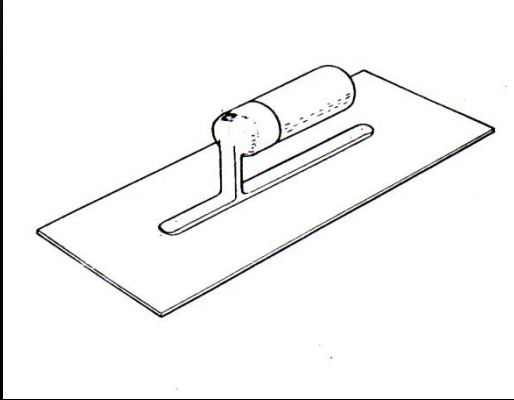
- Sendok Acian

Sendok acian digunakan untuk mengerjakan acian (menghaluskan) permukaan plesteran. Sendok dibuat dari pelat baja tipis berbentuk segi empat panjang dengan ukuran panjang kurang lebih 15 cm, lebar 5 cm. Pegangan dibuat dari kayu keras atau plastik dengan ukuran dan bentuk enak dipegang.

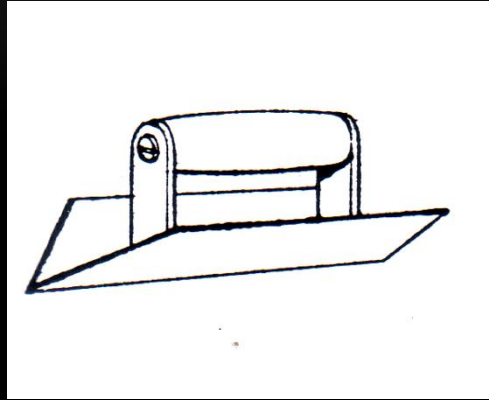
- **Roskam Baja**

Roskam baja digunakan untuk menempelkan acian pada permukaan plesteran tetapi juga bisa digunakan sebagai sendok plester. Kelebihan roskam baja dibandingkan sendok acian adalah bisa menghasilkan pekerjaan yang lebih rata dan lebih cepat.

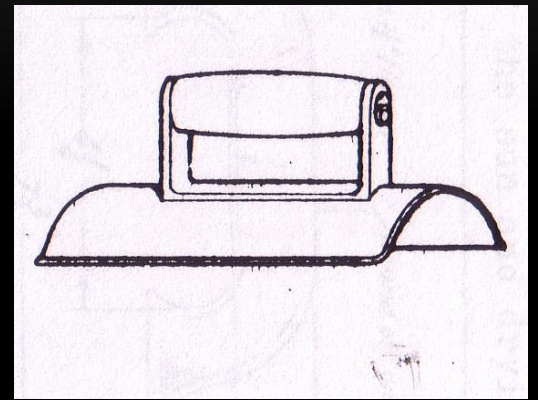
- Roskam dibuat dari pelat baja tipis berbentuk segi empat panjang dengan ukuran panjang kurang lebih 25 cm, lebar 12 cm. Pegangan dibuat dari kayu keras atau plastik dengan ukuran dan bentuk enak dipegang.
- Untuk pekerjaan sudut roskam dibuat khusus seperti gambar di bawah.



Roskam Baja

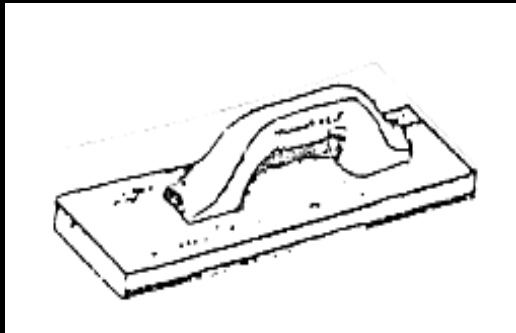


Roskam Baja sudut  
siku

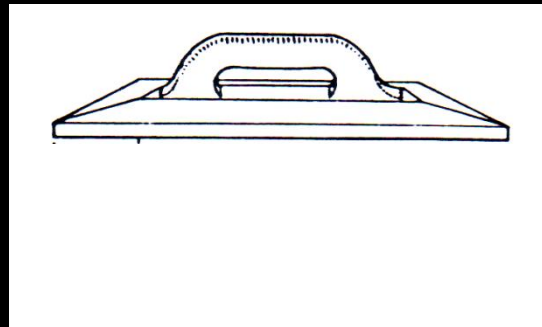


Roskam Baja sudut  
Bulat

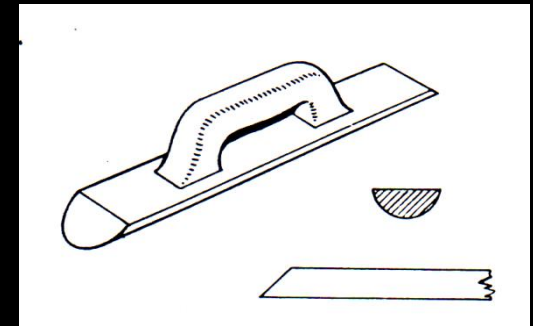
- **Roskam Kayu**
- Roskam kayu digunakan untuk meratakan permukaan plesteran atau acian dengan cara menggosokkannya dengan gerakan memutar pada permukaan tersebut.
- Roskam kayu dibuat dari papan berbentuk segi empat panjang dengan ukuran panjang kurang lebih 25 cm, lebar 15 cm. Untuk pekerjaan sudut, atau cekungan roskam biasanya dibentuk sedemikian rupa seperti pada gambar.



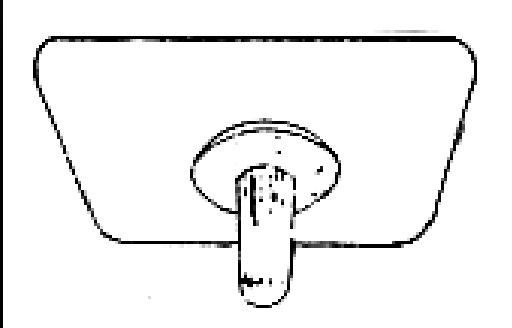
Roskam Kayu



Roskam Sudut



Roskam Cekung



Nampan Adukan

- **Nampan Adukan**

Nampan adukan digunakan untuk menyimpan adukan plesteran atau acian sebelum dilekatkan pada permukaan dinding. Alas nampan bisa dibuat dari papan, plywood atau logam. Nampan berbentuk segi empat dengan ukuran kurang lebih 25 x 25 cm. Pegangan dibuat dari kayu keras atau plastik dengan ukuran dan bentuk enak dipegang.

# ALAT-ALAT DALAM PEKERJAAN PLESTERAN

- Cangkul

Cangkul pada pekerjaan plesteran digunakan untuk:

1. Mencampur semen, pasir dan air sehingga menjadi adukan yang siap pakai
2. Untuk mengisi ember atau kotak dengan adukan

- Sekop

Sekop digunakan untuk:

1. Mengisi kotak atau ember dengan bahan atau adukan
2. Membuat adukan
3. Mengayak bahan adukan
4. Membersihkan area kerja dari sisa-sisa adukan atau kotoran lainnya

- Saringan

Saringan digunakan untuk menyaring pasir atau kapur sehingga ukuran butirnya sesuai dengan spesifikasi adukan plesteran. Saringan biasanya dibuat dari kawat has dengan ukuran lubang 5 – 10 milimeter yang dipasang pada rangka kayu

- Kotak aduk

Kotak aduk digunakan untuk :

1. Menakar bahan adukan seperti semen, pasir atau kapur dan mengangkut adukan yang sudah jadi. Kotak biasanya dilengkapi dengan tangkai/pegangan untuk mengangkat
2. Tempat adukan yang akan di dilekatkan pada permukaan yang diplester.

- Roda Dorong

Pada pekerjaan konstruksi yang besar mengangkut aduk biasanya dilakukan dengan menggunakan roda dorong sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat.

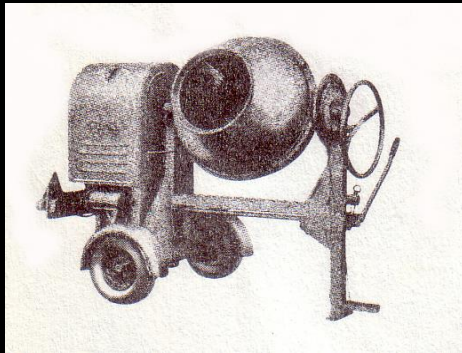
- Ember

Ember digunakan untuk mengangkut air pada saat mengerjakan adukan dan mengangkut adukan yang sudah jadi ke tempat kerja. Tetapi kadang-kadang untuk pekerjaan kecil, ember juga digunakan untuk menakar adukan.

- Mesin Pengaduk

Pada proyek-proyek besar dengan waktu yang singkat, pembuatan adukan biasanya menggunakan mesin pengaduk. Membuat adukan dengan mesin, selain lebih cepat juga mutu adukan yang dihasilkan lebih baik karena campuran lebih merata (homogen).

Berdasarkan mesin penggerakanya ada dua jenis mesin pengaduk, yakni mesin pengaduk listrik (elektrik) dan mesin pengaduk motor bensin/solar (diesel)



Mesin Pengaduk Motor  
Bensin/diesel



Mesin Pengaduk Motor  
Listrik

# PEMELIHARAAN ALAT

- Pemeliharaan alat adalah suatu tindakan yang dilakukan dalam rangka menjaga keawetan atau usia pakai dari peralatan dimaksud. Pemeliharaan pada umumnya terdiri dari kegiatan membersihkan dan menyimpan alat setelah selesai digunakan.
- Cara pemeliharaan:
  - Membersihkan alat dari kotoran/sisa adukan yang menempel pada alat dengan cara digosok dengan sikat sambil disiram air
  - Memeriksa kembali jumlah alat sebelum disimpan, hal ini dimaksudkan untuk memastikan kalau-kalau ada alat yang tertinggal
  - Menyimpan alat di tempat yang aman. Biasanya ditempatkan dalam kotak alat untuk kemudian disimpan di gudang
  - Meletakkan alat dalam posisi miring terutama jika alat dicuci dengan air

# PERAWATAN ALAT

- Perawatan adalah tindakan yang dilakukan dalam rangka menjaga kondisi alat supaya selalu siap pakai. Kegiatan perawatan terdiri dari pemeriksaan kondisi alat, penentuan kondisi alat dan dilanjutkan dengan memperbaiki atau mengganti komponen alat yang tidak berfungsi dengan baik

## A. Perawatan alat-alat dari bahan kayu

- Mistar Pengiris

Mistar pengiris harus selalu dalam kondisi lurus dan tidak baling untuk itu mistar harus selalu diperiksa kelurusannya, jika bengkok mistar harus diketam lurus kembali

- Roskam kayu.
  1. Papan harus selalu dalam kondisi rata/tidak baling, lurus, dan keempat sisinya harus lurus dan siku. Pegangan tidak longgar atau pecah, untuk itu:
  2. Periksa papan roskam, jika papan masih tebal tetapi baling papan diketam sampai rata kembali dan tidak baling
  3. Periksa papan roskam, jika papan sudah tipis papan harus diganti dengan yang baru
  4. Periksa papan roskam, jika sisi papan sudah bengkok dan tidak siku keempat sisi papan diketam sampai lurus dan siku
  5. Periksa pegangan roskam, jika pegangan longgar kuatkan dengan menambah paku/ skrup tetapi jika pegangan pecah buat pegangan yang baru

## B. Perawatan alat-alat dari bahan logam

### 1. Alat tangan

Tindakan perawatan yang harus dilakukan pada alat tangan adalah dengan cara memeriksa hubungan antara bagian logam dan bagian kayu pegangan karena pada umumnya permasalahan yang sering terjadi adalah pada bagian ini.

Cara perawatan:

#### a. Sendok plester, sendok acian, dan roskam baja

- 1) Ketiga jenis alat ini mempunyai konstruksi hubungan antara bagian logam dan pegangan kayu yang sama sehingga cara perawatannya pun hampir sama, yakni:
- 2) Periksa hubungan antara daun sendok dan pegangan
- 3) Jika longgar lepaskan keduanya
- 4) Teteskan lem dua komponen ke dalam lubang pegangan
- 5) Masukkan besi kaki daun sendok ke dalam lubang yang sudah ditetesi lem

## b. Cangkul

- 1) Periksa hubungan antara daun cangkul dan tangkainya
- 2) Jika longgar lepaskan keduanya
- 3) Buat pasak dari kayu keras
- 4) Masukkan ujung tangkai ke dalam cincin daun cangkul
- 5) Pasang pasak dan keraskan

## c. Sekop

- 1) Periksa hubungan antara daun sekop dan tangkainya
- 2) Jika longgar cabut paku/skrupnya kemudian ganti dengan paku/skrup yang ukurannya lebih besar

MATURNUWUN  
SAMPUN NYIMAK



## Ulangan harian

### 1. Jelaskan Pengertian K3LH, Sebutkan sasaran, dan tujuan K3LH minimal 2 (10)

- K3LH adalah suatu upaya perlindungan agar karyawan/tenaga kerja selalu dalam keadaan selamat dan sehat selama melakukan pekerjaannya di tempat kerja termasuk juga orang lain yang memasuki tempat kerja maupun proses produk dapat secara aman dalam produksinya.
- Sasaran
  - Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan;
  - Mencegah dan mengurangi dan memadamkan kebakaran;
  - Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan;
  - Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya;
  - Memberi pertolongan pada kecelakaan;
  - Memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja;
- Tujuan
  - Melindungi tenaga kerja/karyawan atas hak keselamatannya, ketika melakukan pekerjaannya untuk kesejahteraan hidup maupun meningkatkan produksi dan produktivitas nasional.
  - Memelihara sumber produksi, agar bisa digunakan secara aman dan juga efisien.
  - Menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja.

### 2. Sebutkan 5 alat alat pelindung badan dan jelaskan fungsinya (10)

- Pelindung mata berfungsi melindungi mata agar tidak kemasukan debu atau bram (tatal) terutama pada waktu pengerjaan gerinda, memahat dan lain-lain.
- Alat pelindung kepala, untuk menjaga terpuntirnya rambut oleh putaran bor atau rambut terkena percikan api.
- Alat pelindung telinga berfungsi untuk melindungi telinga dari gemuruhnya mesin yang sangat bising, juga penahan bising dari letupan-letupan
- Alat pelindung hidung berfungsi untuk melindungi hidung dari terisapnya debu, semprotan cairan, gas-gas yang beracun dan partikel kecil lainnya.
- Alat pelindung tangan berfungsi untuk melindungi tangan dari benda-benda tajam maupun panas.
- Alat Pelindung Kaki berfungsi untuk menghindarkan kerusakan pada kaki akibat tusukan benda tajam atau terbakar oleh zat kimia, maka sebagai alat pelindung digunakan sepatu.
- *Pakaian pelindung*, dengan menggunakan pakaian pelindung yang dibuat dari kulit, maka pakaian biasa akan terhindar dari percikan api, terutama pada waktu menempa dan mengelas.

### 3. Sebutkan sebab-sebab terjadinya kecelakaan kerja dan jelaskan pula cara menghindari kecelakaan kerja. Masing-masing 5. (10)

sebab-sebab terjadinya kecelakaan kerja

- a. *Pekerja tidak hati-hati*
- b. *Bekerja tanpa pengetahuan*
- c. *Pekerja tidak dapat bekerja dengan sempurna*
- d. Alat-alat yang dipakai sudah tidak memenuhi syarat lagi misalnya rusak dan bukan fungsinya
- e. Tanpa alat pelindungan/keselamatan kerja
- f. Tidak peduli atau masa bodoh karena seorang pekerja tidak mempunyai perhatian yang cukup terhadap pekerjaan yang ditugaskan.

usaha-usaha pencegahan kecelakaan di tempat kerja antara lain adalah :

- a. Pemimpin atau pengusaha/manajer berusaha sepenuhnya mengadakan upaya-upaya pencegahan kecelakaan.
- b. Penegakan persyaratan kesehatan bagi pekerja dilaksanakan dengan seksama, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab, tenang dan kegairahan kerja.
- c. Sifat dari bahaya kecelakaan harus benar-benar diketahui dan pahami dalam segala bidang baik peralatan atau ruang yang dipergunakan.
- d. Semua pekerja harus menyadari akan pentingnya keselamatan kerja dan pemeliharaan kesehatan diri pribadi, karena para pekerja harus taat, patuh terhadap petunjuk yang diberikan (disiplin) .
- e. Membuat catatan-catatan mengenai kecelakaan yang telah terjadi sehingga mudah untuk mengetahui sebab-sebabnya, mungkin alat-alatnya harus segera disempurnakan.

4. Apa yang dimaksud dengan finishing bangunan, jelaskan pula kegunaan finishing bangunan (10)

pekerjaan finishing adalah pekerjaan akhir dari sebuah kegiatan pembangunan gedung, jembatan, jalan maupun sebuah kegiatan lainnya. Pekerjaan finishing adalah upaya untuk menghaluskan dengan menambah beberapa asesoris sehingga bangunan tersebut menjadi lebih indah.

Kegunaan finishing bangunan

- Menambah nilai estetika pada sebuah objek atau gedung agar terlihat menarik dan indah
- Merapikan setiap bagian konstruksi agar terlihat sempurna sesuai dengan standar yang berlaku.
- Melapisi bagian-bagian yang harus ditampilkan dengan bahan lain agar bagian tersebut diganti dengan bahan lainnya.
- Menambah keawetan bangunan gedung.

5. Apa yang dimaksud finishing basah dan kering, sebutkan dan jelaskan contohnya masing-masing 2 (15)

Pekerjaan finishing basah yaitu pekerjaan finishing yang dalam aplikasinya menggunakan air sebagai medianya.

Contoh :

- Pasangan batu bata dapat dikategorikan pekerjaan finishing dengan mengacu pada pengertian pekerjaan finishing yaitu untuk menutupi bagian bangunan dan jika pasangan bata tersebut di ekspose atau tanpa diplester sehingga nampak keindahan pasangan batu batanya.

- Pasangan tegel keramik berfungsi untuk memberikan keindahan dan kebersihan dari sebuah bangunan gedung, dengan corak warna dan pola yang dipilih maka bangunan mejadi indah dan berkualitas.
- Plesteran merupakan salah satu lapisan penutup yang berfungsi untuk melindungi dan menutupi permukaan batu bata agar permukaan menjadi rata dan terlindung dari pengaruh cuaca, sehingga bangunan menjadi lebih awet dan sehat
- Pasangan granit merupakan lapisan penutup yang terdiri dari dua macam cara pengerjaan yaitu cara basah dan cara kering, jadi keramik atau granit dapat dikelompokan pada dua jenis pekerjaan finishing.
- Pengecatan akan memperindah konstruksi bangunan dengan variasi warna yang berbeda membuat bangunan akan menjadi indah namun ketahanan terhadap pengaruh cuaca menjadikan pekerjaan finishing ini tidak awet.

Sedangkan pekerjaan finishing kering yaitu pekerjaan yang dalam aplikasinya tidak menggunakan air sebagai medianya.

Contoh:

- Wallpaper dinding adalah bahan pelapis dinding terbuat dari bahan plastic atau kertas dengan desain dan pola tertentu yang digunakan untuk melapisi dinding bangunan sebagai bagian akhir dari pekerjaan finishing.
- Parket adalah salah satu finishing pelapis lantai terutama pada ruang tidur, dansa, senam atau restoran. Arket memberikan nilai dekorasi yang sangat tinggi pada sebuah bangunan.
- Pekerjaan karpet adalah salah satu pekerjaan finishing kering dan diaplikasikan pada lantai dan memiliki media yang harus kering dan bersih.

6. Sebutkan 10 alat yang digunakan dalam pekerjaan finishing bangunan beserta fungsinya.  
(20)

- Meteran digunakan untuk mengukur panjang tebal tinggi dalam pekerjaan finishing.
- Unting-unting atau lot digunakan untuk menentukan dan memeriksa ketegakan permukaan plesteran.
- Waterpass digunakan untuk menentukan/memeriksa kedataran juga bisa digunakan untuk menentukan/memeriksa ketegakan permukaan plesteran.
- Sendok plester digunakan untuk menempelkan adukan pada permukaan dinding, lantai, langit-langit dan pekerjaan lainnya
- Sendok acian digunakan untuk mengerjakan acian (menghaluskan) permukaan plesteran.
- Roskam baja digunakan untuk menempelkan acian pada permukaan plesteran tetapi juga bisa digunakan sebagai sendok plester.
- Roskam kayu digunakan untuk meratakan permukaan plesteran atau acian dengan cara menggosokkannya dengan gerakan memutar pada permukaan tersebut.

- Nampan adukan digunakan untuk menyimpan adukan plesteran atau acian sebelum dilekatkan pada permukaan dinding
- Cangkul pada pekerjaan plesteran digunakan untuk:
  - (1) Mencampur semen, pasir dan air sehingga menjadi adukan yang siap pakai
  - (2) Untuk mengisi ember atau kotak dengan adukan
- Sekop digunakan untuk:
  - (1) Mengisi kotak atau ember dengan bahan atau adukan
  - (2) Membuat adukan
  - (3) Mengayak bahan adukan
  - (4) Membersihkan area kerja dari sisa-sisa adukan atau kotoran lainnya
- Saringan digunakan untuk menyaring pasir atau kapur sehingga ukuran butirnya sesuai dengan spesifikasi adukan plesteran.
- Roda dorong Pada pekerjaan konstruksi yang besar mengangkut aduk biasanya dilakukan dengan menggunakan roda dorong sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat.
- Ember digunakan untuk mengangkut air pada saat mengerjakan adukan dan mengangkut adukan yang sudah jadi ke tempat kerja. Tetapi kadang-kadang untuk pekerjaan kecil, ember juga digunakan untuk menakar adukan.

7. Jelaskan cara pemeliharaan dan perawatan alat alat dari kayu dan logam masing-masing 2 alat. (25)

Cara pemeliharaan:

- (1) Membersihkan alat dari kotoran/sisa adukan yang menempel pada alat dengan cara digosok dengan sikat sambil disiram air
- (2) Memeriksa kembali jumlah alat sebelum disimpan, hal ini dimaksudkan untuk memastikan kalau-kalau ada alat yang tertinggal
- (3) Menyimpan alat di tempat yang aman. Biasanya ditempatkan dalam kotak alat untuk kemudian disimpan di gudang
- (4) Meletakkan alat dalam posisi miring terutama jika alat dicuci dengan air

Cara perawatan

a. Roskam kayu.

Papan harus selalu dalam kondisi rata/tidak baling, lurus, dan keempat sisinya harus lurus dan siku. Pegangan tidak longgar atau pecah, untuk itu:

- (1) Periksa papan roskam, jika papan masih tebal tetapi baling papan diketam sampai rata kembali dan tidak baling
- (2) Periksa papan roskam, jika papan sudah tipis papan harus diganti dengan yang baru

- (3) Periksa papan roskam, jika sisi papan sudah bengkok dan tidak siku keempat sisi papan diketam sampai lurus dan siku
  - (4) Periksa pegangan roskam, jika pegangan longgar kuatkan dengan menambah paku/ skrup tetapi jika pegangan pecah buat pegangan yang baru
- b. Blebes
- Mistar pengiris harus selalu dalam kondisi lurus dan tidak baling untuk itu mistar harus selalu diperiksa kelurusannya, jika bengkok mistar harus diketam lurus kembali.
- c. Sendok plester, sendok acian, dan roskam baja
- Ketiga jenis alat ini mempunyai konstruksi hubungan antara bagian logam dan pegangan kayu yang sama sehingga cara perawatannya pun hampir sama, yakni:
- (1) Periksa hubungan antara daun sendok dan pegangan
  - (2) Jika longgar lepaskan keduanya
  - (3) Teteskan lem dua komponen ke dalam lubang pegangan
  - (4) Masukkan besi kaki daun sendok ke dalam lubang yang sudah ditetesi lem
- d. Cangkul
- (1) Periksa hubungan antara daun cangkul dan tangkainya
  - (2) Jika longgar lepaskan keduanya
  - (3) Buat pasak dari kayu keras
  - (4) Masukkan ujung tangkai ke dalam cincin daun cangkul
  - (5) Pasang pasak dan keraskan
- e. Sekop
- (1) Periksa hubungan antara daun sekop dan tangkainya
  - (2) Jika longgar cabut paku/skrupnya kemudian ganti dengan paku/skrup yang ukurannya lebih besar

## RUBRIK PENILAIAN

1. Jelaskan Pengertian K3LH, Sebutkan sasaran, dan tujuan K3LH (10)
  - a) Jika menjawab pengertian, sasaran dan tujuan masing-masing 2 dengan benar skor 10
  - b) Jika menjawab pengertian sasaran 2 dan tujuan 1 atau sebaliknya dengan benar skor 8
  - c) Jika menjawab sasaran dan tujuan masing-masing 2 dengan benar skor 8
  - d) Jika menjawab pengertian, sasaran dan tujuan masing-masing 1 dengan benar skor 6
  - e) Jika menjawab pengertian, sasaran atau tujuan masing-masing 1 dengan benar skor 4
  - f) Jika menjawab sasaran dan tujuan masing-masing 1 dengan benar skor 4
  - g) Jika menjawab sasaran atau tujuan masing-masing 2 dengan benar skor 4
  - h) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 2
  - i) Jika menjawab sasaran atau tujuan masing-masing 1 dengan benar skor 2
  - j) Jika menjawab skor 1
  
2. Sebutkan 5 alat alat pelindung badan dan jelaskan fungsinya (10)
  - a) Jika menjawab 5 alat beserta fungsinya dengan benar skor 10
  - b) Jika menjawab 5 alat dan 4 fungsi dengan benar skor 9
  - c) Jika menjawab 4 alat beserta fungsi dengan benar skor 8
  - d) Jika menjawab 4 alat dan 3 fungsi dengan benar skor 7
  - e) Jika menjawab 3 alat beserta fungsi dengan benar skor 6
  - f) Jika menjawab 3 alat dan 2 fungsi dengan benar skor 5
  - g) Jika menjawab 2 alat beserta fungsi dengan benar skor 4
  - h) Jika menjawab 2 alat dan 1 fungsi dengan benar skor 3
  - i) Jika menjawab 1 alat beserta fungsi dengan benar skor 2
  - j) Jika menjawab skor 1
  
3. Sebutkan sebab-sebab terjadinya kecelakaan kerja dan jelaskan pula cara menghindari kecelakaan kerja. Masing-masing 5. (10)
  - a) Jika menjawab masing-masing 5 dengan benar skor 10
  - b) Jika menjawab masing-masing 5 dan 4 dengan benar skor 9
  - c) Jika menjawab masing-masing 4 dengan benar skor 8
  - d) Jika menjawab masing-masing 4 dan 3 dengan benar skor 7
  - e) Jika menjawab masing-masing 3 dengan benar skor 6
  - f) Jika menjawab masing-masing 3 dan 2 dengan benar skor 5
  - g) Jika menjawab masing-masing 2 dengan benar skor 4
  - h) Jika menjawab masing-masing 2 dan 1 dengan benar skor 3
  - i) Jika menjawab masing-masing 1 dengan benar skor 2
  - j) Jika menjawab skor 1
  
4. Apa yang dimaksud dengan finishing bangunan, jelaskan pula kegunaan finishing bangunan (10)
  - a) Jika menjawab dengan benar skor 10
  - b) Jika menjawab pengertian dan menjelaskan 3 contoh dengan benar skor 8
  - c) Jika menjawab pengertian dan menjelaskan 2 contoh dengan benar skor 6
  - d) Jika menjawab pengertian dan menjelaskan 1 contoh dengan benar skor 4
  - e) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 2
  - f) Jika menjawab skor 1

5. Apa yang dimaksud finishing basah dan kering, sebutkan dan jelaskan contohnya masing-masing 2 (15)
- a) Jika menjawab dengan benar skor 15
  - b) Jika menjawab pengertian dan menjelaskan 3 contoh dengan benar skor 12
  - c) Jika menjawab pengertian dan menjelaskan 2 contoh dengan benar skor 10
  - d) Jika menjawab pengertian dan menjelaskan 1 contoh dengan benar skor 7
  - e) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 3
  - f) Jika menjawab skor 1
6. Sebutkan 10 alat yang digunakan dalam pekerjaan finishing bangunan beserta fungsinya. (20)
- a) Jika menjawab dengan benar skor 20
  - b) Jika menjawab 9 dengan benar skor 18
  - c) Jika menjawab 8 dengan benar skor 16
  - d) Jika menjawab 7 dengan benar skor 14
  - e) Jika menjawab 6 dengan benar skor 12
  - f) Jika menjawab 5 dengan benar skor 10
  - g) Jika menjawab 4 dengan benar skor 8
  - h) Jika menjawab 3 dengan benar skor 6
  - i) Jika menjawab 2 dengan benar skor 4
  - j) Jika menjawab 1 dengan benar skor 2
  - k) Jika menjawab skor 1
7. Jelaskan cara pemeliharaan dan perawatan alat alat dari kayu dan logam masing-masing 2 alat. (25)
- a) Jika menjawab dengan benar skor 25
  - b) Jika menjawab pemeliharaan dan 3 perawatan dengan benar skor 20
  - c) Jika menjawab pemeliharaan dan 2 perawatan dengan benar skor 15
  - d) Jika menjawab pemeliharaan dan 1 perawatan dengan benar skor 10
  - e) Jika menjawab pemeliharaan dengan benar skor 5
  - f) Jika menjawab skor 1



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 2 KLATEN**

Senden, Ngawen, Klaten 57466. Telp. (0272) 3354022 Fax. (0272) 3354021

---

**ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN  
ANALISIS BUTIR SOAL  
PROGRAM PERBAIKAN  
PROGRAM PENGAYAAN**

**KELAS : II  
SEMESTER : 1 (GASAL)  
TH. PELAJARAN : 2016/2017**

Oleh  
**DRS. P A R M A N  
NIP 19630312 198703 1 010**



Catatan :

Jumlah skor maksimal untuk tiap siswa adalah : **100**

atau dengan nilai : **100**

## HASIL ANALISIS

### 1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

*Siswa dinyatakan tuntas dalam belajar jika skor yang diperoleh telah mencapai 75% (atau nilai 75, sesuai KKM) atau lebih.*

Jumlah siswa seluruhnya : **35**

Jumlah siswa yg telah tuntas belajar : **26**

Prosentase jumlah siswa yang telah tuntas belajar : **74%**

b. Klasikal : **TIDAK TUNTAS**

*Siswa dinyatakan tuntas dalam belajar secara klasikal jika 85% atau lebih dari jumlah siswa seluruhnya telah tuntas belajar.*

### 2. Kesimpulan

a. Perlu perbaikan klasikal untuk soal nomor : 7;  
*Soal perlu perbaikan secara klasikal jika skor ketercapaian soal tersebut secara klasikal kurang dari 75% atau rata-rata nilai untuk soal tersebut kurang dari 75 (kurang dari KKM)*

b. Perlu perbaikan individual siswa :

- 1 Alvin Budi Prasetyo
- 2 Angga Fatkhul Aziz
- 3 Daniel Marcelino
- 4 Fajar Setia Mahendra
- 5 Fajar Setiawan
- 6 Gilang Jalu Admojo
- 7 Gusnito Vanya Mahendra P
- 8 Muhammad Faisal Hafidh B
- 9 Satria Purnama

Mengetahui,  
Kepala SMK NEGERI 2 KLATEN

Klaten, 14 Sep 2016  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd  
Nip. 19640311 198910 1 001

Drs.PARMAN  
Nip. 19630312 198703 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 2 KLATEN

Senden, Ngawen, Klaten 57466. Telp. (0272) 3354022 Fax. (0272) 3354021

PERINGKAT SKOR HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Menggambar Interior & Eksterior Satuan Pendidikan : SMK  
 Kelas/Semester/Tapel : 2-TKBB A /3/2016-2017 Bentuk/Jml. Soal : Essay / 7 nomor.  
 Kompetensi Dasar : Menggambar Dengan Perangkat Lunak Jumlah Peserta : 35  
 Nama Guru : Drs.PARMAN

No	NIS	NAMA	L/P	Nomor Soal, Skor Maksimal dan Skor diperoleh siswa							JML Skor	Ketercapaian(%)	Ketuntasan Belajar				
				1	2	3	4	5	6	7			Ya	Tdk			
				10	10	10	10	15	20	25							
1		Lia Rizqi Muallifatul Maula	P	10	10	9	10	14	20	25			98	98	v	-	
2		Dwi Hantoro	L	9	10	10	9	15	20	24			97	97	v	-	
3		Tedi Febrianta	L	10	10	10	10	13	20	24			97	97	v	-	
4		Alvin Budi Prasetyo	L	10	10	10	10	15	20	20			95	95	v	-	
5		Rian Saputro	L	10	10	10	9	15	20	20			94	94	v	-	
6		Albertus Elang Anggara Putra	L	10	10	9	8	15	20	20			92	92	v	-	
7		May Sarah Dewiwidarti	P	10	10	10	10	12	20	17			89	89	v	-	
8		Ricky Yudatama	L	10	9	8	5	15	20	22			89	89	v	-	
9		Mey Sandi Eka Saputri	P	10	10	9	10	13	19	18			88.5	89	v	-	
10		Dimas Riki Pradana	L	6	10	8	10	15	20	19			88	88	v	-	
11		Gangga Wijaya Kusuma	L	10	10	7	8	15	20	18			88	88	v	-	
12		Muhammad Khosasih Muklis	L	8	10	10	10	15	19	15			87	87	v	-	
13		Dimas Alfian Rahmatuloh	L	10	10	9	10	12	20	15			86	86	v	-	
14		Bima Sakti	L	10	10	7	4	15	20	20			85.5	86	v	-	
15		Yulianto	L	7	10	10	10	12	20	16			85	85	v	-	
16		Anjas Hariyanto	L	10	10	7	5	15	20	17			84	84	v	-	
17		Dhimas Nanda Ristia M	L	8	9	8	10	9	20	20			84	84	v	-	
18		Dheo Aria Renaldi	L	10	10	10	10	9	14	20			83	83	v	-	
19		Galang Ramadhan	L	10	10	10	8	12	20	12			82	82	v	-	
20		Yuwono	L	10	10	7	6	14	20	14			81	81	v	-	
21		Harun	L	8	10	10	10	9	20	12			79	79	v	-	
22		Muhammad Alfian	L	10	10	5	7	9	20	16			77	77	v	-	
23		Dimas Dian Pratama	L	8	10	8	7	9	20	15			77	77	v	-	
24		Bagas Setiawan	L	10	10	8	8	9	20	11			76	76	v	-	
25		Dedi Nugroho	L	10	10	10	10	9	20	6			75	75	v	-	
26		Dodyk Yuniyanto	L	8	10	10	6	9	20	12			75	75	v	-	
27		Alif AdillaKusuma Putra	L	10	10	9	11	5.5	7	20			72	72	-	v	
28		Gusnito Vanya Mahendra P	L	8	10	12	10	8	20	1			69	69	-	v	
29		Muhammad Faisaal Hafidh B	L	4	10	9	5	13	20	5			66	66	-	v	
30		Fajar Setiawan	L	6	10	9	6	9	20	5			65	65	-	v	
31		Satria Purnama	L	8	10	10	5	9	20	3			65	65	-	v	
32		Daniel Marcelino	L	5	10	10	6	7	20	5			63	63	-	v	
33		Fajar Setia Mahendra	L	6	7	6	5	9	20	5			58	58	-	v	
34		Angga Fatkhul Aziz	L	5	8	10	4	3	19	6			55	55	-	v	
35		Gilang Jalu Admojo	L	6	9	6	4	7.5	8	5			45.5	46	-	v	
Jumlah Skor				300	342	310	276	395	666	503			2791		26	9	
Jumlah Skor Maksimal				350	350	350	350	525	700	875			3500				
Skor Ketercapaian (%)				86	98	89	79	75	95	57							



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMK NEGERI 2 KLATEN**

Senden, Ngawen, Klaten 57466. Telp. (0272) 3354022 Fax. (0272) 3354021

**ANALISIS BUTIR SOAL**

Mata Pelajaran : Menggambar Interior & Eksterior Satuan Pendidikan : SMK  
 Kelas/Semester/Tapel : 2-TKBB A /3/2016-2017 Bentuk/Jml. Soal : Esay / 7 nomor.  
 Kompetensi Dasar : Menggambar Dengan Perangkat Lunak Jumlah Peserta : 35  
 Nama Guru : Drs.PARMAN

Nomor Soal	Jml.Siswa Skor Max	Jml.SiswaSkorMax.		Tk. Kesukaran (TK)	Daya Pembeda (DP)	Penerimaan Butir Soal
		Kelp.Atas	Kelp.Bawah			
1	19	8	1	0.54	0.74	Diterima
2	30	8	6	0.86	0.21	Direvisi
3	15	5	3	0.43	0.21	Direvisi
4	14	5	1	0.40	0.42	Diterima
5	10	5	0	0.29	0.53	Direvisi
6	28	8	6	0.80	0.21	Direvisi
7	1	1	0	0.03	0.11	Direvisi

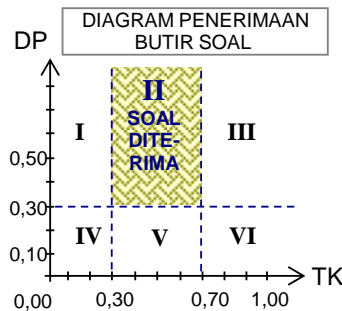
**a. TK : Tingkat Kesukaran soal**

- TK soal berada pada interval 0 s.d. 1.
- Semakin tinggi TK soal berarti semakin mudah soal tersebut.
- Semakin rendah TK soal berarti semakin sulit soal tersebut.
- Jika TK = 0 berarti soal tsb tidak dapat dijawab oleh seluruh siswa.
- Jika TK = 1 berarti soal tsb dapat dijawab oleh seluruh siswa.

Kriteria: 0,00 s.d. 0,29 - Sukar  
 0,30 s.d. 0,69 - Sedang  
 0,70 s.d. 1,00 - Mudah

**b. DP : Daya Pembeda soal**

- DP soal berada pada interval -1 s.d. 1.
- Semakin tinggi daya pembeda soal, berarti soal tsb semakin baik mutunya.
- Semakin rendah daya pembeda soal, berarti semakin lemah soal tersebut membedakan kelompok atas dan bawah.
- Jika daya pembeda *negatif* ( $< 0$ ), berarti lebih banyak kelompok bawah yang menjawab benar soal itu.
- Soal dianggap baik jika memiliki daya pembeda  $\geq 0,30$



Mengetahui,  
Kepala SMK NEGERI 2 KLATEN

Klaten, 14 Sep 2016  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd  
Nip. 19640311 198910 1 001

Drs. P a r m a n  
Nip 19630312 198703 1 010

## Ulangan harian

### 1. Jelaskan Pengertian K3LH, Sebutkan sasaran, dan tujuan K3LH minimal 2 (10)

- K3LH adalah suatu upaya perlindungan agar karyawan/tenaga kerja selalu dalam keadaan selamat dan sehat selama melakukan pekerjaannya di tempat kerja termasuk juga orang lain yang memasuki tempat kerja maupun proses produk dapat secara aman dalam produksinya.
- Sasaran
  - Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan;
  - Mencegah dan mengurangi dan memadamkan kebakaran;
  - Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan;
  - Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya;
  - Memberi pertolongan pada kecelakaan;
  - Memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja;
- Tujuan
  - Melindungi tenaga kerja/karyawan atas hak keselamatannya, ketika melakukan pekerjaannya untuk kesejahteraan hidup maupun meningkatkan produksi dan produktivitas nasional.
  - Memelihara sumber produksi, agar bisa digunakan secara aman dan juga efisien.
  - Menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja.

### 2. Sebutkan 5 alat alat pelindung badan dan jelaskan fungsinya (10)

- Pelindung mata berfungsi melindungi mata agar tidak kemasukan debu atau bram (tatal) terutama pada waktu pengerjaan gerinda, memahat dan lain-lain.
- Alat pelindung kepala, untuk menjaga terpuntirnya rambut oleh putaran bor atau rambut terkena percikan api.
- Alat pelindung telinga berfungsi untuk melindungi telinga dari gemuruhnya mesin yang sangat bising, juga penahan bising dari letupan-letupan
- Alat pelindung hidung berfungsi untuk melindungi hidung dari terisapnya debu, semprotan cairan, gas-gas yang beracun dan partikel kecil lainnya.
- Alat pelindung tangan berfungsi untuk melindungi tangan dari benda-benda tajam maupun panas.
- Alat Pelindung Kaki berfungsi untuk menghindarkan kerusakan pada kaki akibat tusukan benda tajam atau terbakar oleh zat kimia, maka sebagai alat pelindung digunakan sepatu.
- *Pakaian pelindung*, dengan menggunakan pakaian pelindung yang dibuat dari kulit, maka pakaian biasa akan terhindar dari percikan api, terutama pada waktu menempa dan mengelas.

### 3. Sebutkan sebab-sebab terjadinya kecelakaan kerja dan jelaskan pula cara menghindari kecelakaan kerja. Masing-masing 5. (10)

sebab-sebab terjadinya kecelakaan kerja

- a. *Pekerja tidak hati-hati*
- b. *Bekerja tanpa pengetahuan*
- c. *Pekerja tidak dapat bekerja dengan sempurna*
- d. Alat-alat yang dipakai sudah tidak memenuhi syarat lagi misalnya rusak dan bukan fungsinya
- e. Tanpa alat pelindungan/keselamatan kerja
- f. Tidak peduli atau masa bodoh karena seorang pekerja tidak mempunyai perhatian yang cukup terhadap pekerjaan yang ditugaskan.

usaha-usaha pencegahan kecelakaan di tempat kerja antara lain adalah :

- a. Pemimpin atau pengusaha/manajer berusaha sepenuhnya mengadakan upaya-upaya pencegahan kecelakaan.
- b. Penegakan persyaratan kesehatan bagi pekerja dilaksanakan dengan seksama, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab, tenang dan kegairahan kerja.
- c. Sifat dari bahaya kecelakaan harus benar-benar diketahui dan pahami dalam segala bidang baik peralatan atau ruang yang dipergunakan.
- d. Semua pekerja harus menyadari akan pentingnya keselamatan kerja dan pemeliharaan kesehatan diri pribadi, karena para pekerja harus taat, patuh terhadap petunjuk yang diberikan (disiplin) .
- e. Membuat catatan-catatan mengenai kecelakaan yang telah terjadi sehingga mudah untuk mengetahui sebab-sebabnya, mungkin alat-alatnya harus segera disempurnakan.

4. Apa yang dimaksud dengan finishing bangunan, jelaskan pula kegunaan finishing bangunan (10)

pekerjaan finishing adalah pekerjaan akhir dari sebuah kegiatan pembangunan gedung, jembatan, jalan maupun sebuah kegiatan lainnya. Pekerjaan finishing adalah upaya untuk menghaluskan dengan menambah beberapa asesoris sehingga bangunan tersebut menjadi lebih indah.

Kegunaan finishing bangunan

- Menambah nilai estetika pada sebuah objek atau gedung agar terlihat menarik dan indah
- Merapikan setiap bagian konstruksi agar terlihat sempurna sesuai dengan standar yang berlaku.
- Melapisi bagian-bagian yang harus ditampilkan dengan bahan lain agar bagian tersebut diganti dengan bahan lainnya.
- Menambah keawetan bangunan gedung.

5. Apa yang dimaksud finishing basah dan kering, sebutkan dan jelaskan contohnya masing-masing 2 (15)

Pekerjaan finishing basah yaitu pekerjaan finishing yang dalam aplikasinya menggunakan air sebagai medianya.

Contoh :

- Pasangan batu bata dapat dikategorikan pekerjaan finishing dengan mengacu pada pengertian pekerjaan finishing yaitu untuk menutupi bagian bangunan dan jika pasangan bata tersebut di ekspose atau tanpa diplester sehingga nampak keindahan pasangan batu batanya.

- Pasangan tegel keramik berfungsi untuk memberikan keindahan dan kebersihan dari sebuah bangunan gedung, dengan corak warna dan pola yang dipilih maka bangunan mejadi indah dan berkualitas.
- Plesteran merupakan salah satu lapisan penutup yang berfungsi untuk melindungi dan menutupi permukaan batu bata agar permukaan menjadi rata dan terlindung dari pengaruh cuaca, sehingga bangunan menjadi lebih awet dan sehat
- Pasangan granit merupakan lapisan penutup yang terdiri dari dua macam cara pengerjaan yaitu cara basah dan cara kering, jadi keramik atau granit dapat dikelompokan pada dua jenis pekerjaan finishing.
- Pengecatan akan memperindah konstruksi bangunan dengan variasi warna yang berbeda membuat bangunan akan menjadi indah namun ketahanan terhadap pengaruh cuaca menjadikan pekerjaan finishing ini tidak awet.

Sedangkan pekerjaan finishing kering yaitu pekerjaan yang dalam aplikasinya tidak menggunakan air sebagai medianya.

Contoh:

- Wallpaper dinding adalah bahan pelapis dinding terbuat dari bahan plastic atau kertas dengan desain dan pola tertentu yang digunakan untuk melapisi dinding bangunan sebagai bagian akhir dari pekerjaan finishing.
- Parket adalah salah satu finishing pelapis lantai terutama pada ruang tidur, dansa, senam atau restoran. Arket memberikan nilai dekorasi yang sangat tinggi pada sebuah bangunan.
- Pekerjaan karpet adalah salah satu pekerjaan finishing kering dan diaplikasikan pada lantai dan memiliki media yang harus kering dan bersih.

6. Sebutkan 10 alat yang digunakan dalam pekerjaan finishing bangunan beserta fungsinya.  
(20)

- Meteran digunakan untuk mengukur panjang tebal tinggi dalam pekerjaan finishing.
- Unting-unting atau lot digunakan untuk menentukan dan memeriksa ketegakan permukaan plesteran.
- Waterpass digunakan untuk menentukan/memeriksa kedataran juga bisa digunakan untuk menentukan/memeriksa ketegakan permukaan plesteran.
- Sendok plester digunakan untuk menempelkan adukan pada permukaan dinding, lantai, langit-langit dan pekerjaan lainnya
- Sendok acian digunakan untuk mengerjakan acian (menghaluskan) permukaan plesteran.
- Roskam baja digunakan untuk menempelkan acian pada permukaan plesteran tetapi juga bisa digunakan sebagai sendok plester.
- Roskam kayu digunakan untuk meratakan permukaan plesteran atau acian dengan cara menggosokkannya dengan gerakan memutar pada permukaan tersebut.

- Nampan adukan digunakan untuk menyimpan adukan plesteran atau acian sebelum dilekatkan pada permukaan dinding
- Cangkul pada pekerjaan plesteran digunakan untuk:
  - (1) Mencampur semen, pasir dan air sehingga menjadi adukan yang siap pakai
  - (2) Untuk mengisi ember atau kotak dengan adukan
- Sekop digunakan untuk:
  - (1) Mengisi kotak atau ember dengan bahan atau adukan
  - (2) Membuat adukan
  - (3) Mengayak bahan adukan
  - (4) Membersihkan area kerja dari sisa-sisa adukan atau kotoran lainnya
- Saringan digunakan untuk menyaring pasir atau kapur sehingga ukuran butirnya sesuai dengan spesifikasi adukan plesteran.
- Roda dorong Pada pekerjaan konstruksi yang besar mengangkut aduk biasanya dilakukan dengan menggunakan roda dorong sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat.
- Ember digunakan untuk mengangkut air pada saat mengerjakan adukan dan mengangkut adukan yang sudah jadi ke tempat kerja. Tetapi kadang-kadang untuk pekerjaan kecil, ember juga digunakan untuk menakar adukan.

7. Jelaskan cara pemeliharaan dan perawatan alat alat dari kayu dan logam masing-masing 2 alat. (25)

Cara pemeliharaan:

- (1) Membersihkan alat dari kotoran/sisa adukan yang menempel pada alat dengan cara digosok dengan sikat sambil disiram air
- (2) Memeriksa kembali jumlah alat sebelum disimpan, hal ini dimaksudkan untuk memastikan kalau-kalau ada alat yang tertinggal
- (3) Menyimpan alat di tempat yang aman. Biasanya ditempatkan dalam kotak alat untuk kemudian disimpan di gudang
- (4) Meletakkan alat dalam posisi miring terutama jika alat dicuci dengan air

Cara perawatan

a. Roskam kayu.

Papan harus selalu dalam kondisi rata/tidak baling, lurus, dan keempat sisinya harus lurus dan siku. Pegangan tidak longgar atau pecah, untuk itu:

- (1) Periksa papan roskam, jika papan masih tebal tetapi baling papan diketam sampai rata kembali dan tidak baling
- (2) Periksa papan roskam, jika papan sudah tipis papan harus diganti dengan yang baru

- (3) Periksa papan roskam, jika sisi papan sudah bengkok dan tidak siku keempat sisi papan diketam sampai lurus dan siku
  - (4) Periksa pegangan roskam, jika pegangan longgar kuatkan dengan menambah paku/ skrup tetapi jika pegangan pecah buat pegangan yang baru
- b. Blebes
- Mistar pengiris harus selalu dalam kondisi lurus dan tidak baling untuk itu mistar harus selalu diperiksa kelurusannya, jika bengkok mistar harus diketam lurus kembali.
- c. Sendok plester, sendok acian, dan roskam baja
- Ketiga jenis alat ini mempunyai konstruksi hubungan antara bagian logam dan pegangan kayu yang sama sehingga cara perawatannya pun hampir sama, yakni:
- (1) Periksa hubungan antara daun sendok dan pegangan
  - (2) Jika longgar lepaskan keduanya
  - (3) Teteskan lem dua komponen ke dalam lubang pegangan
  - (4) Masukkan besi kaki daun sendok ke dalam lubang yang sudah ditetesi lem
- d. Cangkul
- (1) Periksa hubungan antara daun cangkul dan tangkainya
  - (2) Jika longgar lepaskan keduanya
  - (3) Buat pasak dari kayu keras
  - (4) Masukkan ujung tangkai ke dalam cincin daun cangkul
  - (5) Pasang pasak dan keraskan
- e. Sekop
- (1) Periksa hubungan antara daun sekop dan tangkainya
  - (2) Jika longgar cabut paku/skrupnya kemudian ganti dengan paku/skrup yang ukurannya lebih besar

## RUBRIK PENILAIAN

1. Jelaskan Pengertian K3LH, Sebutkan sasaran, dan tujuan K3LH (10)
  - a) Jika menjawab pengertian, sasaran dan tujuan masing-masing 2 dengan benar skor 10
  - b) Jika menjawab pengertian sasaran 2 dan tujuan 1 atau sebaliknya dengan benar skor 8
  - c) Jika menjawab sasaran dan tujuan masing-masing 2 dengan benar skor 8
  - d) Jika menjawab pengertian, sasaran dan tujuan masing-masing 1 dengan benar skor 6
  - e) Jika menjawab pengertian, sasaran atau tujuan masing-masing 1 dengan benar skor 4
  - f) Jika menjawab sasaran dan tujuan masing-masing 1 dengan benar skor 4
  - g) Jika menjawab sasaran atau tujuan masing-masing 2 dengan benar skor 4
  - h) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 2
  - i) Jika menjawab sasaran atau tujuan masing-masing 1 dengan benar skor 2
  - j) Jika menjawab skor 1
  
2. Sebutkan 5 alat alat pelindung badan dan jelaskan fungsinya (10)
  - a) Jika menjawab 5 alat beserta fungsinya dengan benar skor 10
  - b) Jika menjawab 5 alat dan 4 fungsi dengan benar skor 9
  - c) Jika menjawab 4 alat beserta fungsi dengan benar skor 8
  - d) Jika menjawab 4 alat dan 3 fungsi dengan benar skor 7
  - e) Jika menjawab 3 alat beserta fungsi dengan benar skor 6
  - f) Jika menjawab 3 alat dan 2 fungsi dengan benar skor 5
  - g) Jika menjawab 2 alat beserta fungsi dengan benar skor 4
  - h) Jika menjawab 2 alat dan 1 fungsi dengan benar skor 3
  - i) Jika menjawab 1 alat beserta fungsi dengan benar skor 2
  - j) Jika menjawab skor 1
  
3. Sebutkan sebab-sebab terjadinya kecelakaan kerja dan jelaskan pula cara menghindari kecelakaan kerja. Masing-masing 5. (10)
  - a) Jika menjawab masing-masing 5 dengan benar skor 10
  - b) Jika menjawab masing-masing 5 dan 4 dengan benar skor 9
  - c) Jika menjawab masing-masing 4 dengan benar skor 8
  - d) Jika menjawab masing-masing 4 dan 3 dengan benar skor 7
  - e) Jika menjawab masing-masing 3 dengan benar skor 6
  - f) Jika menjawab masing-masing 3 dan 2 dengan benar skor 5
  - g) Jika menjawab masing-masing 2 dengan benar skor 4
  - h) Jika menjawab masing-masing 2 dan 1 dengan benar skor 3
  - i) Jika menjawab masing-masing 1 dengan benar skor 2
  - j) Jika menjawab skor 1
  
4. Apa yang dimaksud dengan finishing bangunan, jelaskan pula kegunaan finishing bangunan (10)
  - a) Jika menjawab dengan benar skor 10
  - b) Jika menjawab pengertian dan menjelaskan 3 contoh dengan benar skor 8
  - c) Jika menjawab pengertian dan menjelaskan 2 contoh dengan benar skor 6
  - d) Jika menjawab pengertian dan menjelaskan 1 contoh dengan benar skor 4
  - e) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 2
  - f) Jika menjawab skor 1

5. Apa yang dimaksud finishing basah dan kering, sebutkan dan jelaskan contohnya masing-masing 2 (15)
- a) Jika menjawab dengan benar skor 15
  - b) Jika menjawab pengertian dan menjelaskan 3 contoh dengan benar skor 12
  - c) Jika menjawab pengertian dan menjelaskan 2 contoh dengan benar skor 10
  - d) Jika menjawab pengertian dan menjelaskan 1 contoh dengan benar skor 7
  - e) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 3
  - f) Jika menjawab skor 1
6. Sebutkan 10 alat yang digunakan dalam pekerjaan finishing bangunan beserta fungsinya. (20)
- a) Jika menjawab dengan benar skor 20
  - b) Jika menjawab 9 dengan benar skor 18
  - c) Jika menjawab 8 dengan benar skor 16
  - d) Jika menjawab 7 dengan benar skor 14
  - e) Jika menjawab 6 dengan benar skor 12
  - f) Jika menjawab 5 dengan benar skor 10
  - g) Jika menjawab 4 dengan benar skor 8
  - h) Jika menjawab 3 dengan benar skor 6
  - i) Jika menjawab 2 dengan benar skor 4
  - j) Jika menjawab 1 dengan benar skor 2
  - k) Jika menjawab skor 1
7. Jelaskan cara pemeliharaan dan perawatan alat alat dari kayu dan logam masing-masing 2 alat. (25)
- a) Jika menjawab dengan benar skor 25
  - b) Jika menjawab pemeliharaan dan 3 perawatan dengan benar skor 20
  - c) Jika menjawab pemeliharaan dan 2 perawatan dengan benar skor 15
  - d) Jika menjawab pemeliharaan dan 1 perawatan dengan benar skor 10
  - e) Jika menjawab pemeliharaan dengan benar skor 5
  - f) Jika menjawab skor 1



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 2 KLATEN**

Senden, Ngawen, Klaten 57466. Telp. (0272) 3354022 Fax. (0272) 3354021

---

**ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN  
ANALISIS BUTIR SOAL  
PROGRAM PERBAIKAN  
PROGRAM PENGAYAAN**

**KELAS : II  
SEMESTER : 1 (GASAL)  
TH. PELAJARAN : 2016/2017**

Oleh  
**DRS. P A R M A N**  
**NIP 19630312 198703 1 010**



Catatan :

Jumlah skor maksimal untuk tiap siswa adalah : **100**

atau dengan nilai : **100**

## **HASIL ANALISIS**

### *1. Ketuntasan Belajar*

a. Perorangan

*Siswa dinyatakan tuntas dalam belajar jika skor yang diperoleh telah mencapai 75% (atau nilai 75, sesuai KKM) atau lebih.*

Jumlah siswa seluruhnya : **35**

Jumlah siswa yg telah tuntas belajar : **26**

Prosentase jumlah siswa yang telah tuntas belajar : **74%**

b. Klasikal : **TIDAK TUNTAS**

*Siswa dinyatakan tuntas dalam belajar secara klasikal jika 85% atau lebih dari jumlah siswa seluruhnya telah tuntas belajar.*

### *2. Kesimpulan*

a. Perlu perbaikan klasikal untuk soal nomor : 7;  
*Soal perlu perbaikan secara klasikal jika skor ketercapaian soal tersebut secara klasikal kurang dari 75% atau rata-rata nilai untuk soal tersebut kurang dari 75 (kurang dari KKM)*

b. Perlu perbaikan individual siswa :

- 1 Alvin Budi Prasetyo
- 2 Angga Fatkhul Aziz
- 3 Daniel Marcelino
- 4 Fajar Setia Mahendra
- 5 Fajar Setiawan
- 6 Gilang Jalu Admojo
- 7 Gusnito Vanya Mahendra P
- 8 Muhammad Faisal Hafidh B
- 9 Satria Purnama

Mengetahui,  
Kepala SMK NEGERI 2 KLATEN

Klaten, 14 Sep 2016  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd  
Nip. 19640311 198910 1 001

Drs.PARMAN  
Nip. 19630312 198703 1 010





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMK NEGERI 2 KLATEN**

Senden, Ngawen, Klaten 57466. Telp. (0272) 3354022 Fax. (0272) 3354021

**ANALISIS BUTIR SOAL**

Mata Pelajaran	: Menggambar Interior & Eksterior	Satuan Pendidikan	: SMK
Kelas/Semester/Tapel	: 2-TKBB A /3/2016-2017	Bentuk/Jml. Soal	: Esay / 7 nomor.
Kompetensi Dasar	: Menggambar Dengan Perangkat Lunak	Jumlah Peserta	: 35
		Nama Guru	: Drs.PARMAN

Nomor Soal	Jml.Siswa Skor Max	Jml.SiswaSkorMax.		Tk. Kesukaran (TK)	Daya Pembeda (DP)	Penerimaan Butir Soal
		Kelp.Atas	Kelp.Bawah			
1	19	8	1	0.54	0.74	Diterima
2	30	8	6	0.86	0.21	Direvisi
3	15	5	3	0.43	0.21	Direvisi
4	14	5	1	0.40	0.42	Diterima
5	10	5	0	0.29	0.53	Direvisi
6	28	8	6	0.80	0.21	Direvisi
7	1	1	0	0.03	0.11	Direvisi

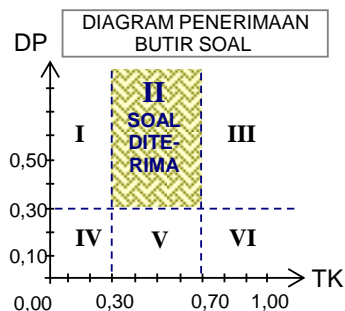
**a. TK : Tingkat Kesukaran soal**

- a. TK soal berada pada interval 0 s.d. 1.
- b. Semakin tinggi TK soal berarti semakin mudah soal tersebut.
- c. Semakin rendah TK soal berarti semakin sulit soal tersebut.
- d. Jika TK = 0 berarti soal tsb tidak dapat dijawab oleh seluruh siswa.
- e. Jika TK = 1 berarti soal tsb dapat dijawab oleh seluruh siswa.

Kriteria:    0,00 s.d. 0,29 - Sukar  
                  0,30 s.d. 0,69 - Sedang  
                  0,70 s.d. 1,00 - Mudah

**b. DP : Daya Pembeda soal**

- a. DP soal berada pada interval -1 s.d. 1.
- b. Semakin tinggi daya pembeda soal, berarti soal tsb semakin baik mutunya.
- c. Semakin rendah daya pembeda soal, berarti semakin lemah soal tersebut membedakan kelompok atas dan bawah.
- d. Jika daya pembeda *negatif* ( $< 0$ ), berarti lebih banyak kelompok bawah yang menjawab benar soal itu.
- e. Soal dianggap baik jika memiliki daya pembeda  $\geq 0,30$



Mengetahui,  
Kepala SMK NEGERI 2 KLATEN

Klaten, 14 Sep 2016  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd  
Nip. 19640311 198910 1 001

Drs. P a r m a n  
Nip 19630312 198703 1 010

# PROGRAM PERBAIKAN

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 2 KLATEN  
Mata Pelajaran : Finishing Bangunan  
Kelas / Semester : 2 TKBB A/ 3  
Semester/Tapel. : 3 / SMK N 2 KLATEN  
Kompetensi Dasar : K3LH dan Pekerjaan Finishing bangunan  
Nama Siswa :

- 1 Gilang Jalu Admojo
- 2 Angga Fatkhul Aziz
- 3 Fajar Setia Mahendra
- 4 Daniel Marcelino
- 5 Satria Purnama
- 6 Fajar Setiawan
- 7 Muhammad Faisaal Hafidh B
- 8 Gusnito Vanya Mahendra P
- 9 Alif AdillaKusuma Putra

No	Butir Soal	Materi Pembelajaran	Pokok-pokok Perbaikan	Ket.
		Pekerjaan Finishing Bangunan	Jenis-jenis pekerjaan finishing bangunan kegunaan pekerjaan finishing bangunan pemeliharaan dan perawatan pekerjaan finishing bangunan pengelolaan pekerjaan finishing	

Mengetahui  
Kepala SMK NEGERI 2 KLATEN

Klaten, 14 Sep 2016  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd  
Nip. 19640311 198910 1 001

Drs. Parman  
Nip. 19630312 198703 1 010

# PROGRAM PENGAYAAN

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 2 KLATEN  
Mata Pelajaran : Finishing Bangunan  
Kelas / Program : 2 TKBB A/ 3  
Semester/Tapel. : 3 / SMK N 2 KLATEN  
Kompetensi Dasar : K3LH dan Pekerjaan Finishing bangunan  
Nama Siswa : 1 Lia Rizqi Muallifatul Maula  
2 Dwi Hantoro  
3 Tedi Febrianta  
4 Alvin Budi Prasetyo  
5 Rian Saputro  
6 Albertus Elang Anggara Putra  
7 May Sarah Dewiwidarti  
8 Ricky Yudatama  
9 Mey Sandi Eka Saputri  
10 Dimas Riki Pradana

No	Materi Pembelajaran	Pokok-pokok Pengayaan	Ket
	Pekerjaan Finishing Bangunan	Jenis-jenis pekerjaan finishing bangunan kegunaan pekerjaan finishing bangunan pemeliharaan dan perawatan pekerjaan finishing bangunan pengelolaan pekerjaan finishing Alat ukur Alat-alat yang digunakan dalam pekerjaan plesteran	

Mengetahui  
Kepala SMK NEGERI 2 KLATEN

Klaten, 14 Sep 2016  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd  
Nip. 19640311 198910 1 001

Drs. Parman  
Nip. 19630312 198703 1 010

PLESTERAN TKBB A

No	Nama	langkah kerja	penggunaan alat	sikap kerja	kebersihan	waktu	ketegakan bidang	kerataan bidang	kepadatan spesi	total
		10	10	5	5	10	20	20	20	
1	Albertus Elang Anggara Putra	7	7	4	4	7	15	16	17	77
2	Alif AdillaKusuma Putra	6.5	7	4	4	7	14.5	15	17	75
3	Alvin Budi Prasetyo	7	7	4	4	7	15	16	16	76
4	Angga Fatkhul Aziz	7	6.5	3.5	4	7	16	15	16	75
5	Anjas Hariyanto	7	7	4	4	7	16	16	16	77
6	Bagas Setiawan									0
7	Bima Sakti									0
8	Daniel Marcelino									0
9	Dedi Nugroho									0
10	Dheo Aria Renaldi	7.5	8	4	4	8	17.5	18	18	85
11	Dhimas Nanda Ristia M	7.5	7.5	4	4	7	17	18	18	83
12	Dimas Alfian Rahmatuloh	7	7	4	4	7	17	18	18	82
13	Dimas Dian Pratama	7	7.5	4	4	7.5	16	17	17	80
14	Dimas Riki Pradana	7	6.5	4	4	7.5	15	17	16	77
15	Dodyk Yudianto	7	7	4	4	7	16	16	16	77
16	Dwi Hantoro	6.5	6.5	4	4	7	15	16	16	75
17	Fajar Setia Mahendra	6.5	7	4	4	7	16	15	16	75.5
18	Fajar Setiawan	7	7	4	4	7	16	16	17	78
19	Galang Ramadhan	8	7.5	4	4	7.5	17	17	18	83
20	Gangga Wijaya Kusuma	8	7	4	4	7.5	16.5	16	18	81
21	Gilang Jalu Admojo	7	7	4	4	7	16	16	17	78
22	Gusnito Vanya Mahendra P	7.5	8	4	4	7	15.5	17	18	81
23	Harun	7	7	4	4	7	16	16	17	78
24	Lia Rizqi Mualifatul Maula									0
25	May Sarah Dewiwidarti	6.5	6.5	4	4	7	16	15	17	76
26	Mey Sandi Eka Saputri	7	7	4	4	7	16	17	16	78
27	Muhammad Alfian	7	7	4	4	7	17	18	18	82
28	Muhammad Faisaal Hafidh B	7.5	7	4	4	7	18	16.5	18	82
29	Muhammad Khosasih Muklis	7	7	4	4	7	17	16	18	80
30	Rian Saputro	7.5	7.5	4	4	7.5	16	17.5	18	82
31	Ricky Yudatama	7	7	4	4	7	15	16	17	77
32	Satria Purnama	7	7	4	4	7	16	17	15	77
33	Tedi Febrianta	7	7	4	4	7	17	16	17	79
34	Yulianto	7	7	4	4	7	16	16.5	17.5	79
35	Yuwono	7.5	7.5	4	4	7	17	16	17	80



## LEMBAR PENILAIAN KELAS TKBB A

No	Nama Siswa	K3 LH	Job she et	L. ben tan gan	I. sik u	L. T	L. Ples tera n	P. bent ang an	p. sik u	P. T
1	Albertus Elang Anggara Putra	95	85	77	76	73	75	80	81	79
2	Alif AdillaKusuma Putra	89	85	78	80	77	76	80	82	79
3	Alvin Budi Prasetyo	85	85	77	81	78	76	80	81	79
4	Angga Fatkhul Aziz	85	85	72	73	74	75	80	81	79
5	Anjas Hariyanto	85	85	77	80	77	75	79	81	78
6	Bagas Setiawan	82	85	75	77	77	76	79	78	8
7	Bima Sakti	82	85	75	77	76	76	78	79	78
8	Daniel Marcelino	82	82	73	65	73	78	79	81	78
9	Dedi Nugroho	82	82	65	75	75	77	79	81	78
10	Dheo Aria Renaldi	80	82	74	76	78	80	79	82	8
11	Dhimas Nanda Ristia M	85	85	77	76	76	79	79	81	8
12	Dimas Alfian Rahmatuloh	90	85	76	74	77	78	77.5	80	79
13	Dimas Dian Pratama	85	85	80	82	82	80	77.5	80	79
14	Dimas Riki Pradana	80	80	78	76	76	76	76.5	78	81
15	Dodyk Yuniyanto	82	82	75	77	77	76	77.5	79	8
16	Dwi Hantoro	80	80	76	77	76	77	75	78	8
17	Fajar Setia Mahendra	80	80	74	73	74	74	75	78	77
18	Fajar Setiawan	85	82	73	74	73	74	79.5	80	77
19	Galang Ramadhan	80	85	75	78	76	75	79.5	82	78
20	Gangga Wijaya Kusuma	82	82	68	76	75	78	79.5	80	78
21	Gilang Jalu Admojo	83	83	75	74	74	75	78	76	77
22	Gusnito Vanya Mahendra P	85	85	76	75	75	77	79.5	80	77
23	Harun	85	80	77	75	76	77	79.5	80	77
24	Lia Rizqi Mualifatul Maula	92	76	74	74	74	80	75	76	78
25	May Sarah Dewiwidarti	95	85	76	78	75	68	76	77	77
26	Mey Sandi Eka Saputri	95	90	76	82	77	76	76	77	79
27	Muhammad Alfian	80	82	77	79	77	77	78	77	81
28	Muhammad Faisal Hafidh B	85	85	76	77	76	70	79.5	81	8
29	Muhammad Khosasih Muklis	80	82	78	80	77	74	76	81	79
30	Rian Saputro	85	80	76	80	77	76	79.5	81	79
31	Ricky Yudatama	80	85	75	80	75	79	79.5	81	77
32	Satria Purnama	85	90	77	76	75	75	78.5	79	79
33	Tedi Febrianta	90	85	77	80	77	78	79	80	78
34	Yulianto	85	85	75	80	76	78	78	80	78
35	Yuwono	90	85	77	80	78	75	78	80	78

## LEMBAR PENILAIAN KELAS TKBB B

No	Nama Siswa	K3 LH	JOB SHE ET	L. benta ngan	L. sik u	L.pl este ran	P. benta ngan	P. sik u
1	Aditya Sukma Wardana	75	87	76	76	76	77	78
2	Ahmad Arifin Setiaan	75	80	76	76		76	79
3	Alfian Dimas Erianda	75	78	78	77	80	76	78
4	Argya Billa Y	80	84	78	76	76	76	78
5	Bayu Joko Nugroho	75	83	75	75		75	78
6	Bioz Reno Hermawan	80	83	78	75	76	75	78
7	Bondan Danur Harryanto	80	80	78	77	80	77	78
8	Chariel Obrilian Cahyanto	75	83	79	78	76	77	79
9	Davids Anjas Setiawan	80	82	82	80	80	78	80
10	Dika Fajar Setiawan	78	83	76	78	76	78	80
11	Diky Zilkarnain	78	80	75	75	77	78	79
12	Dinda Puspita Sari	90	90	76	77	76	78	77
13	Hadad Alwi Admaja	82	78	76	76	75	78	78
14	Harun Alrasyid	75	78	75	75	73	78	78
15	Khannan Rizqi Salsabila	78	90	75	77		78	77
16	Khoirul Syamsul Baharuddin	78	90	75	76	77	78	81
17	Kurniawan Ristya Budi	78	81	75	76	76	78	77
18	Moch Aditya Yuda Suryawan	75	78	73	75	75	76	80
19	Mohammad Aji Santoso	82	90	75	76	77	78	79
20	Mohammad Nur Ali Rizky S	75	85	76	77		78	79
21	Muhammad Erick Wahyuda	90	85	75	77		78	80
22	Muhammad Herlambang Akbar	75	83	76	76		78	78
23	Murdano Maulana	85	88	75	77		78	81
24	Nanda Wahyu Arbai	82	80	75	78		78	80
25	Nia Ayu Wulandari	82	88	75	77		78	76
26	Rohmad Abdulah Bahri	75	83	76	75		78	78
27	Sherlano Orlando	78	85	73	76		78	76
28	Soleh Nugroho	78	78	74	76		74	76
29	Suklis Giarta	78	78	75	77		78	77
30	Syaiful Huda	92	87	76	79		78	78
31	Syawaludin Nur Hudhah	84	90	75	79		78	78
32	Titan Ramadhani Satria N	82	83	75	75		80	79
33	Vinka Ayu Faradilla	88	83	75	78		80	77
34	Wahyu Ramadhan	78	83	75	75		80	76
35	Yudha Roos Mazaki	82	83	75	76		80	78
36	Yulianto	75	75	73	75		74	76

**Pasangan Ikatan Batu Bata Siku**

No.	Nama Siswa	Keterampilan		
		menerapkan konsep/perinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST

**raktek Pasangan Batu Bata T**

No.	Nama Siswa	Keterampilan		
		menerapkan konsep/perinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1	Aditya Sukma Wardana			
2	Ahmad Arifin Setiaan			
3	Alfian Dimas Erianda			
4	Argya Billa Y			
5	Bayu Joko Nugroho			
6	Bioz Reno Hermawan			
7	Bondan Danur Harryanto			
8	Chariel Obrilian Cahyanto			
9	Dauids Anjas Setiawan			
10	Dika Fajar Setiawan			
11	Diky Zilkarnain			
12	Dinda Puspita Sari			
13	Hadad Alwi Admaja			
14	Harun Alrasyid			
15	Khannan Rizqi Salsabila		79	
16	Khoirul Syamsul Baharuddin		77	
17	Kurniawan Ristya Budi			
18	Moch Aditya Yuda Suryawan			
19	Mohammad Aji Santoso			
20	Mohammad Nur Ali Rizky S			
21	Muhammad Erick Wahyuda			
22	Muhammad Herlambang Akbar			
23	Murdano Maulana			
24	Nanda Wahyu Arbai			
25	Nia Ayu Wulandari			
26	Rohmad Abdulah Bahri			
27	Sherlano Orlando		79	
28	Soleh Nugroho		76	
29	Suklis Giarta		79	
30	Syaiful Huda		79	
31	Syawaludin Nur Hudhah		79	
32	Titan Ramadhani Satria N		81	
33	Vinka Ayu Faradilla		79	
34	Wahyu Ramadhan		79	
35	Yudha Roos Mazaki		81	
36	Yulianto		76	

## DOKUMENTASI KEGIATAN PPL











**SERAPAN DANA PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

<b>F04</b>
Kelompok Mahasiswa

**NAMA MAHASISWA** : Putri Ade Pratama  
**NAMA SEKOLAH** : SMK N 2 Klaten  
**ALAMAT SEKOLAH** : Senden, Ngawen, Klaten  
**GURU PEMBIMBING** : Drs. Parman

**NIM** : 13505241057  
**FAKULTAS** : Teknik  
**PRODI** : PTSP – SI  
**DOSEN PEMBIMBING** : Drs. Darmono, M.T

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	Serapan Dana				Sponsor / Lembaga Lainnya	Jumlah
			Mahasiswa	Swadaya / Sekolah / Lembaga	Pemda Kabupaten	Jumlah		
1.	Papan Nama Tumbuhan	Iuran mahasiswa untuk pembuatan 25 papan nama tanaman dengan bahan dasar kayu dan dilapisi cat minyak.	Rp. 15.000,00				Rp. 15.000,00	
2.	Administrasi Jurusan	Pembuatan banner jadwal mengajar guru dan jadwal pemakaian bengkel.	Rp. 17.000,00				Rp. 17.000,00	
<b>Jumlah Total</b>							<b>Rp. 32.000,00</b>	

Mahasiswa PPL,

**Putri Ade Pratama**  
NIM 13505241057



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LEPPMP) UNY  
TAHUN 2016 / 2017

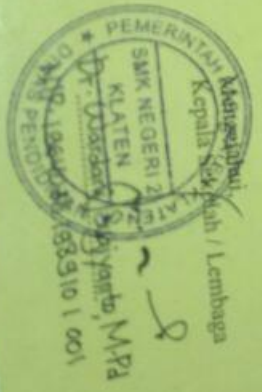
**KARTU BIMBINGAN PPL**  
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

**F04**  
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK Negeri 2 Klaten  
 Alamat Sekolah : Sendan, Ngawen, Klaten  
 Nama DPL PPL : Drs. Darmono, M.T.  
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan / Teknik  
 Jumlah Mahasiswa PPL : 9 (sembilan) mahasiswa  
 Materi Bimbingan :  
 Fax / Telp. Sekolah : (0271) 3100899

No	Tgl. Kehadiran	Jml. Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	18/9 2016	9	Pengajaran APP dan Selayak Halnya		<i>[Signature]</i>
2.	18-2016	9	Keperawatan Pendidikan & Kedisiplinan		<i>[Signature]</i>
3.	19-2016	7	Pengajaran & Kedisiplinan		<i>[Signature]</i>
4.	19-2016	9	Pengajaran dan Laporan akhir PPL		<i>[Signature]</i>

**PERHATIAN :**  
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh maha PPL.  
 (1) kartu untuk 1 prodi.  
 Kartu bimbingan PPL ini berupa dua materi bimbingan dan dilaksanakan untuk seluruh dan DPL PPL, setiap kali bimbingan di kelas.  
 Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PPL UNY paling lambat 1 (satu) hari setelah pelaksanaan maha PPL untuk keperluan administrasi.



Klaten 15 Sept. 2016  
 Mhs PPL Prodi PTSP  
 Dendiana Mareta, Vent  
 NIM. 13505241032

TEKNIK SV